

DRAFT RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

2020-2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, dengan petunjuk dan rahmat-Nya, Rencana Strategis (Renstra) FIK UNP Padang tahun 2020-2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Renstra ini amat penting dalam memandu kita mengembangkan institusi lima tahun ke depan, karena pada periode ini FIK UNP mulai mengemban tugas yang lebih luas yaitu menyelenggarakan program studi non kependidikan, di samping misi utamanya pengadaan tenaga profesional kependidikan. Saya mengharapkan agar Renstra ini tidak saja dijadikan sebagai landasan dan dokumen resmi lembaga dalam menentukan kebijaksanaan operasional, tetapi yang lebih penting sebagai komitmen seluruh civitas akademika, staf administrasi, dan mahasiswa untuk menyukseskan pelaksanaan perluasan mandat sebagai kontribusi nyata dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Renstra ini dapat diselesaikan berkat kerja keras berbagai unsur, mulai dari Tim Penyusun Renstra, staf Pimpinan Fakultas, sampai dengan Senat Fakultas. Untuk itu, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada, tim penyusun Fakultas, unsur pimpinan dari tingkat universitas sampai ke tingkat Jurusan dan unit-unit pendukung, pemerintah daerah, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Renstra ini.

Padang, 16 Januari 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dr. Alnedral, M. Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Internal

1. Sejarah Perkembangan FIK UNP

Dalam sejarah perkembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP) semenjak didirikan diawali dengan B1 Pendidikan Jasmani tahun 1960, hingga sekarang sudah banyak mengalami perubahan nama seiring perubahan tugas, pokok dan fungsi.

Perkembangan FIK dapat dibagi dalam beberapa periode, yakni:

1. Periode B1 Pendidikan Jasmani (1960-1961).
2. Periode Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP UNAND (1961-1964).
3. Periode Sekolah Tinggi OlahRaga (STO) Jakarta Cabang Padang (1964-1977).
4. Periode FKIK IKIP Padang (1977-1983).
5. Periode FPOK IKIP Padang (1983-1999).
6. Periode FIK UNP Padang (1999-sampai sekarang)

Berikut penjabaran terkait dengan periode sejarah FIK UNP:

a. Periode B1 pendidikan jasmani (1960-1961)

Tahun 1960 di Kota Padang sudah berdiri suatu Pendidikan Tinggi di bidang Keolahragaan yang dinamakan kursus B1 Pendidikan Jasmani, yang bertujuan untuk mendidik calon guru olahraga pada sekolah menengah tingkat atas. Kursus B1 Pendidikan Jasmani Sumatra Barat ini berada di bawah pembinaan dan pengawasan Kepala Jawatan Pendidikan Jasmani Sumatra Barat di masa itu.

b. Periode Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP UNAND (1961-1964)

Pada periode ini, sesuai dengan Keputusan Menteri P dan K No. 6/1961 tanggal 7 Februari 1961 dan No. 7/1961 tanggal 8 Februari 1961, terhitung mulai 1 Januari 1961 seluruh B1 di Sumatra Barat diintegrasikan kedalam FKIP UNAND. Dengan demikian Kursus B1 Pendidikan Jasmani berubah menjadi Jurusan Pendidikan Jasmani pada FKIP UNAND.

Selanjutnya FKIP UNAND berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang berdasarkan beberapa surat keputusan:

- a. Keputusan Presiden No. 1 tahun 1963.
- b. Keputusan Menteri PTIP No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei
- c. Keputusan Menteri PTIP No. 34 tahun 1961 tanggal 4 Mei 1964

c. Periode Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Jakarta Cabang Padang (1964-1977)

Berdasarkan Instruksi Menteri PTIP No. 1 tahun 1963 dan Keputusan Menteri Olahraga tanggal 11 September 1963, dalam rangka merealisasikan Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1963 serta Surat Kawat Departemen Olahraga tanggal 11 September 1963, maka Jurusan Pendidikan Jasmani pada FKIP Jakarta Cabang Padang diserahkan pelaksanaannya kepada STO Jakarta dan bernama STO Jakarta Cabang Padang. Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 1964 dilakukan serah terima, maka sekolah Tinggi Olahraga Jakarta cabang Padang untuk kemudian bernaung di bawah Departemen Olahraga. Lalu, Pada tahun 1965 STO Jakarta Cabang Padang mulai menamatkan mahasiswa tingkat Sarjana Muda. Kemudian pada tahun 1966 dikembangkan lagi dan dibuka tingkat Sarjana Olahraga.

d. Periode Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) IKIP Padang (1977-1983)

Pada periode ini, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 042/02/1977 tanggal 22 Februari 1977 seluruh STO diintegrasikan ke dalam Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP). STO Jakarta Cabang Padang diintegrasikan ke IKIP Padang melalui perjuangan yang didukung oleh semua unsur di daerah ini supaya dapat menjadi sebuah Fakultas di lingkungan IKIP Padang, sehingga pada periode ini mulai dikembangkan 4 Jurusan, yaitu:

- a. Jurusan Pembina Olahraga
- b. Jurusan Pemasalan dan Rekreasi
- c. Jurusan Kesehatan Olahraga
- d. Jurusan Olahraga dan Kesehatan

Pada akhir periode ini dilakukan kerjasama dengan pemerintah Republik Federasi Jerman, dalam rangka perbaikan dan implementasi kurikulum.

e. Periode Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Padang (1983-1999)

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 40 tahun 1982 tanggal 7 September 1982 dan Menteri P dan K RI No. 0174/03/1983 tanggal 14 Maret 1983, FKIK berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Keputusan Menteri tersebut di atas, bertujuan untuk

penataan jurusan pada fakultas di lingkungan universitas/institut negeri. Pada periode ini FPOK IKIP Padang mempunyai jurusan sebagai berikut:

- a. Jurusan Pendidikan Olah Raga
- b. Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
- c. Jurusan Pendidikan Kepelatihan

f. Periode FIK UNP Padang (1999-sampai sekarang)

Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI No. 70/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Negeri Padang di Padang pada Lampiran Nomor 34 Kode 20750 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1 dan 35 Kode 20751 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1 dengan Nomor Keputusan sebelumnya dengan Nomor Keputusan sebelumnya 241/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996.

2. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2020

a. Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan merupakan salah satu sasaran strategis dalam rencana strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP. Untuk mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ini ditetapkan beberapa indikator kinerja yang meliputi rasio afirmasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase lulusan tepat waktu dan rata-rata IPK lulusan. Secara umum realisasi capaian tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Target dan Capaian Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017		2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rasio Afirmasi (%)	17	-	25	25	32	32	30	22
	Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha	5	9	20	14	30	11	20	10

waan	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi (%)	6,92	-	90	100	90	62	90	13
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B (%)	85	-	80	90	85	90		
	Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja (%)	7,25	-	15	-	20	6	8	
	Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi (%)	30	36	40	34	30	24	30	2
	Persentase lulusan Tepat waktu (%)	60	82,3	70	59	-	-		
	Rata-Rata IPK Lulusan	3,36	3,33	3,36	3,43	-	-	3,	

Berdasarkan data, realisasi rasio afirmasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Untuk meningkatkan rasio afirmasi tahun 2020 dan beberapa tahun ke depan, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP menargetkan peningkatan persentase afirmasi melalui perolehan beasiswa oleh mahasiswa. Target ini akan dicapai dengan mencari sponsor beasiswa dari pihak pemerintah maupun swasta, baik di daerah tingkat kota/kabupaten, provinsi dan pusat melalui kerjasama dengan walikota/bupati, Gubernur dan sumber lainnya. Beberapa MoA ini sudah ditandatangani oleh Dekan dan Ketua Jurusan masing-masing program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dengan pemerintah daerah.

Dari data juga terlihat, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP saat ini juga sudah mulai menyadari pentingnya berwirausaha. Namun demikian, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang berwirausaha sesungguhnya belum menunjukkan angka yang cukup berarti, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP secara keseluruhan. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP masih perlu mendorong mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk terlibat dalam program mahasiswa wirausaha, agar selain jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang terlibat semakin besar, juga luaran usahanya semakin

signifikan. Target ini akan dilakukan dengan program pembinaan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam pembuatan proposal-proposal kegiatan kewirausahaan dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Keterlibatan dunia usaha dan pihak eksternal lainnya juga masih perlu terus ditingkatkan melalui kerjasama kemitraan strategis.

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, Universitas Negeri Padang juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG). Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, yaitu profesi program PPG SM3T adalah program Kemenristek Dikti yang pelaksanaannya dilakukan di UNP. Tahun 2018 PPG SM3T bertambah dengan PPG bersubsidi. Adapun jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi mengalami peningkatan cukup signifikan, terutama dari 2016 ke 2017. Tahun 2018 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 7,36%, atau 82% dari peserta ujian (sebanyak 613 orang), dan yang dinyatakan lulus sebanyak 502 orang. Capaian ini masih di bawah yang targetkan sebesar 85%. Hal ini disebabkan banyaknya peserta Program Pendidikan Profesi Guru khusus bersubsidi yang tidak lulus karena pesertanya banyak yang akan memasuki masa pensiun. Diharapkan pada akhir tahun 2019, diperoleh capaian lulusan bersertifikat sekitar 12%.

Kualitas pembelajaran dilihat dari akreditasi prodi sebagai pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemenristek Dikti, terus menjadi fokus Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarkan "Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi", dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik. Hingga 2020, prodi terakreditasi minimal B ada 48 atau sekitar 45,71%, terakreditasi A sebanyak 49 atau sekitar 47,61%, dan terakreditasi Baik Sekali/Baik sebanyak 2 atau sekitar 1,9 %, serta sisanya (6 prodi) masih dalam proses pengusulan akreditasi atau re-akreditasi. Peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi minimal B mengalami lonjakan sangat berarti dibanding awal tahun 2016. Secara kumulatif, sekitar 94,29% dari 105 prodi yang ada di UNP telah terakreditasi unggul. Adapun sisa 6 prodi adalah umumnya merupakan prodi baru yang akan dire-akreditasi (dalam proses pengusulan), dengan perkiraan hasil minimal terakreditasi B. Untuk selanjutnya, UNP menargetkan capaian 96 s.d. 100% prodinya terakreditasi A.

Salah satu tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi juga dapat dilihat dari serapan lulusan yang bekerja. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP telah melakukan terobosan-terobosan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya, antara lain dengan mendatangkan praktisi dalam bentuk kuliah umum dan kegiatan lainnya. Setiap tahun, persentase lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang langsung bekerja mengalami peningkatan signifikan dan selalu melebihi target yang dicanangkan. Sampai pada semester 1 2019, capaian persentase lulusan yang langsung bekerja telah mencapai 28,40%. Angka ini pun telah melebihi target akhir tahun yakni 20%. Namun demikian, beberapa hal yang perlu terus diperhatikan adalah relevansi bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, KKNI, dan dinamika dunia usaha dunia industri. Isu-isu global seperti revolusi industri 4.0 juga patut dicermati dan direspon secara cepat dan tepat. *Disruption technology* sebagai salah satu hasilnya, perlu ditindaklanjuti dengan pengembangan kurikulum berkelanjutan, sarana prasarana pembelajaran yang maju dan *technology-based*, hingga kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik yang memadai.

Sementara pada aspek mahasiswa berprestasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP cukup membanggakan beberapa tahun terakhir. Memang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang sebanyak 146 orang mahasiswa, capaian di tahun 2016 dan 2018 lebih rendah. Hal ini disebabkan event nasional seperti PIMNAS, POMNAS yang banyak mendulang medali, dilaksanakan pada tahun ganjil. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 85 orang mahasiswa berprestasi. Target tersebut diharapkan tercapai karena adanya event nasional PIMNAS dan POMNAS dimaksud. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dari tahun ke tahun selalu meningkatkan target dan capaiannya, dan secara umum, prestasi mahasiswa juga mengalami trend positif. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP menyadari akan pentingnya usaha yang lebih terstruktur dan cukup masif untuk menggenjot prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, terutama di ajang nasional dan internasional. Persentase lulusan tepat waktu yang menunjukkan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang dapat menempuh masa studi sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengalami trend positif meskipun belum mencapai target maksimal. Semakin besar persentase lulusan tepat waktu, maka kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP semakin baik. Jumlah student body setiap tahun juga akan relatif lebih baik, biaya pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan juga kian efisien, serta akses calon mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan bisa terbuka semakin lebar.

Perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran dianalisis ikut memperbaiki lama waktu penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Selain itu makin banyaknya dosen-dosen yang melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam payung penelitiannya, menyebabkan kendala menemukan topik skripsi/TA menjadi terkoreksi dan proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih cepat. Lebih jelas dapat terlihat pada Gambar 1.4.

Berbeda dengan lulusan tepat waktu, rerata IPK lulusan sedikit mengalami penurunan dan belum mencapai target pada akhir tahun 2019. Berdasarkan data pada wisuda bulan September 2017 dan 2018 diperoleh rata rata realisasi IPK 3,36 dan 3,37. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan sarana belajar seperti perolehan ini menunjukkan bahwa makin membaiknya proses pembelajaran dan pengelolaan di prodi masing masing. Beberapa program telah dilakukan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP untuk memperbaiki mutu akademik antara lain perbaikan proses pembelajaran dengan metode e-learning, perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran seperti peningkatan bandwidth (nilai *bandwidth* 2020 adalah 3 Gigabps), pembuatan hotspot-hotspot tempat belajar, pengembangan perangkat pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran tiap semester.

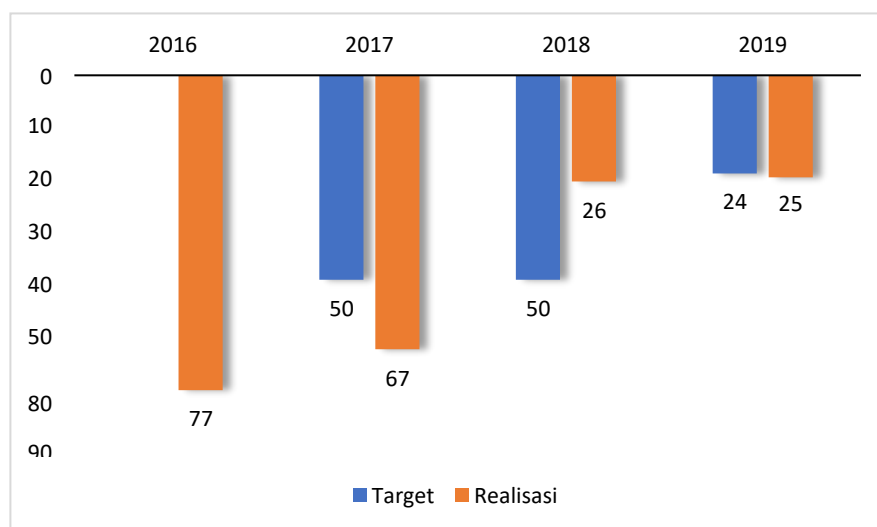
b. Kualitas Kelembagaan

Rangking PT Nasional ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan membangun kesadaran pentingnya perguruan tinggi hadir dalam pemeringkatan kualitas perguruan tinggi Indonesia. Persaingan untuk menjadi yang terbaik akan mendorong perguruan tinggi selalu mengacu pada kriteria yang digunakan dalam menentukan pengembangan universitas dan programnya. Sehingga apapun kriteria yang digunakan oleh lembaga pemeringkat, secara otomatis akan diadopsi sebagai panduan dalam menyusun program kerja sekaligus sistem penilaian kinerja internal. Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti, program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Secara khusus ini ditujukan untuk mendorong peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi menuju World Class University (WCU).

Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Padang merupakan sasaran yang harus dicapai dengan indikator kinerja yang akan terus ditingkatkan yaitu ranking PT Nasional, dan nilai akreditasi institusi. Nilai akreditasi institusi UNP, terhitung sejak 2016, sudah mencapai target indikator kinerja Unggul (A) berdasarkan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016, meskipun

sebenarnya ditargetkan pada 2017. Adapun indikator kinerja tentang ranking PT Nasional, UNP menargetkan pada posisi ranking 50 besar hingga 2018. Namun dengan kerja keras dan peningkatan kinerja kelembagaan diberbagai sisi, UNP berhasil melampaui target yakni berada pada ranking ke-26 di tahun 2018. Tahun 2019, UNP menargetkan masuk 24 besar ranking PT Nasional, namun realisasinya hanya mencapai ranking 25. Meningkatnya peringkat Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Gambar 1.5.

Meskipun di tahun 2019 UNP menargetkan peringkat 24, namun ranking 25 bukan hal yang buruk mengingat di tahun 2018 peringkat UNP mencapai peringkat 26 dari target masuk 50 besar. Bila dibandingkan dengan daerah-daerah terdekat di Pulau Sumatera, peringkat UNP di 25 besar, masih berada di bawah PTN-PTN lainnya, seperti; Universitas Andalas (11), Universitas Sumatera Utara (13), Universitas Negeri Medan (21), Universitas Syiah Kuala (23), dan Universitas Riau (24).



Gambar 1.5. Peringkat UNP secara nasional

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, UNP secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal hingga eksternal, bahkan internasional. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, UNP diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Sampai akhir 2019, ada 4 program studi di UNP yang sudah diakreditasi melalui AUN-QA (Asia University Network-Quality Assurance) dan dinyatakan dengan hasil BAIK. Sementara itu, ada 4 prodi lagi yang sedang menunggu waktu untuk divisitasi, diluar beberapa prodi yang juga diakreditasi melalui ASIIN (lembaga akreditasi internasional dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian dan biologi). Selain prodi, UNP juga mengajukan sertifikasi untuk optimalisasi layanan seperti sertifikasi laboratorium, perpustakaan dan layanan lainnya.

c. Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Persentase dosen berkualifikasi S3

Persentase dosen bersertifikat pendidik

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa

Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN

Universitas Negeri Padang menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang memuaskan, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu UNP secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap waktu. Peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk kebijakan menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang

prima. Sementara itu, penambahan kuantitas juga penting untuk memberikan pelayanan memadai kepada mahasiswa dan masyarakat.

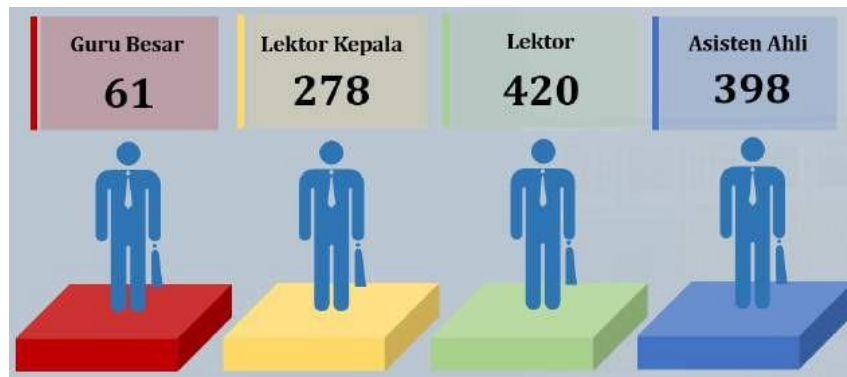
Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya sebagai salah satu sasaran utama program dan kegiatan dalam rencana strategis UNP digambarkan oleh beberapa indikator. Tabel berikut menunjukkan bahwa secara umum, sasaran strategis ini relatif telah tercapai sesuai target yang ditetapkan khususnya di tahun 2017 dan 2018, terutama mengenai persentase dosen S3, persentase dosen bersertifikat pendidik, serta jumlah buku teks ber-ISBN karya dosen. Tabel 1.2 menampilkan data capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.

Tabel 1.2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	2021		2022		Target 2021
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	5%	28%	30.86%	33%	33.07%	35
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	92.20 %	93%	95.73%	95%	89.31%	96
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:26	1:33			1:28
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	80	70	75			80

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	2021		2022		Target 2019
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala				35%	30%	35%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar				6%	6.50%	7%

Muncul sejumlah persoalan terkait rasio dosen mahasiswa yang kian melebar menjauhi target 1:26. Bahkan capaian untuk 2017, cenderung menurun dibanding 2016. Demikian halnya dengan karya dosen dalam bentuk buku teks, terlihat bahwa capaian 2016 masih lebih baik dibanding 2017, meski melebihi target yang direncanakan. Berdasarkan analisis data, naiknya rasio dosen-mahasiswa disebabkan dua hal. Pertama, adanya sejumlah dosen yang memasuki masa purna tugas dengan jumlah signifikan. Kedua, penambahan jumlah mahasiswa yang diterima sebagai konsekuensi dari penambahan jumlah prodi baru, fasilitas dan sarana gedung perkuliahan dan target penerimaan BLU. Dari fenomena ini, UNP perlu melakukan analisis dan kajian faktual, untuk merencanakan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya agar capaian unjuk kerja semakin baik dan unggul.



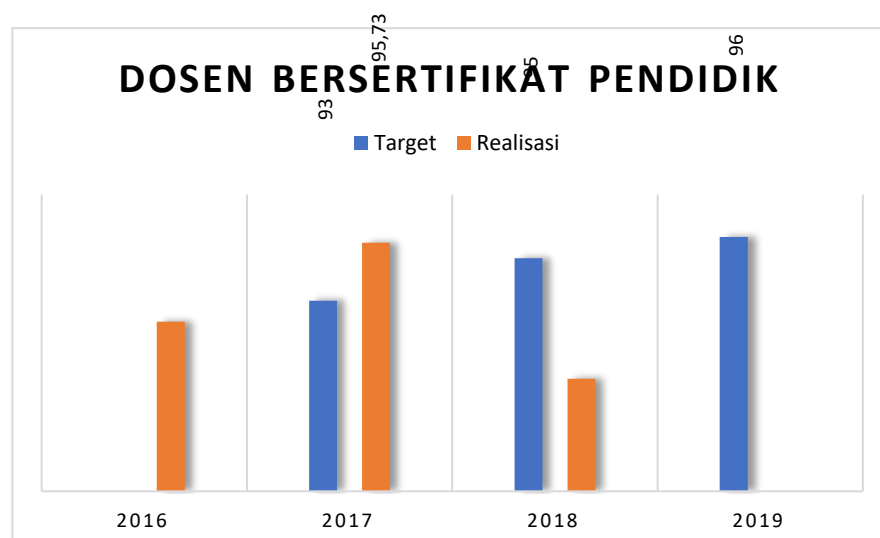
Gambar 1.6. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UNP 2019

Sebagai teaching university menuju research university, indikator dosen berkualifikasi S3 menjadi sangat penting untuk eksistensi UNP dimasa datang. Semakin besar jumlah staf pengajar berkualifikasi S3, maka semakin baik reputasi UNP dalam pembelajaran. Hingga pertengahan 2019, persentase dosen berkualifikasi S3 baru 33.93% atau sebanyak 302 dari 891 dosen PNS UNP. Adanya peningkatan dari tahun 2016 lebih dari 5% (dari 236 menjadi 275 orang) hingga melewati target 28% di tahun 2017, tidak diikuti oleh capaian yang sama di tahun

2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa angka 35% pada tahun 2019 agak sulit untuk dicapai, apalagi dengan bertambahnya jumlah dosen CPNS secara signifikan ditahun 2018. Jika ditambahkan dengan dosen baru, maka persentase dosen S3 hanya mencapai 30% saja. Namun demikian, UNP terus mendorong staf agar menyelesaikan studi doktoral dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 bagi dosen yang masih S2, agar persentase sekitar 60% tahun 2020 bisa terpenuhi.

Beberapa kondisi faktual yang ditemui terkait dengan kualifikasi dosen antara lain bahwa jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 sampai saat ini ada 163 orang. Status studi lanjut juga bervariasi, ada yang dengan tugas belajar, izin belajar, dengan beasiswa maupun dengan biaya sendiri. Sebagian besar dosen studi lanjut telah menempuh masa studi lebih dari 4 tahun saat ini ada 82 orang. Masalah yang dihadapi pun relatif sama yakni pada tahap penyelesaian tugas akhir (disertasi), di dalam maupun yang studi luar negeri.

Selain itu, salah satu indikasi keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya adalah perolehan sertifikat pendidik. Berdasarkan data hingga 2017, 95.73% atau 853 dosen UNP telah mendapatkan sertifikat pendidik. Angka ini telah melewati target yang dicanangkan sebesar 93%, dan bahkan hampir mencapai target untuk tahun 2019 sebesar 96% seperti terlihat pada Gambar 1.7. Penurunan capaian di tahun 2018 dan 2019 disebabkan bertambahnya jumlah dosen baru UNP, sehingga pada akhir 2019 hanya mencapai 88.20%.



Pada 2018, capaian jumlah dosen bersertifikat pendidik sebesar 89.31% jauh di bawah target sebesar 95%. Hal ini dianalisis sebagai sebab bertambahnya jumlah dosen CPNS yang cukup besar di 2018. Meskipun angka ini sangat ditentukan oleh kuota dari pemerintah, namun UNP terus melakukan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mendapatkan giliran disertifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan bukan hanya memberi motivasi, tetapi juga diharapkan agar kelulusan dosen yang disertifikasi bisa mencapai 100%.

Hal lain yang sebenarnya juga menjadi beban moral sekaligus kewajiban dosen adalah menulis buku. Seorang dosen, pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas menulis, baik buku ataupun artikel di jurnal. Indikator ini bukan hanya menentukan kualitas keilmuan seorang dosen, tetapi menunjukkan adanya warisan pemikiran untuk membangun peradaban masyarakat di masa datang melalui pendidikan. Realisasi karya dosen berupa buku teks ber-ISBN hingga 2017 adalah

75 buku. Angka ini telah melampaui target yakni 70, namun lebih rendah dari realisasi tahun 2016. Mengingat pentingnya karya dosen ini, serta keterkaitan langsungnya dengan karir, pangkat dan eksistensi dosen dimasa datang, UNP masih perlu terus mendorong staf pengajar agar menghasilkan karya-karya berkualitas. Penulisan bahan ajar dan buku ajar/diktat/modul untuk mata kuliah tertentu, perlu didorong dan dikembangkan agar bermuara pada lahirnya karya berupa buku teks. Dengan demikian, reputasi dan karir dosen sebagai staf pengajar serta UNP sebagai lembaga pendidikan akan semakin cemerlang.

d. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Riset merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan sebuah perguruan tinggi dan bangsa pada umumnya. Sebagai salah satu universitas, posisi ranking UNP saat ini di urutan 25 menggambarkan bahwa produksi karya ilmiah masih perlu terus ditingkatkan. Untuk mengukur produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan, UNP menetapkan enam indikator yang meliputi jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan jumlah publikasi nasional. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di UNP diuraikan dalam Tabel 1.3.

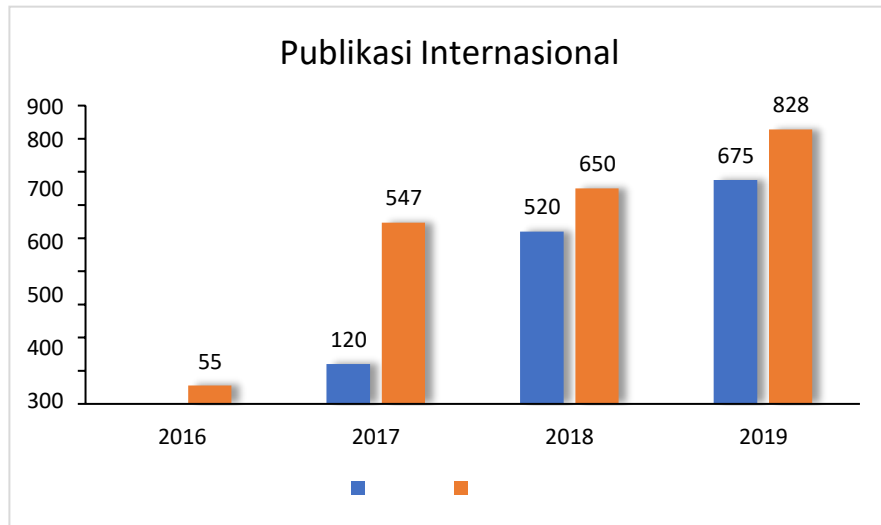
Tabel 1.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah HKI yg didaftarkan	14	10	101	100	142	143	20
	Jumlah publikasi internasional	55	120	547	520	650	675	828

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah sitasi karya ilmiah	177	300	900	1067	3352	2900	4620
	Jumlah <i>prototype</i> R&D	14	20	86	30	61	65	0
	Jumlah <i>prototype</i> industri	1	4	21	6	5	7	0
	Jumlah publikasi nasional	750	500	804	-	-	-	-

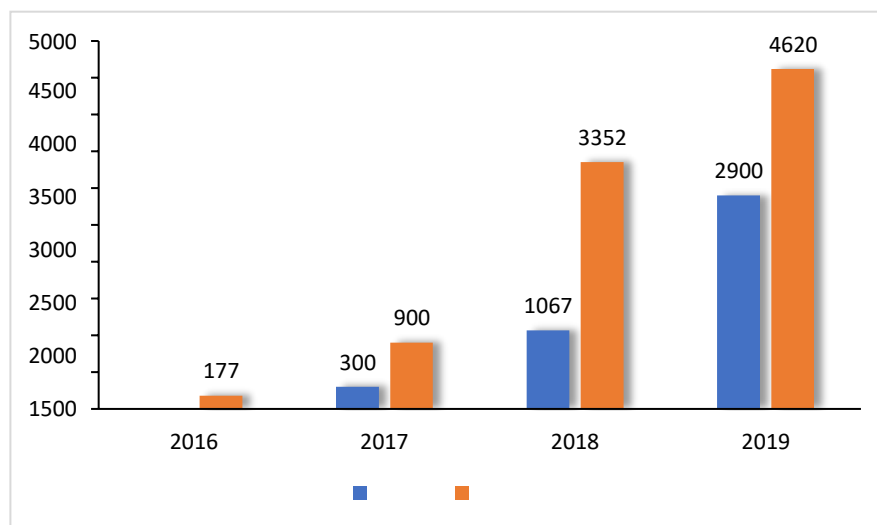
Berdasarkan Tabel 1.3, capaian yang telah diperoleh pada tahun 2016 hingga 2018 untuk semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun pada tahun 2019, beberapa aspek perlu mendapatkan perhatian agar UNP tetap berkinerja baik, seperti jumlah HKI, prototipe R&D dan prototipe industri. Adapun jumlah publikasi nasional dan internasional biasanya mengalami kenaikan signifikan di setiap akhir tahun.

Jika beranjak dari jumlah dosen UNP sebanyak 1074 orang, maka jumlah publikasi yang dihasilkan masih belum memuaskan dan karenanya perlu ditingkatkan. Data ini menunjukkan bahwa belum semua dosen menghasilkan publikasi ditingkat internasional. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, UNP terus melakukan berbagai upaya diantaranya memprogramkan 2 seminar internasional tiap fakultas, coaching clinic penulisan artikel, dan mewajibkan publikasi internasional untuk mahasiswa S2 dan S3. Melalui berbagai program ini, diharapkan jumlah publikasi internasional UNP terus meningkat dan melampaui target jumlah publikasi yang dicanangkan pada tahun 2019.



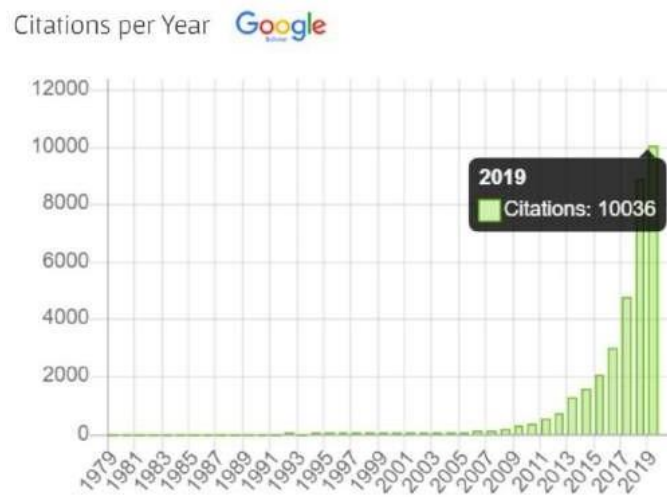
Gambar 1.8. Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional

Adapun terkait jumlah sitasi karya ilmiah yang merupakan tolak ukur tingkat keterpakaian atau kemanfaatan suatu karya yang dihasilkan, menunjukkan perkembangan yang meyakinkan hingga tahun 2019.



Gambar 1.9. Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah

Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen di UNP memang sangat menggembirakan. Tahun 2017 jumlah sitasi mencapai 900 jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 300, demikian halnya untuk 2018 dan akhir 2019. Berdasarkan realisasi ini dapat disimpulkan capaian kinerja UNP untuk indikator jumlah sitasi mencapai 200 s.d. 300%. Capaian ini juga sudah melewati jumlah sitasi yang ditargetkan dalam renstra UNP untuk tahun 2019. Gambaran jumlah sitasi UNP di Google Scholar dari tahun ke tahun seperti pada juga terlihat pada Gambar 1.10.



Gambar 1.10. Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar

Data sitasi ini sebenarnya belum mencapai jumlah yang maksimal, jika saja setiap dosen di UNP membuat satu karya ilmiah dan disitasi oleh satu karya lainnya. Beberapa catatan permasalahan penyebab belum optimalnya jumlah sitasi adalah jumlah publikasi dosen yang belum optimal dan karya dosen belum semuanya dijadikan referensi oleh mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya. Di samping itu, kualitas publikasi masih perlu ditingkatkan agar karya yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dirujuk oleh banyak orang. Untuk menjaga jumlah sitasi tiap tahun tetap tercapai dan mengalami peningkatan, UNP merencanakan berbagai program antara lain melaksanakan seminar internasional, coaching clinic penulisan artikel ilmiah dan mewajibkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan diwisuda.

Indikator lain dari produktivitas riset dan pengembangan diukur melalui prototipe sebagai luaran penelitian, dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (Technology Readiness Level, TRL) yang tinggi. Prototipe R&D dapat dijadikan tolak ukur tingkat kematangan suatu topik penelitian. UNP memiliki sejumlah prototipe R&D berupa perangkat pembejalaran maupun produk teknologi lainnya. Jumlah prototipe R&D di UNP relatif baik, realisasi melebihi target yang ditetapkan. Hanya saja, untuk tahun 2019 belum ada data pendukung yang menjelaskan capaian akhir. Adapun capaian prototipe industri UNP tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan atau belum mencapai target. Karena itu, secara umum, UNP masih perlu mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian, baik jumlah maupun TRL-nya melalui program- program yang komprehensif dan kolaboratif.

Dengan potensi SDM berkualitas yang dimiliki UNP, jumlah publikasi, prototipe dan luaran lainnya yang dihasilkan melalui penelitian, masih dapat ditingkatkan. Jika satu dosen menghasilkan satu publikasi pertahun maka jumlah publikasi dapat meningkat. Budaya meneliti dan

publikasi masih perlu terus dibangun. Untuk itu, berbagai program perlu terus digalakkan. Di tingkat lembaga, LP2M secara lebih luas perlu memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian, termasuk mengokohkan Pusat Unggulan Iptek yang ada, menuju terbangunnya Science & Techno Parks. Selain itu, regulasi terkait kewajiban lulusan program S1, S2 dan S3 yang mengharuskan menulis publikasi di jurnal nasional sebagai salah satu syarat untuk wisuda, perlu ditegakkan secara konsisten.

e. Kapasitas Inovasi

Sasaran strategis tentang menguatnya kapasitas inovasi UNP merupakan target yang dicanangkan untuk menjamin hasil penelitian dan pengembangan dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Hilirisasi hasil penelitian harus terus diupayakan agar luaran penelitian memberikan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. UNP terus berupaya mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermuara pada produk inovasi.

Pada tahun 2016, jumlah produk inovasi belum terdeteksi. Tahun 2017 UNP menargetkan 2 unit produk inovasi dan berhasil merealisasikan hingga 10 unit produk inovasi. Untuk tahun 2018, pencapaian UNP memenuhi target (4 produk), namun untuk 2019, target belum dapat dipenuhi hingga akhir tahun. Mengingat tidak semua hasil riset bermuara pada produk inovasi, pada target jangka menengah tahun 2019 ditetapkan 4 unit jumlah produk inovasi. Dibanding dengan lembaga lain dan upaya UNP untuk mengokohkan PUI dan membangun STP, UNP perlu terus mengembangkan program untuk penguatan produk inovasi.

f. Kualitas Pelayanan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Padang

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaransampai pemberitahuan hasil seleksi;
- 2) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- 3) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar;
- 4) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- 5) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatapmuka dan komunikasi melalui media online;
- 6) Beberapa progam studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui e-learning.

g. Tata Kelola

Upaya mewujudkan tata kelola yang baik bukanlah suatu hal yang mudah seperti membalik telapak tangan. Untuk mewujudkan itu dibutuhkan perjuangan dan waktu cukup panjang. Sekalipun memiliki kelemahan, penyelenggaraan pelayanan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk mewujudkan good governance. Ini merupakan implementasi dari Permenpan dan RB Nomor 60 tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi

(WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Kementerian/Lembaga.

Tingkat ketercapaian sasaran terwujudnya tata kelola yang baik UNP dengan indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, sejak tahun 2016 hingga 2019 mendapatkan predikat WTP. Penilaian atas Laporan Keuangan UNP dilakukan dengan Audit oleh akuntan publik, yang mana, audit tersebut dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Indeks kepuasan layanan UNP kepada stakeholders mencapai rata-rata 85% setiap tahun. Indeks ini masih perlu dikuatkan untuk menguatkan kedudukan UNP sebagai satker BLU. Tindak lanjut temuan BPK sebagai wujud kepatuhan UNP, diimplementasikan hingga 100%, meskipun konsekuensi pengembalian keuangannya baru mencapai 50% hingga 2019.

Pokok pokok kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan basis akrual terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya. Untuk penilaian atas Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang pada pelaporan tahun anggaran 2017, telah mulai dilakukan oleh Auditor Publik di akhir bulan Februari 2018.

3. Tata Pamong (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Statuta

Statuta UNP disahkan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016. Statuta 2016 disusun untuk mengakomodasi perkembangan kelembagaan yang

terjadi dan antisipasi terhadap tantangan, peluang dan ancaman di masa depan. Jika dilihat secara sistematis Statuta ini terdiri dari 98 pasal 17 bab, dengan pembagian materi yang berisikan:

- 1) Visi, Misi, Dan Tujuan
- 2) Identitas
- 3) Penyelenggaraan Pendidikan
- 4) Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Vokasi, Dan Profesi.
- 5) Kebebasan Akademik Dan Otonomi Keilmuan
- 6) Gelar Dan Penghargaan
- 7) Susunan Organisasi
- 8) Tatacara Pengangkatan Pimpinan, Senat, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi
- 9) Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- 10) Mahasiswa Dan Alumni
- 11) Kerjasama
- 12) Sarana Dan Prasarana
- 13) Pembiayaan
- 14) Pengawasan Dan Akreditasi

Aktivitas dan kinerja pengelolaan akademik dan non-akademik di UNP harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global dengan tetap memperhatikan Statuta, Organisasi dan Tata Kerja serta Renstra.

Seiring dengan dinamika Lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dengan adanya PP No. 66 tahun 2018 dan UU No.

12 tahun 2012. Perubahan eksternal ini memerlukan review terhadap status pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan. Sejak tahun 2015, UNP berubah status menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-

BLU) berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015.

Struktur organisasi dan tata kelola keuangan menyesuaikan sesuai peraturan Kemenristekdikti dan Kementerian Keuangan. Agar tugas pokok maupun tujuan sebagaimana yang telah diuraikan di atas berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai dengan yang diharapkan diperlukan layanan unggul dan berkualitas. Penataan organisasi dan tata kerja dilakukan agar responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan universitas serta perkembangan global.

Struktur organisasi dan tata kerja UNP berdasarkan Keputusan Menristekdikti Nomor 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP. dirasakan tidak sesuai lagi dengan beban tugas dan kerja saat ini Perubahan menimbang berbagai aspek, seperti: (1) Perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan; (2) Perkembangan jumlah fakultas, Program Pascasarjana, jurusan, program studi, dan laboratorium/studio/ bengkel/workshop/–kebun percobaan; (3) Perkembangan sarana, prasarana sebagai aset universitas. Sementara permasalahan yang muncul yakni: (1) Beban kelembagaan yang tinggi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; (2) tidak seimbang beban kerja antara unit yang satu dengan unit yang lain, (3) diperlukan adanya unit kerja baru yang sangat dibutuhkan namun belum tercantum dalam OTK UNP, (4) ketidaksesuaian antara unit kerja yang ada dengan kegiatan yang harus dilaksanakan, serta (5) diperlukan organ baru dalam rangka menunjang kegiatan seperti Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU), Badan Penjaminan Mutu Internal, Badan Pengawas, dan Unit lainnya.

Perubahan diusulkan tahun 2013 sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan lembaga dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang baik bagi masyarakat, serta mengacu pada Peraturan

Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 32 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas (Dewas) pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan beberapa aturan lainnya yang terkait.

Perubahan OTK keempat diusulkan pada tahun 2018 guna menyesuaikan dengan organ-organ pengelolaan BLU UNP. Dasar utama dari perubahan ini adalah Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Perubahan OTK ini juga menyesuaikan dengan Perubahan yang terjadi di Tingkat Kementerian yaitu semula berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sekarang berada dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagaimana dituntut oleh Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015.

Perubahan struktur organisasi UNP diarahkan pada pembagian dan pendelegasian tugas dan fungsi yang lebih jelas untuk masing-masing unit/unsur yang ada termasuk beberapa penambahan seperti; Dewan Pengawas dan BPPU, dilengkapi dengan pengaturan kembali Tugas Pokok Satuan dan Unit Kerja di Tingkat Biro, usulan penambahan Fakultas Pendidikan Psikologi yang sebelumnya belum ada dalam SOTK.

Pembentukan Dewas BLU UNP merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum. Dewas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU UNP oleh Pejabat BLU UNP terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pembentukan BPPU bertujuan untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan asset dan inventarisasi sumberdaya berupa sarana prasarana, asset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan income generating BLU UNP.

Penataan TUSI di lingkungan Biro ditujukan guna menghindari tumpang tindih tugas dan fungsi sehari-hari diantara bagian satu dengan bagian lainnya dalam Biro Umum dan Keuangan (BUK). Pemindahan ini didasarkan terdapatnya tumpang tindih tugas dan fungsi subbagian hukum dan tatalaksana dengan subbagian tenaga kependidikan di bidang tugas melaksanakan analisis jabatan, pembuatan surat-surat keputusan atau peraturan Rektor, bidang ketatalaksanaan yaitu pelaksanaan pengambilan sumpah jabatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka susunan organisasi UNP yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan sebagai berikut:

1) Senat UNP

2) Pemimpin Perguruan Tinggi; di tingkat Universitas yaitu Rektor dan 4 (empat) Wakil Rektor

- a) Wakil rektor bidang Akademik
- b) Wakil rektor bidang Perencanaan, Umum, Keuangan dan Kepegawaian

- c) Wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- d) Wakil rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi

Unit Organ dibawah Pemimpin Perguruan Tinggi terdiri dari: Unit Pelaksana Pendidikan.

3) Fakultas

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni;
- c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- d) Fakultas Ilmu Sosial;
- e) Fakultas Teknik;
- f) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- g) Fakultas Ekonomi;
- h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;

Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan terdiri atas:

- a) Dekan dan Wakil Dekan
 - (1) Wakil Dekan Bidang Akademik
 - (2) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan
 - (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- b) Bagian Tata Usaha
 - (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - (2) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
 - (3) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
- c) Senat Fakultas
- d) Jurusan/Bagian
 - (1) Ketua
 - (2) Sekretaris
 - (3) Program Studi
 - (4) Kelompok Jabatan Fungsional

(5) Laboratorium/Bengkel/Studio

4) Pascasarjana

a) Direktur

b) Wakil Direktur

(1) Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

(2) Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan

c) Subbagian Tata Usaha

d) Program Studi

5) Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), terdiri atas:

(1) Ketua

(2) Sekretaris

(3) Bagian Tata Usaha

(a) Subbagian Program, Data dan Informasi

(b) Subbagian Umum

(4) Pusat

(5) Kelompok Jabatan Fungsional

Pada LP2M ini dapat dibentuk Pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP2M telah dibentuk saat ini, yaitu;

(1) Pusat Penelitian;

(2) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;

(3) Pusat Publikasi dan HKI.

b) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

(LP3M) terdiri atas:

(1) Ketua

(2) Sekretaris

(3) Bagian Tata Usaha

(a) Subbagian Program, Data dan Informasi

(b) Subbagian Umum

- (4) Pusat
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Di bawah LP3M ini dapat dibentuk pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP3M telah dibentuk saat ini, yaitu;

- (1) Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran;
- (2) Pusat Penjaminan Mutu Internal;
- (3) Pusat Program Pengalaman Lapangan.

6) Unit Pelaksana Adminitrasi atau Ketatausahaan

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
 - (1) Bagian Akademik
 - (a) Subbagian Pendidikan dan Evaluasi
 - (b) Subbagian Registrasi dan Statistik
 - (2) Bagian Kemahasiswaan
 - (a) Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan
 - (b) Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni
- b) Biro Umum dan Keuangan;
 - (1) Bagian Keuangan
 - (a) Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - (b) Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - (c) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
 - (2) Bagian Hukum dan Kepegawaian
 - (a) Subbagian Pendidik; dan
 - (b) Subbagian Tenaga Kependidikan
 - (c) Subbagian Hukum dan Tata Laksana
 - (3) Bagian Umum dan Barang Milik Negara
 - (a) Subbagian Tata Usaha
 - (b) Subbagian Rumah Tangga
 - (c) Subbagian Barang Milik Negara
 - (4) Kelompok Jabatan Fungsional

- c) **Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat**
 - (1) **Bagian Perencanaan**
 - (a) Subbagian Perencanaan dan penganggaran
 - (b) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program
 - (2) **Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat**
 - (a) Subbagian Kerjasama
 - (b) Subbagian Hubungan Masyarakat

7) Unit Pengembangan dan Pelaksanaan Tugas Strategis
Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU)

8) Unit Penunjang Teknis

- a) **Perpustakaan**
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- b) **Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c) **Bahasa**
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- d) **Pelayanan Bimbingan Konseling**
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- e) **Layanan Internasional**
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- f) **Pengembangan Karir dan Kewirausahaan**
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha; dan

(3) Kelompok Jabatan Fungsional

9) Satuan Pengawas Internal

10) Dewan Pengawas

11) Dewan Pertimbangan

Upaya pembenahan tata kelola secara keseluruhan ini berbuah manis dengan meningkatnya taraf Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) UNP menjadi terakreditasi unggul (A) yang disahkan melalui SK No. 2989/SK/BAN- PT/Akred/PT/XII/2016 pada tanggal 20 Desember 2016.

b. Penataan Organisasi dan Tata Kerja

1) Pembentukan Dewan Pengawas

Pembentukan Dewas merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, jo Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU. Khusus di lingkungan PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor. 33 Tahun 2009. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU oleh Pejabat BLU terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Dewas dibentuk dan ditetapkan oleh Mensitekdikti setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan. Jumlah anggota Dewas sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari unsur Kemristekdikti, Kementerian Keuangan dan Profesional (ahli). Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini adalah 5

(lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

2) Penataan Prodi

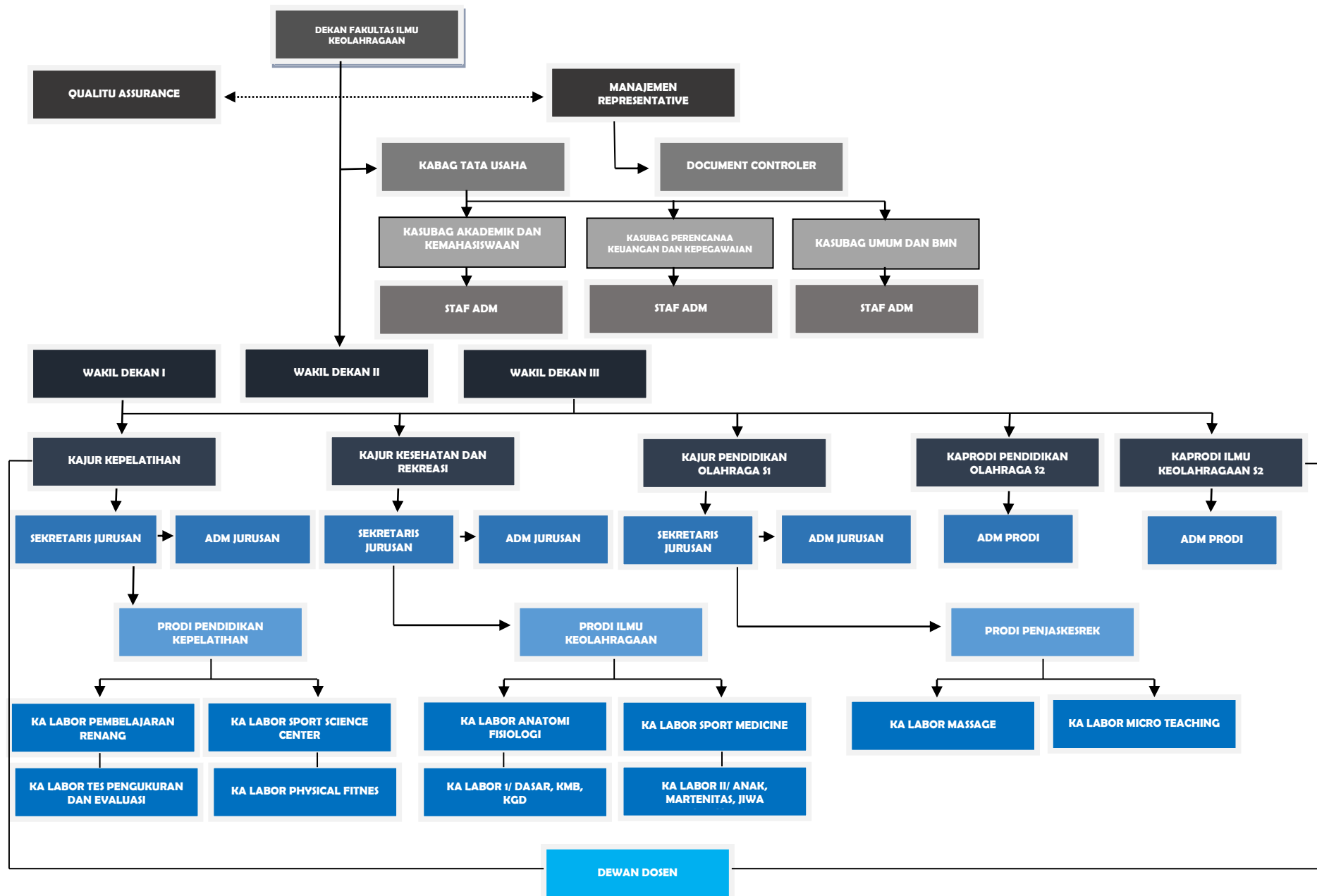
Secara keseluruhan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang memiliki 6 (enam) program studi yaitu;

- a) Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- b) Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga;
- c) Prodi Ilmu Keolahragan
- d) Prodi Pendidikan Olahraga S2;
- e) Prodi Ilmu Keolahragaan S2;
- f) Prodi DIII Keperawatan;

3) Penataan Biro Umum dan Keuangan

Penataan dan Pengaturan Tugas pada Bagian unit kerja dibawah Biro Umum dan Keuangan, dilakukan pada tingkat subbagian pada Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) dan Bagian Kepegawaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja UNP, Subbagian Hukum dan Tatalaksana berada dibawah Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara pindah ke Bagian Hukum dan Kepegawaian. Sehingga Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) berubah nama menjadi Bagian Umum dan Barang Milik Negara (UBMN) dan Bagian Kepegawaian berubah nama menjadi Bagian Hukum dan Kepegawaian.

4) **Penataan Badan**
 Struktur organisasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP



Gambar 1.11. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang

Pembentukan Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (selanjutnya disingkat dengan istilah BPPU); BPPU berfungsi untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan aset dan inventarisasi sumberdaya berupa aset sarana prasarana, aset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan income generating BLU UNP.

BPPU dibentuk berdasarkan kepada Surat Keputusan Rektor UNP. Struktur Organisasi BPPU dipimpin oleh Kepala dan Sekretaris yang berasal dari Dosen (Tenaga Pendidik) yang mendapat Tugas Tambahan. Selain Kepala dan Sekretaris juga dilengkapi dengan 2 (dua) Subbagian Tata Usaha (Eselon IV a) yaitu Sub-Bagian Akuntansi dan Sub-Pemasaran dan beberapa orang staf tata usaha.

BPPU Universitas Negeri Padang akan mengelola berbagai usaha yang saat ini sudah ada yaitu: Mess, Asrama, Hospitality (Hotel), Poliklinik, Kendaraan, Kolam Renang, Food Court/Kantin, Auditorium, GOR, Lapangan Olahraga, Lapangan Tenis Indoor Pelatihan-pelatihan, Sekolah Laboratorium dan nantinya akan terus berkembang sesuai dengan kemajuan usaha dan lembaga.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNP yang telah diperbaharui melalui Permendikti No 109 tahun 2014 bertujuan untuk menjamin keterlibatan publik dalam mempertahankan kinerja UNP. Tahun 2018 telah mengajukan SPM baru kepada Kemristekdikti yang telah dilakukan harmonisasi dengan Kementrian Hukum dan HAM dan saat ini sedang menunggu pengesahan melalui sebuah Peraturan Menteri.

c. Penjaminan Kualitas

Untuk melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga khusus Pusat Kajian Kurikulum (PKK) yang dibentuk oleh rektor UNP dengan SK Rektor No.131/UN35/PP/2012 kemudian dilengkapi dengan Tim pengembang kurikulum UNP dengan SK Rektor No. 31/UN35/PP/2012. Pusat Kajian Kurikulum dan Pembelajaran di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan/program studi mempunyai tugas mengkaji dan mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan

pelatihan atau sosialisasi model-model pembelajaran yang efektif tersebut kepada para dosen di lingkungan UNP. Model pembelajaran yang sudah dihasilkan oleh pusat kajian pengembangan kurikulum dan pembelajaran UNP dan sudah diimplementasikan antara lain adalah model pembelajaran pengembangan karakter mahasiswa, model pembelajaran berbasis web (e-learning), dan model pembelajaran berbasis komputer. Kebijakan pembelajaran e-learning tertuang Buku Panduan Akademik tahun 2015 dengan SK Rektor No. 80/UN35/PP/2015. Pusat IT membuat sistem e-learning yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa melalui website <http://elearning2.unp.ac.id>. Hal ini akan membuat model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa akan menjadi budaya di lingkungan UNP.

Penjaminan mutu dikordinasikan oleh LP3M di tingkat universitas melalui Pusat Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu (GMPI) ditingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) ditingkat jurusan/prodi serta Pusat Kajian Kurikulum. Secara rinci tugas penjaminan mutu terdiri dari:

- 1) Menyusun perangkat dan panduan penjaminan mutu, baik program kegiatan akademik maupun non akademik.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan universitas.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan.
- 4) Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil pelaksanaan penjaminan mutu dari setiap unsur dan atau satuan organ universitas.

Unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berespresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang

hasilnya dimanfaatkan oleh universitas dengan sangat baik. Unit-unit penjamin mutu ini bekerjasama dengan tim Unit Pelaksana Teknis Pengembang Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-PTIK) di bawah koordinasi Wakil Rektor IV untuk peningkatan Learning Outcome (LO).

Panduan akademik universitas dijabarkan dengan menetapkan serangkaian standar prosedur mutu (SOP) pembelajaran, diantaranya SOP No BSPK-01 tentang penyusunan kurikulum , SOP No BSPK-04 tentang penyusunan silabus, SOP No BSPK-05 tentang pelaksanaan perkuliahan, SOP No BSPK-11 tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar, SOP No BSPK-23 tentang penyusunan skripsi, SOP No BSPK-

22 tentang Pelaksanaan PL Kependidikan, dan SOP No BSPK-23 tentang pelaksanaan ujian skripsi. Pengendalian standar mutu terkait perencanaan sumber daya pembelajaran mencakup pengendalian standar mutu silabus, standar mutu satuan acara perkuliahan (SAP), dan standar mutu sarana prasarana perkuliahan. Dalam standar mutu perencanaan tersebut telah diatur bahwa sebelum pelaksanaan perkuliahan dimulai, semua mata kuliah yang ditawarkan, jadwal perkuliahan, dosen pengampu, dan ruang kuliah sudah ditentukan dan sudah di- upload ke SIA UNP.

Standar mutu proses pembelajaran terkait dengan syarat-syarat kekelulusan dan dilakukan secara konsisten. Pengendalian mutu evaluasi perkuliahan atau penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup pengendalian tentang ketepatan jenis evaluasi yang digunakan, yang berupa ujian tulis, pemberian tugas, dan pengamatan dosen; kelengkapan evaluasi (evaluasi tengah dan akhir semester); ketepatan waktu pelaksanaan ujian, di mana ujian tengah semester dilaksanakan pada minggu ke 8, dan ujian akhir semester dilaksanakan pada minggu ke 16;

persyaratan untuk mengikuti ujian (mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir adalah mahasiswa yang kehadirannya mengikuti perkuliahan minimal 80%); penetapan persyaratan dan kriteria kelulusan mahasiswa; dan ketepatan waktu dosen meng-upload penilaian hasil belajar mahasiswa ke dalam portal Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP sebagaimana waktu yang telah ditentukan (tigaminggu setelah ujian akhir semester berakhir).

Penulisan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) mengacu pada panduan penulisan Tugas Akhir dan telah menetapkan standar SOP tersendiri. Rinciannya terdiri dari penyusunan tugas kahir, pelaksanaan ujian, pengajuan dan bimbingan skripsi, dan SOP ujian tugas akhir.UNP memiliki pedoman pelaksanaan tridarma, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat kedalam proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen pendukung.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Padang dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Rektor UNP dalam bentuk Pedoman Akademik, Rencana Induk Penelitian, Panduan Penelitian dan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.

Pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam kebijakan yang tercantum di dalam Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diperkuat dengan SK Rektor Nomor 201/UN3535/AK2012

tentang etika penelitian dan SK Rektor Nomor 049/UN35/AK/2014 tentang Panduan Pelaksanaan Program Penelitian. Dalam panduan tersebut, dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari hasil penelitian. Selain itu, kebijakan ini juga terdapat dalam Peraturan Akademik dengan SK. No. 39/UN35/AK/2012 dan SK. No.86/UN35/AK/2015 dengan lampiran berupa Pedoman Akademik UNP.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk dosen dan mahasiswa, serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diatur dalam panduan yang telah disiapkan oleh Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, dan Bagian Kemahasiswaan BAAK. Panduan penelitian dan pengabdian tersebut diturunkan dari Panduan DRPM Dikti, Dokumen Hibah, dan Rencana Induk Penelitian UNP. Panduan penelitian yang diturunkan tersebut dapat diakses melalui Website: <http://lp2m.unp.ac.id/>

Berbagai pedoman pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ini dilaksanakan secara konsisten oleh sivitas akademika UNP, di mana pelaksanaannya dimonitoring dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu Internal UNP. Sedangkan implementasi hasil-hasil kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas juga sudah dilaksanakan oleh para dosen. Universitas Negeri Padang menyadari betul akan perlunya pembelajaran yang berbasis penelitian dan berpusat pada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan dalam rangka

mencapai visi menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara, sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi UNP.

d. Implementasi dan Dampak Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu aspek yang diberikan perhatian khusus dalam upaya pengembangan Fakultas. Hal ini dapat dilihat dari dibentuknya jabatan Wakil Rektor bidang Kerjasama. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi akselerasi peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama yang dilakukan UNP, sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Rekapitulasi Kerjasama Antara FIK UNP dengan Perguruan Tinggi Dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam Dan Luar Negeri 2021

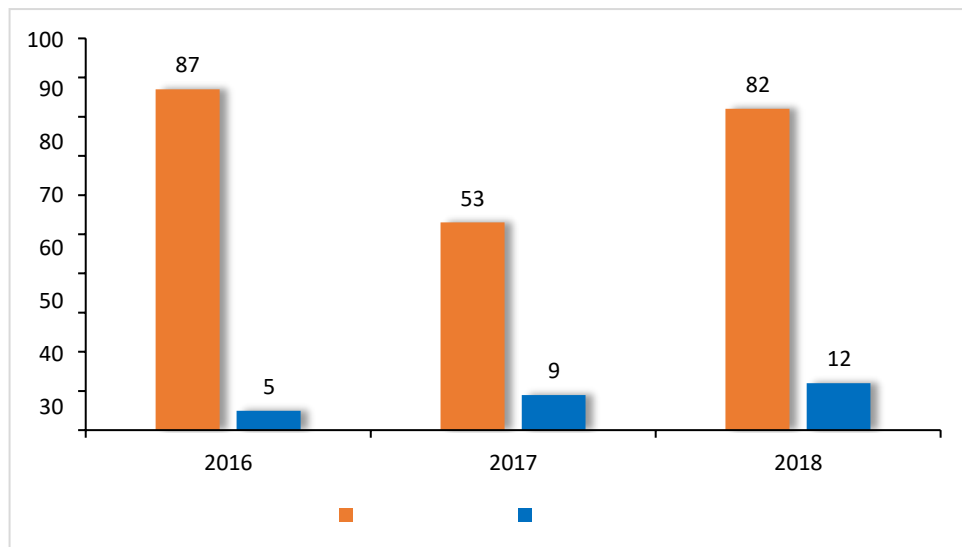
N O.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN Jan-Des 2020 (Yang masih berjalan)			KEADAAN SELURUHNYA (Termasuk habis masa berlaku)		
		DN	LN	TOTAL	DN	L N	TOTAL
1	Fakultas Ilmu Keolahragaan	100	0	100	102	0	102
J U M L A H		100	0	100	102	0	102

Tabel 1.5. Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif

Jenis Mitra	2016	2017	2018
University to University	43	31	40
Non-Government Organization	3	3	3

School	9	2	1
Government	24	18	34
Corporation	13	8	16
Total	92	62	94

Untuk lebih jelasnya, sebaran kerjasama dalam dan luar negeri dapat kita lihat pada Gambar 1.12.



Gambar 1.12. Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif

Sesuai dengan Visi dan Misinya, UNP telah menjalin banyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti Perguruan Tinggi, SLTA, Perusahaan, LSM dan lain sebagainya. Dari segi pendanaan, UNP melalui pemerintah Indonesia bekerja sama dengan World Bank dalam program IMHERE, Islamic Development Bank (IDB), Pertamina, dan lain sebagainya.

Guna menjamin keberlanjutan kerjasama UNP dengan pihak mitra, UNP selalu melakukan need assessment terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama dengan UNP dan calon mitra kerja sama yang disasar oleh UNP. Di samping itu, UNP telah membuat SOP kerja sama dalam negeri dan SOP kerjasama luar negeri. SOP ini antara lain meliputi tata cara pelaksanaan kerja sama, tata cara penerimaan tamu, tata cara pengurusan izin perjalanan dinas luar negeri, tata cara penandatanganan MoU, tata cara pelaksanaan seminar internasional, dan tata cara pembukaan program dual degree. SOP ini telah disosialisasikan baik di tingkat universitas maupun unit-unit yang lebih rendah.

Pengembangan kerja sama dalam negeri dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama bidang pendidikan dilakukan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, sekolah-sekolah menengah, serta dinas pendidikan kabupaten/kota. Kerja sama bidang penelitian dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan badan/lembaga yang membutuhkan hasil penelitian dalam rangka pengambilan keputusan, pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa pelatihan penelitian, pelatihan metode mengajar, pelatihan penggunaan media pembelajaran, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa adalah praktik kerja industri, praktik kerja lapangan, dan kuliah kerja nyata (KKN).

Berbagai kerjasama akademik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang riset akademik dan pendidikan. Ruang lingkup kerjasama meliputi kolaborasi dalam hal

studi pasca sarjana, pelaksanaan proyek penelitian bersama, pertukaran staf pengajar dan staf peneliti antar kedua universitas, pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan forum pertemuan ilmiah, dan pertukaran informasi akademik. Berbagai kerjasama ini semakin meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa serta terbitan artikel dan sitasi yang dimiliki UNP.

Peningkatan kinerja sebagai hasil dari kerjasama yang dibangun dapat dilihat dari berbagai indikator baik berupa program maupun performa hasil karya civitas akademika. Program SEA-Teacher dalam bidang pengajaran telah berlangsung dalam 6 batch bersama Thailand dan Philipina sebagaimana juga Program SEA-Tvet yang lebih bersifat praktis dalam bentuk praktek kerja industri. UNP terlibat dalam program standardisasi internasional melalui Asian University Network Quality Assurance (AUN-QA) sejak tanggal 12 Januari 2018. Program ini melibatkan 8 buah program studi. Terhitung sejak tahun 2019, 4 (empat) program studi yang sudah terstandar AUN-QA yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Manajemen dan Pendidikan Teknik Elektro. Tahun 2020 UNP mengajukan 4 (empat) lagi program studi untuk akreditasi AUN-QA yaitu Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Untuk merumuskan perencanaan strategis ke depan, diperlukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pada saat ini dalam aspek tata pamong universitas (university governance). Penempatan dosen dan tenaga kependidikan merupakan aspek yang cukup mendukung, disamping system kepemimpinan dan pengalihan tugas. Tidak kalah pentingnya aspek partisipasi dalam pengambilan keputusan, baik keputusan strategis maupun operasional dan keterlibatan dalam

evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam bidang tridharma. UNP menjalin kerjasama demi peningkatan mutu baik dengan berbagai organisasi profesi, BAN PT, lembaga penjaminan mutu (ISO) dan pada saat terakhir mulai mengembangkan system standar mutu dengan lembaga akreditasi internasional seperti AUN-QA dan ISIIN. Meskipun demikian keterbatasan rekrutmen sumberdaya manusia dan pemanfaatan hasil kajian yang komprehensif secara maksimal, masih memerlukan pengembangan dan optimalisasi di masa depan.

4. SDM dan Kemahasiswaan

a. Layanan Kemahasiswaan

Di samping meningkatkan akses dan mutu di bidang pendidikan olahraga, kepelatihan dan ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan mahasiswa, pengembangan kecakapan hidup mahasiswa (*soft skills*), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, dan keterlibatan dalam kegiatan lomba akademik dan non-akademik.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan memberikan peluang untuk mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Rata-rata 19% mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP menerima beasiswa.

Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Keadaan tahun 2019 menunjukkan terdapat 802 mahasiswa penerima beasiswa. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa FIK UNP sebanyak 4.654 orang, jumlah ini menunjukkan lebih kurang 17% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Sumber beasiswa, disamping dari program Bidik Misi dan PPA, juga berasal dari 17 sumber pemberi beasiswa lainnya.

Di samping itu, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang juga mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dilaksanakan, antara lain: kewirausahaan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap dan mental melalui kegiatan *outbound*, kerohanian dan kegiatan lainnya. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, hingga tingkat universitas.

Semua organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP didorong melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, baik di tingkat jurusan dan fakultas.

Tabel Unit Kegiatan Kemahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP

No	Unit Kegiatan	Tingkat	Jumlah
1	BPM	Fakultas	1
2	BEM	Fakultas	1
3	HIMA	Jurusan	3
4	HMP	Program Studi	2
5	UK	Fakultas	15
Total			22

Di samping mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP juga terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 22 unit kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yaitu BPM, BEM, HIMA PO, HIMA Kepel, HIMA Kesrek, HMP Pendidikan Olahraga S2, HMP D3 Keperawatan, UK Senam Aerobik dan Gymnastic, UK kesehatan Program Studi D3 Keperawatan, UK Sport Tourism, UK Bridge, UK Kerohanian Islam, UK Kriket, UK Hockey, UK Kesenian Star's Green, UK. Tarung Derajat, UK. Cerebro Bigas, UK. Pencak Silat, UK Koperasi Mahasiswa, UK Futsal, UK Petanque, dan UK Tae Kwon

Di samping melalui unit kegiatan kemahasiswaan di tingkat universitas, setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP juga diberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft skill*), kepemimpinan, dan *outbound*, kerohanian dan kegiatan lainnya di tingkat Fakultas dan Jurusan atau Program Studi.

Selain itu, setiap mahasiswa dapat mengikuti ajang kegiatan untuk peningkatan prestasi, baik di tingkat daerah, provinsi, nasional, maupun internasional.

Keadaan tahun 2019 menunjukkan sebanyak 418 orang mahasiswa mengikuti program kecakapan hidup yang diselenggarakan di tingkat fakultas dan UNP dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP telah berhasil mengukir prestasi dengan mendapatkan berbagai prestasi baik tingkat lokal, nasional hingga internasional.

Penghargaan yang diperoleh mahasiswa pada tahun 2017 adalah sebanyak 82 buah dengan kriteria 36 emas, 27 perak dan 19 perunggu. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2018 adalah 75 dengan kriteria 25 emas, 38 perak dan 12 perunggu. Selanjutnya pada tahun 2019 (sampai bulan September), penghargaan yang diperoleh mahasiswa sebanyak 63 dengan kriteria 14 emas, 32 perak dan 17 perunggu.

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

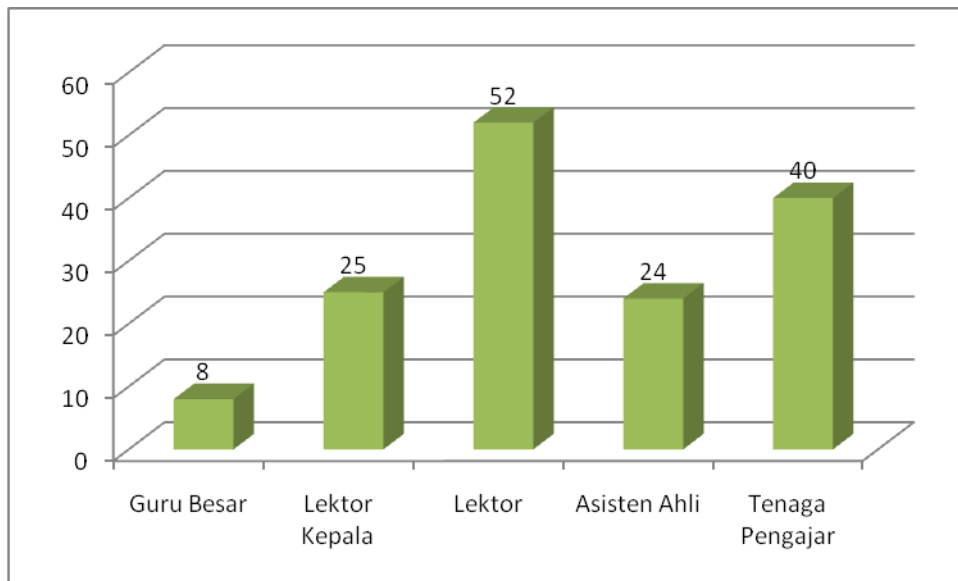
1) Dosen

Kondisi Fakultas Ilmu Keolahragaan Dosen Universitas Negeri Padang dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terlihat jumlah dosen tahun 2015 berjumlah 97 orang, tahun 2016 berjumlah 98 orang, tahun 2017 berjumlah 142 orang, tahun 2018 berjumlah 145 orang, dan tahun 2019 berjumlah 152 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah dosen dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan 2019 kondisi Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP mengalami kenaikan cukup tinggi karena penyediaan formasi dan pengangkatan Dosen tetap non PNS.

Di samping itu, sebagian dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan juga mengikuti studi lanjut dengan status tugas belajar dan izin belajar di dalam dan di luar negeri. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang sedang melanjutkan studi ke Program Doktor (S3) yang terdiri dari 8 orang dengan status tugas belajar dan 4 orang izin belajar. Semua dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan memang sudah diwajibkan berkualifikasi minimal Magister (S2) dan juga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP akan mewajibkan S3 bagi Dosen-dosen muda yang berumur di bawah 35 Tahun.

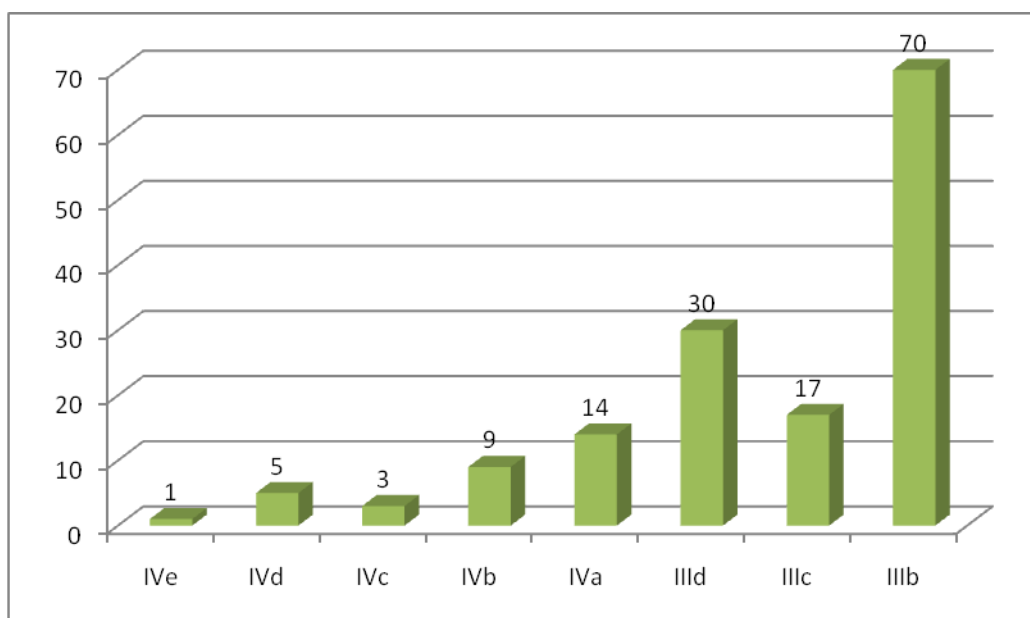
Pada saat ini jumlah dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang berkualifikasi Doktor (S3) sebanyak 37 orang, Magister (S2) sebanyak 111 orang, dan Spesialis (Sp) sebanyak 1 orang.

Di sisi lain, apabila dilihat lebih lanjut, kepangkatan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP saat ini bervariasi.



Gambaran Jumlah Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP berdasarkan Kepangkatan

Berdasarkan diagram di atas dapat terlihat bahwa pada saat ini dari 149 orang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan berdasarkan kepangkatan yakni: Guru Besar berjumlah 8 orang, Lektor Kepala berjumlah 25 orang, Lektor berjumlah 52 orang, Asisten Ahli berjumlah 24 orang dan Tenaga Pengajar berjumlah 40 orang.



Gambaran Jumlah Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP berdasarkan Golongan

Sedangkan dari 149 orang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan menurut kepangkatan dan golongan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan bergolongan IVe sebanyak 1 orang, IVd sebanyak 5 orang, IVc sebanyak 3 orang, IVb sebanyak 9 orang, IVa sebanyak 14 orang, IIIId sebanyak 30 orang, IIICc sebanyak 17 orang, dan IIIBb sebanyak 70 orang. Menunjukkan data pada saat ini bahwa Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP bergolongan IV berjumlah 32 orang (21,48 %), dan bergolongan III berjumlah 117 orang (78,52%). Setiap tahun kepangkatan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dari golongan III ke golongan IV mengalami kenaikan.

Akan tetapi, pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa dosen yang bergolongan III cenderung meningkat karena adanya penambahan dosen tetap non PNS. Dilihat dari jabatan fungsional dosen, pada saat ini dosen dengan jabatan fungsional guru besar rata-rata baru mencapai 5,37%, lektor kepala 16,78%, lektor 34,90%, asisten ahli 16,18%, tenaga pengajar 26,85%. Penerimaan dan pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia serta juga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional.

Formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang dijatahkan kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui media online dan cetak serta website UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan online. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembidangan oleh UNP melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan.

Dosen dan Tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang jurusan dan program studinya masing-masing. Umumnya, pendanaan sekolah lanjut berasal dari LPDP dan Pemerintah Daerah serta bantuan dari UNP. Penyelesaian studi Dosen yang sedang S3 tersebut sangat variatif. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu lima tahun mendatang. Pemberdayaan dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Selain itu dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik. Sebagai perwujudan kualifikasi profesional pendidik, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP mengirimkan nama dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi.

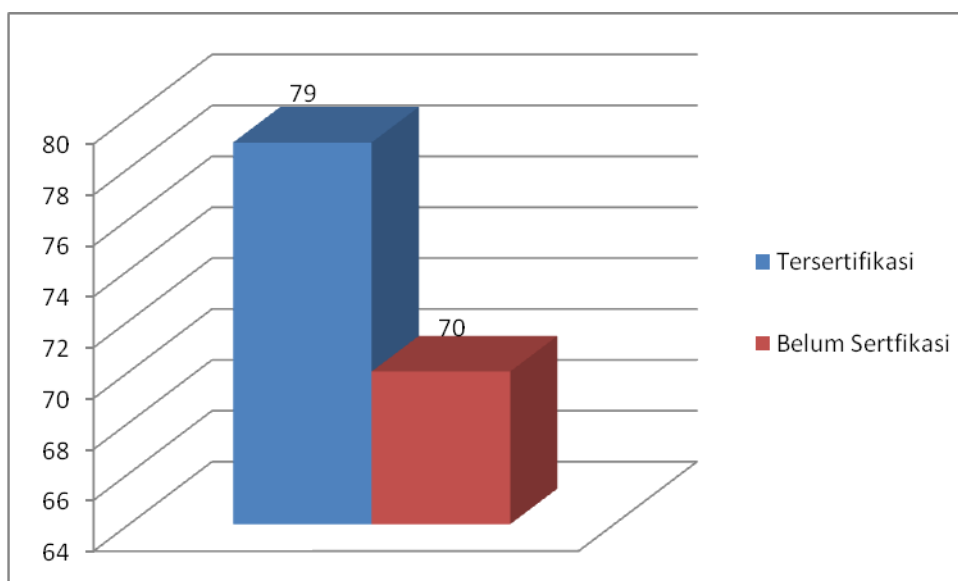


Diagram Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah disertifikasi

Berdasarkan Gambar di atas dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP pada saat ini berjumlah sebanyak 79 orang (53,02%) sebagai pendidik profesional sebanyak, dan 70 orang (46,98%) belum disertifikasi. Selanjutnya dari tahun 2016 sampai 2017 dosen yang telah disertifikasi semakin meningkat tiap tahunnya, namun pada tahun 2018 dan 2019 jumlah dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP sebagai pendidik profesional semakin berkurang disebabkan karena belum terpenuhinya persyaratan sesuai peraturan yang berlaku (di antaranya: dosen tersebut yang sedang melanjutkan studi dan baru diangkat menjadi dosen tetap Non PNS).

2) Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP tahun 2015 berjumlah 44 orang, tahun 2016 berjumlah 45 orang, tahun 2017 berjumlah 63 orang, tahun 2018 berjumlah 64 orang, dan tahun 2019 berjumlah 63 orang. Namun, pada saat ini Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP berdasarkan kualifikasi pendidikan terlihat bahwa pada saat ini 56 orang.

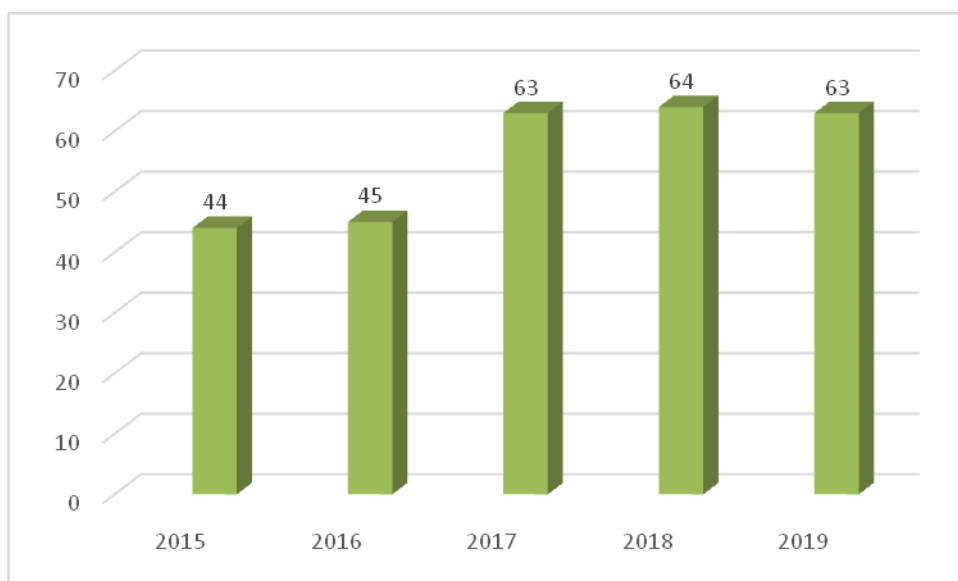
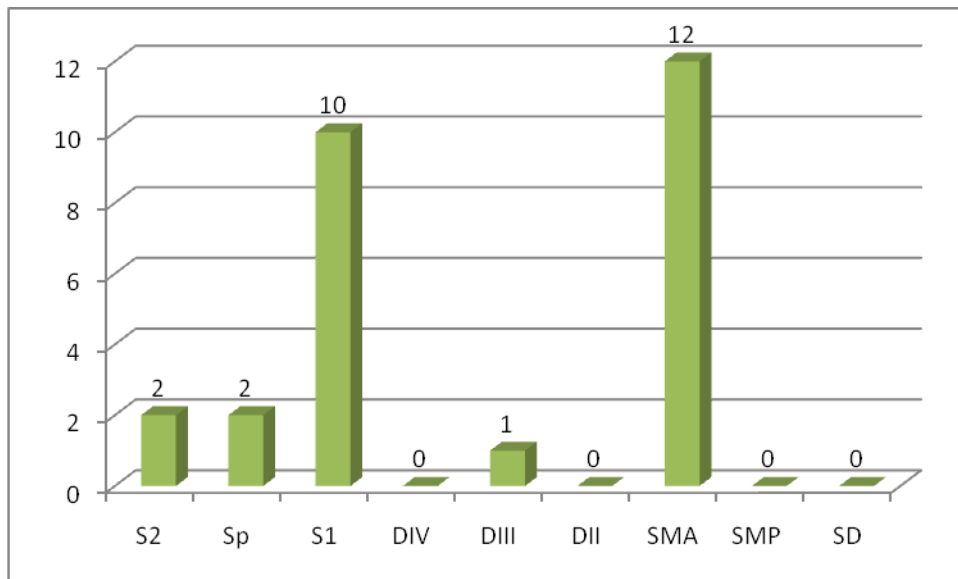


Diagram Jumlah Tenaga Kependidikan tahun 2015-2019

Berkualifikasi Magister (S2) berjumlah 2 orang, Spesialis (Sp) berjumlah 2 orang, Sarjana (S1) berjumlah 10 orang, Diploma 3 (D3) berjumlah 1 orang. Dan SMA sederajat berjumlah 12 orang. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2), S1/DIV dan DIII cenderung meningkat dikarenakan adanya beasiswa bagi tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi, sedangkan tenaga kependidikan yang berkualifikasi SLTA, SLTP dan SD terus menurun. Kondisi ini disebabkan karena Tenaga Kependidikan yang ada telah mengikuti pendidikan Sarjana (S1), di samping itu Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP tidak menerima formasi tenaga kependidikan yang berlatar belakang pendidikan SLTA sederajat ke bawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambaran Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP berdasarkan Pendidikan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Keuangan

Sumber anggaran di FIK UNP terdiri dari PNBP. Penggunaan anggaran ini dibagi ke dalam tiga kelompok sebagai berikut : (1) Anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT); (2) Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (Rutin), dan (3) Penyelenggaraan kegiatan sumber anggaran yang dibiayai PNBP. Ketiga kelompok mata anggaran ini tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dikelola dengan prinsip terpadu, efisiensi, efektif, one door one policy terkendali, transparan, dan selektif menurut prioritas yang telah ditentukan. Sumber dana Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yaitu dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh FIK UNP berasal dari SPP, kerjasama, sewa aset dan lain-lain.

Terlihat kemampuan FIK UNP untuk melakukan penyerapan anggaran PNBP secara rata-rata adalah 4.223.247.543 yang dapat dimaknai cukup bagus. Untuk PNBP yang masih bersisa dari tahun sebelumnya dihitung sebagai dana luncturan pada tahun berikutnya. PNBP UNP selama ini banyak berasal dari dana sumbangan pendidikan

(SPP) mahasiswa. Karena itu sangat dipengaruhi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru dan kebijakan penetapan SPP. Salah satu penyebab sisa penyerapan anggaran adalah perbedaan tahun anggaran yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahun dan tahun akademik berakhir pada bulan Februari setiap tahunnya. Realisasi penerimaan PNBP pada FIK UNP tahun 2017 Rp. 2.033.346.257 tahun 2018 Rp. 4.285.100.000 tahun 2019 Rp. 6.271.159.000 tahun 2020 Rp. 3.844.289.000 Penerimaan PNBP D3 Keperawatan tahun 2018 Rp. 936.871 tahun 2019 Rp. 942,362 pada tahun 2020 Rp. 799,567.

b. Sarana Prasarana

1) Perpustakaan

Perpustakaan memiliki tujuan yang sangat penting dalam lingkungan perguruan tinggi. Secara umum perpustakaan memiliki fungsi untuk keperluan memenuhi keperluan informasi bagi mahasiswa, dosen, staf administrasi maupun masyarakat luar yang memerlukan informasi tersebut. Fakultas Ilmu Keolahragaan pada Kampus I Air Tawar memiliki 2 ruang perpustakaan dengan luas 139 m². Perpustakaan di kampus II Lubuk Buaya dengan luas.....m², dan perpustakaan di kampus III Kota Pariaman memiliki luas....m². Fasilitas yang disediakan pada perpustakaan yaitu: menyediakan ruang baca dan belajar untuk pengguna perpustakaan, menyediakan proses peminjaman buku sebagai sarana sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Layanan perpustakaan dibuka mulai pukul 07.30 s.d. 16.00 (Senin s.d. Jumat), ditambah dengan hari Sabtu dari pukul 07.30 s.d. 13.00. Koleksi buku yang disediakan di Perpustakaan yaitu buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang terdiri dari buku dan skripsi mahasiswa sebanyak 4.494 buah dengan jumlah judul buku yaitu sebanyak 3.052 buah.

2) Sarana

Fakultas Ilmu Keolahragaan dari Tahun 2000 memiliki 3 Program Studi S1 dengan Jurusan/program studi, yaitu Jurusan Pendidikan Olahraga, Pendidikan Keperawatan dan Kesehatan dan Rekreasi, dan 1 Program Studi S2 yaitu Magister Pendidikan Olahraga. Sejak tahun 2017 ada penambahan 1 program studi D3 yaitu keperawatan dan tahun 2019 berdirinya program studi Magister Kesehatan dan Rekreasi. Lokasi kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan terdiri dari 3 kampus yaitu Kampus pusat yang berada di Air Tawar dengan Luas areal sekitar 32.972.1 m², kampus II Lubuk Buaya Padang dengan luas sekitar 18.847.6 m² dan kampus III yaitu untuk program studi D3 Keperawatan yang berada di Kota Pariaman dengan luas areal sekitar 1.576.7 m².

Sarana penunjang untuk terlaksananya tri dharma perguruan tinggi Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki fasilitas perkantoran, seperti fasilitas olahraga, kesehatan dan sistem informasi teknologi yang secara umum cukup memadai adapun rinciannya sebagai berikut yaitu lokal terdiri dari ruang kuliah 39 ruang dengan luas 2145 m², 9 ruang labor dengan luas 1.093 m², ruang dosen berjumlah 9 ruang dengan luas 1.093 m², ruang administrasi 1.556 m², 1 ruang serba guna luas 562 m², 3 Gedung Olahraga luas 3.144 m², 1 ruang koperasi mahasiswa dengan luas 36 m², 2 sarana tempat beribadah 124 m², kantin luas 41 m², dan toilet luas 385 m², lapangan bola kaki 3 buah dengan luas 30.000 m², 4 buah lapangan tenis dengan jumlah 6.000 m², 5 lapangan bolavoli dengan luas 1.000 m², dan 2 buah lapangan basket 2.000 m². Gedung kolam renang 6.600 m², track atletik 2.000 m². Selain dari sarana perkuliahan dan fasilitas penunjang proses pembelajaran, FIK juga memiliki sarana penunjang untuk kegiatan administrasi perkantoran. Perkembangan sarana dan prasarana dalam periode tahun 2020-2024 yaitu:

Tabel... Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2021-2024

No	Uraian	Set	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gedung dan Bangunan		32	26	26	26	26
2	Kendaraan Roda 4		4	4	4	4	4
3	Kendaraan Roda 2		2	2	2	2	2
4	Laptop		12	3	2	3	3
5	Komputer		11	4	2	3	3
6	Air Conditioner		21	5	4	5	5
7	Printer		10	5	2	2	3
8							

Pengembangan sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Keolahragaan selalu dilakukan agar adanya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan Fakultas Ilmu Keolahragaan serta peningkatan penyelenggaraan Pendidikan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Tabel...Bangunan Sedang Dikerjakan Periode Tahun 2021-2024

No	Nama Bangunan	Perkiraan Biaya (Rp.)	Penggunaan Biaya (Rp) s/d 2024	Tahun Mulai	Tahun Perkiraan selesai	Sumber Dana
1	Treck Atletik	14.256.062.000		Juni 2022	Oktober 2022	PNBP

3) Laboratorium

Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 15 unit laboratorium yang pengelolaannya dilakukan oleh Fakultas dan program studi sesuai dengan fungsi atau kebutuhan laboratorium masing-masing dengan luas sekitar 1117 m². Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium yang ada sudah memiliki kemampuan yang melayani praktikum dari masing-masing mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah tersebut. Fakultas Ilmu Keolahragaan selalu berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari laboratorium guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Berikut daftar laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yaitu:

No	Nama	Lokasi	Luas
1	Laboratorium Massage	Kampus Lubuk Buaya	
2	Laboratorium Micro Teaching	Kampus Lubuk Buaya	
3	Laboratorium Anatomi dan Fisiologi	Kampus Pusat	
4	Laboratorium Sport Medicine	Kampus Pusat	
5	Laboratorium Physical Fitness	Kampus Pusat dan Lubuk Buaya	

6	Laboratorium Tes dan Pengukuran	Kampus Pusat	
7	Lapangan Tenis	Kampus Pusat	
8	Kolam Renang	Kampus Pusat	
9	Labor Komputer	Kampus Pusat	
10	Labor Anak	Kota Pariaman	
11	Labor Maternitas	Kota Pariaman	
12	Labor Gawat Darurat	Kota Pariaman	
13	Labor Keperawatan Medical Bedah	Kota Pariaman	
14	Labor Keperawatan Dasar Manusia	Kota Pariaman	
15	Labor Jiwa, Komunitas dan Keluarga	Kota Pariaman	

4) Kinerja Sarana dan Prasarana

Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 3 kampus yaitu kampus pusat di Air Tawar, Kampus II di Lubuk Buaya dan Kampus D3 Keperawatan di Kota Pariaman. Perlengkapan dan pemanfaatan sarana penunjang pendidikan atau perbaikan-perbaikan pada sarana gedung dikelola oleh UNP. Semua bangunan yang ada di lingkungan UNP dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu. Kinerja sarana dan prasarana yang ditingkatkan yaitu tentang Ruang Administrasi, Kuliah, dan Praktikum. Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang. Seluruh ruang perkuliahan dimanfaatkan secara optimal dalam 5 hari kerja secara bergantian mulai 7.00 s.d 18.00 WIB, walaupun ada juga yang memanfaatkannya pada hari Sabtu untuk hal-hal khusus, seperti kuliah tambahan. Evaluasi secara menyeluruh terhadap efisiensi pemanfaatan seluruh ruang masih perlu dilakukan. Daftar Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu:

No	Gedung	Unit	Luas
1	Kampus Pusat Air Tawar	16	32.972.1 m ²
2	Kampus II Lubuk Buaya	10	18.847.6 m ²
3	Kampus Keperawatan Pariaman	6	1.576.7 m ²
	Jumlah	32	53.396.4 m ²

6. Pendidikan/Pembelajaran

a. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang secara berkesinambungan selalu ditingkatkan. Layanan dilakukan dengan meningkatkan seluruh aspek baik eksternal maupun internal. Secara internal FIK UNP berupaya melengkapi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta penggunaannya secara optimal. Selain itu, untuk mengikuti perkembangan dunia kerja dan menjawab tantangan di era revolusi 4.0 FIK UNP juga berupaya mengembangkan diri dengan membuka program studi baru. Secara eksternal FIK UNP membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa, melakukan kerjasama baik luar maupun dalam negeri. Untuk melihat kepuasan layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan survey kepuasan kepada masyarakat dengan 10 butir indikator. Berdasarkan hasil servey kepuasan diperoleh nilai kepuasan 90.46 (A) dengan kategori Sangat Baik, seperti terlihat pada Gambar 1.29.

Jumlah Nilai Per Unsur	746	758	756	760	758	753	751	753	788.5	775	
NRR per Unsur = Jmh Nilai per Unsur : Jmh Kuisisioner Terisi	3.552	3.610	3.600	3.619	3.610	3.586	3.576	3.586	3.755	3.690	
NRR Tertimbang per Unsur = NRR per Unsur x 0,1	0.355	0.361	0.360	0.362	0.361	0.359	0.358	0.359	0.375	0.369	3.618
Indeks per Unsur	88.810	90.238	90.000	90.476	90.238	89.643	89.405	89.643	93.869	92.262	
Mutu per Unsur	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	

NRR = Nilai Rata-rata	
IKM = Jmh NRR IKM tertimbang x 25	
IKM UNP =	90.458
Mutu Pelayanan =	A
Kinerja Unit Pelayanan SKPD =	Sangat Baik

Gambar 1.29. Hasil Servey Kepuasan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan kepada Sivitas Akademika

Sejak dibuka tahun 1960 di Kota Padang sudah berdiri suatu Pendidikan Tinggi tentang Keolahragaan yang dinamakan kursus B1 Pendidikan Jasmani, yang bertujuan untuk mendidik calon – calon guru OlahRaga pada sekolah – sekolah menengah Tingkat Atas. Kursus B1 pendidikan Jasmani Sumatra Barat berada di bawah pembinaan dan pengawasan Kepala Jawatan pendidikan Jasmani Sumatra Barat. Berdasarkan Keputusan Menteri PP dan K No. 6/1961 tanggal 7 Februari 1961 dan No. 7/1961 tanggal 8 Februari 1961, terhitung mulai 1 Januari 1961 seluruh B1 di Sumatra Barat diintegrasikan kedalam FKIP UNAND.

Dengan demikian Kursus B1 Pendidikan Jasmani berubah menjadi jurusan pendidikan Jasmani pada FKIP UNAND. Selanjutnya FKIP UNAND berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang. Berdasarkan Instruksi Menteri PTIP No. 1 tahun 1963 dan keputusan Menteri olahraga tanggal 11 September 1963, dalam rangka merealisasikan Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1963 serta Surat Surat Kawat Departemen Olahraga tanggal 11 September 1963, maka jurusan pendidikan Jasmani pada FKIP Jakarta Cabang Padang diserahkan pelaksanaannya kepada STO Jakarta dan bernama STO Jakarta Cabang Padang. Pada tanggal 19 Maret 1964 dilakukan serah terima, maka sekolah Tinggi Olahraga Jakarta cabang Padangbernaung dibawah Departemen Olahraga. Pada tahun 1965, STO Jakarta Cabang Padang mulai menamatkan mahasiswa tingkat Sarjana Muda. Selanjutnya pada tahun 1966 dibuka tingkat Sarjana Olahraga. STO Jakarta Cabang Padang diintegrasikan ke IKIP Padang melalui perjuangan yang didukung oleh semua unsur di daerah ini supaya dapat menjadi sebuah Fakultas di lingkungan IKIP Padang. Pada Periode ini Mulai dikembangkan 4 Jurusan, Yakni: Jurusan Pembina Olahraga, Jurusan Pemasalan dan Rekreasi, Jurusan Kesehatan Olahraga, Jurusan Olahraga dan Kesehatan. Pada akhir periode ini dilakukan kerja sama dengan pemerintah Republik Federasi Jerman, guna perbaikan dan pelaksanaan kurikulum. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 40 tahun 1982 tanggal 7 September 1982 dan Menteri P dan K RI No. 0174/0/1983 tanggal 14 Maret 1983, FKIK berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Keputusan Menteri tersebut di atas, bertujuan untuk penataan jurusan pada Fakultas di lingkungan Universitas/ Institut Negeri. FPOK IKIP Padang mempunyai jurusan-Jurusan sebagai berikut: Jurusan Pendidikan Olah Raga, Jurusan pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Kepelatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang membuka diri secara lebih luas untuk melayani kegiatan pengembangan profesi tenaga kependidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dalam berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, termasuk penyelenggaraan Menyelenggarakan program kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan Program S1 dan S2 yang unggul, profesional, berkarakter dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Semenjak 2016 FIK UNP Menyelenggarakan program kegiatan kerjasama dan kemitraan dengan instansi baik di dalam maupun di luar negeri.

Seluruh jenjang program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tergambar pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10. Jumlah Jenjang Program Studi FIK UNP Keadaan Tahun 2020

Program Studi/Jurusan	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Keperawatan	1	-	-	-	-	-	1
Pendidikan Olahraga	-	-	1	1	-	-	2
Pendidikan Kepelatihan	-	-	1	-	-	-	1
Kesehatan dan Rekreasi	-	-	1	-	-	-	1
Ilmu Keolahragaan	-	-	-	1	-	-	1

Dari Tabel 1.10, tergambar bahwa saat ini FIK UNP memiliki 1 prodi D3, 3 prodi S1, dan 2 prodi S2. Penambahan jumlah prodi sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa.

Tabel 1.11 menampilkan jumlah mahasiswa FIK UNP menurut jenjang program studi selama lima tahun terakhir.

Tabel 1.11. Jumlah Mahasiswa FIK UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2015-2020

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	2026	1910	1992	1955	1965	2145
Pend. Kepelatihan Olahraga	1496	1389	1376	1380	1312	1395
Ilmu Keolahragaan	906	913	967	1016	930	897
Pendidikan Olahraga S2	166	199	262	278	235	232
Ilmu Keolahragaan S2						9
DIII Keperawatan				135	212	305
Jumlah	4594	4411	4597	4764	4654	4983

Dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang lima tahun terakhir memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa. Peningkatan yang paling tajam terjadi pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya, ini dikarenakan telah selesainya pembangunan 11 gedung baru UNP bantuan IDB, semakin lengkapnya sarana dan prasarana dan juga sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan

pendidikan dan pengajaran juga pelayanan administrasi. Besarnya peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun menunjukkan UNP membuka akses yang semakin luas untuk melayani keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan. Perkembangan jumlah mahasiswa program sarjana tahun 2015-2019.

b. Mutu dan Relevansi Layanan Akademik

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru, membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik dan mempercepat masa studi mahasiswa, dan meningkatkan mutu layanan administrasi akademik. Perbaikan layanan akademik mempunyai relevansi yang kuat dengan mutu akademik, hal ini terlihat dengan makin meningkatnya IPK mahasiswa dan mempercepat masa studi mahasiswa.

c. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang secara periodik melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada tingkat program studi didasari atas kajian komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan baik dari luar institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (external stakeholders) maupun pihak terkait dalam lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (*internal stakeholders*). Masukan dari pemangku kepentingan yang berasal dari luar institusi, misalnya kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, tuntutan dan dinamika yang terjadi pada dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni. Masukan dari pemangku kepentingan yang berskala internal institusi, misalnya saran dari dosen dan mahasiswa. Gagasan fikiran, pendapat, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dihimpun melalui tracer study,

penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Minangkabau juga menjadi acuan pengembangan kurikulum. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemenristekdikti), visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, serta visi dan misi program studi. Sebelum terbentuknya Kemenristekdikti, penyusunan kurikulum pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berpedoman kepada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 045/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permen-dikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman kepada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2016/2017 semua program studi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang menerapkan kurikulum yang mengacu kepada KKNI. Awal tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mecanangkan Kurikulum Merdeka Belajar (KuMeBe). KuMeBe ini tertulis dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif Mendikbud Nadiem Makarim dimana peserta didik, guru dan orang tua mendapatkan suasana yang bahagia. Bahagia buat guru, bahagia buat peserta didik, bahagia buat orang tua, untuk semua umat. Selain untuk menciptakan suasana bahagia KuMeBe dicanangkan untuk

mengatasi mismatch antara kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dilapangan. Menurut Menteri Ketenakerjaan hanya 37% lulusan yang bekerja sesuai jurusan, sedangkan 67% lulusan mismatch. Penyebab mismatch disebabkan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan yang diambil saat kuliah diperguruan tinggi, selain itu tertarik dengan bidang lainnya. Untuk mengakomodir konsep merdeka belajar dan mengatasi mismatch ini maka FIK UNP mengembangkan KuMeBe.

Program merdeka belajar memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran diluar prodi, baik dilingkungan perguruan tinggi sendiri maupun diluar perguruan tinggi. Untuk itu, kebebasan mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan kebutuhan perlu menjadi perhatian. Dalam Peraturan menteri ini tertulis bahwa mahasiswa diberi hak untuk belajar dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 Satuan Kredit Semester (SKS). Sementara itu, 2 semester atau setara 40 SKS dapat belajar pada Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan lembaga non Perguruan Tinggi. Dengan demikian, setiap prodi harus menyusun matakuliah yang fleksibel dan juga dapat memberikan matakuliah layanan untuk mahasiswa lain di luar Program Studi yang bersangkutan.

Komitmen FIK UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. Nilai program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada sebuah program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, fakultas, maupun program studi. Keseriusan FIK UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik. Jumlah akreditasi program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami peningkatan yang luar biasa, Tahun 2020 jumlah terakreditasi A hanya 3 yaitu prodi Penjaskesrek, Pendidikan Kepelatihan

Olahraga,dan Ilmu Keolahragaan. Prodi terakreditasi B hanya 2 yaitu Pendidikan Olahraga S2 dan DIII Keperawatan, sementara prodi Ilmu Keolahragaan S

Keadaan tahun 2019 menunjukkan dari 101 program studi, 41 (40,59%) program studi terakreditasi A, 45 (44,55%) program studi terakreditasi B, dan 15 (14,85%) program studi terakreditasi C. 19 dari 20 program studi ini adalah program studi baru yang belum terakreditasi oleh BAN PT. Tahun 2017 UNP mempersiapkan 8 program studi tersertifikasi internasional melalui Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA). Oktober 2019 empat (4) buah prodi telah divisitasi dan telah mendapatkan pengakuan sertifikasi AUN QA yaitu Prodi Pendidikan Kimia, Pendidikan Bahasa Inggris, Manajemen dan Pendidikan Elektro. Untuk 4 Prodi lainnya akan divisitasi tahun 2020. Tahun 2019 UNP juga mendaftarkan 12 prodi untuk memperoleh akreditasi ASIIN. Selain sertifikasi dan akreditasi internasional, UNP sedang mempersiapkan sertifikasi beberapa alat pengukuran dan karakterisasi yang tersebar pada delapan 8 buah laboratorium dengan SNI ISO/IEC 17025:2017.

d. Akreditasi Program Studi

Program Studi	Jenjang	Akreditasi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	S1	A
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	A
Ilmu Keolahragaan	S1	A
Pendidikan Olahraga	S2	B
Ilmu Keolahragaan	S2	Izin
Keperawatan	D3	B

Gambar 1.32. Tabel Akreditasi Program Studi

e. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Mutu layanan akademik yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang tercermin dari sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara ketat, terbuka, dan mudah diikuti. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Universitas Negeri Padang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM) yang dilaksanakan secara online. Alokasi penerimaan dari masing-masing jalur sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana (S1) dengan rincian: SNMPTN 50%, SBMPTN 30%, dan mandiri 20%. Tahun

2017 Kemenristek mengambil kebijakan baru dengan mengeluarkan Permenristek Nomor 90 tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri dengan rincian: SNMPTN 30%, SBMPTN 40%, dan mandiri 30%. Keketatan penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Padang untuk jalur SBMPTN dari tahun 2015-2019 terlihat pada Tabel 1.12.

Tabel 1.13. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima melalui Jalur SBMPTN Tahun 2015 – 2019

Tahun dan Persentase Bidang

Terlihat pada Tabel 1.13 tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru di UNP sangat baik. Peminat Program studi bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih ketat dari pada program studi bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/Sainstek. Hal ini sangat membanggakan karena minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas Negeri Padang sangat tinggi.

f. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang aktif interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa, dan kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik seperti diskusi berkala dosen, pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan dosen. Peningkatan mutu pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi. Tabel 1.13 menampilkan indeks prestasi dan lama masa studi mahasiswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.14. Rata-rata IPK Lulusan FIK UNP Tahun 2015 - 2020

Fakultas	Tahun Lulus					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Beladiri	3,36	3.37	3.43	3.43	3,43	3.49
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3,38	3.37	3.35	3.39	3,41	3.41
Ilmu Keolahragaan	3.25	3.25	3.26	3.33	3.34	3.33

Pendidikan Olahraga S2	3,52	3.59	3.60	3.57	3,62	3.68
Ilmu Keolahragaan S2						
D III Keperawatan				3.25	3.30	3.37
Rata-rata FIK						

Seperti terlihat pada Tabel 1.14, terdapat peningkatan IPK lulusan UNP dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 misalnya rata-rata IPK lulusan 3.33, meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya, dan pada tahun 2018 berada pada posisi 3.37. Rata-rata IPK lulusan UNP selama lima tahun terakhir meningkat dari 3.33 menjadi 3.34.

Tabel 1.15. Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa
Tahun 2015-2019

Jenjang Program	Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam				
	2015	2016	2017	2018	2019
Strata tiga (S3)	4.78	5.56	4.46	6.6	6.2
Strata dua (S2)	2.87	2.98	2.83	2.9	3.6
Strata satu (S1)	4.49	4.57	4.40	4.8	4.64
Diploma tiga	3.45	3.74	4.01	4	3.8

Rata-rata lama masa studi mahasiswa terutama jenjang program Strata satu (S1), tahun 2015- 2018 cukup baik dengan rata-rata lama masa studi 4,40 Hal ini menggambarkan percepatan rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang program S1. Disamping itu rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang Diploma tiga (D3), Strata dua (S2) dan Strata tiga (S3) masih melebihi lama masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenjang program studi. Tahun 2018 terjadi perlambatan penyelesaian studi dikarenakan

tidak berimbangnya jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah pembimbing. Tahun 2018 Rektor membuat kebijakan dengan peraturan rektor nomor 11 tahun 2018 tentang penyelesaian tugas akhir. Efek dari peraturan ini mengakibatkan tahun 2019 kembali terjadi percepatan penyelesaian studi mahasiswa pada jenjang strata S3, S1 dan D3, kecuali Strata S2. Perlambatan pada S2 terjadi karena adanya mahasiswa yang menunda karena habisnya masa akreditasi.

g. Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan dosen. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun dosen dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- a) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- b) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- c) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh dosen;
- d) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- e) Bimbingan akademik oleh Penasehat akademik (PA) kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- f) Proses surat menyurat seperti undangan seminar, ujian sebagian fakultas sudah berjalan secara online
- g) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui Blended Learning.
- h) Seminar akademik pada setiap jurusan dengan memfasilitasi pendanaan dan nara sumber
- i) Workshop menghadirkan nara sumber industry sesuai dengan bidang keahlian pada masing prodi di fakultas pariwisata dan perhotelan.

7. Penelitian

FIK sebagai salah satu Fakultas dan fungsi utamanya adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sumber dana berasal dari dana Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan DRPM. FIK sebagai bagian dari UNP yang merupakan PT berstatus Badan Layanan Umum (SK Kemenkeu RI No:335/KMK.05/2015),

UNP wajib menganggarkan dana penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebanyak 15% dari Dana PNBP. Gambar berikut menampilkan jumlah dana penelitian yang diraih dosen FIK dari tahun 2017 hingga 2019 baik dari dana PNBP

maupun dana DRPM.

TAHUN 2017 PNBP

	Penelitian dosen Pemula	Jumlah dana	Penelitian Tim Pasca Sarjana	Jumlah dana	Penelitian unggulan PT	Jumlah dana	Penelitian kerja sama PT	Jumlah Dana	Penelitian Produk Terapan	Jumlah Dana
PO	9	182.000.000	1	82.000.000	2	10.600.000	2	294.000.000	14	702.000.000
KEPEL	5	107.000.000	5	406.000.000	2	72.000.000	-	-	2	102.000.000
KESREK	-	-	1	85.000.000	-	-	-	-	3	141.000.000

TAHUN 2017 DRPM

	Penelitian dosen Pemula	Jumlah dana	Penelitian produk terapan	Jumlah dana
PO	2	30.000.000	-	-
KEPEL	2	30.000.000	-	-
KESREK	4	60.000.000	5	

	Penelitian PT luar Negeri Terapan	Jumlah dana	Penelitian Unggulan PT Dasar	Jumlah dana	Penelitian Unggulan PT Terapan	Jumlah dana
PO	1	80.000.000	8	322.000.000	2	8.100.0000
KEPEL	-	-	5	202.000.000	-	
KESREK	-	-	2	83.000.000	1	41.000.000

TAHUN 2019 DRPM

	Penelitian dosen Pemula	Jumlah dana	Penelitian produk terapan	Jumlah dana
PO	2	30.000.000	-	-
KEPEL	2	30.000.000	-	-
KESREK	4	60.000.000	5	

Gambar : menunjukkan jumlah dana penelitian yang didanai melalui PNBPN UNP mengalami kenaikan yang signifikan sesuai komitmen UNP untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Setelah peralihan UNP menjadi BLU, UNP menganggarkan dana penelitian yang cukup besar yang awalnya hanya 436,2 juta tahun 2016 menjadi 14,32 miliar rupiah tahun 2017 dan 12,58 miliar rupiah tahun 2018. Dukungan dana PNBPN yang besar maka seluruh dosen UNP memiliki peluang untuk melaksanakan penelitian tiap tahunnya. Sementara itu, untuk dana DRPM jumlah dana yang berhasil diraih oleh dosen UNP mengalami kenaikan tipis dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian agar skema yang disediakan oleh DRPM dapat diraih lebih maksimal.

Jumlah penelitian yang didanai oleh DRPM dari tahun 2016 sebanyak 5 judul menjadi 93 judul pada tahun 2015 dan menjadi 121 judul pada tahun 2016. Namun pada tahun 2017 dan 2018 jumlah penelitian mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan makin ketatnya persyaratan peneliti, perubahan skema dan pergantian sistem IT di DRPM. Untuk lima tahun, rata-rata jumlah penelitian yang berhasil diraih melalui dana PNBPN dan DRPM secara berurutan adalah 222,6 dan 77,8 judul. Disisi lain, jumlah dana PNBPN yang besar digunakan untuk membiaya 300 judul penelitian pada

tahun 2017 dan 372 penelitian pada tahun 2018. Sebaran judul penelitian UNP dari tahun 2014 hingga 2018 ditampilkan dalam Gambar 1.34.

Berdasarkan data ini terlihat bahwa tingkat partisipasi dosen dalam meneliti masih belum maksimal. Data tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah judul penelitian tiap tahun adalah sekitar 245.8 judul. Dibandingkan dengan jumlah dosen UNP saat ini 1.226 orang, maka jumlah rata-rata penelitian ini masih rendah sekali. Namun mulai tahun 2016 hingga 2018 sudah mulai terjadi peningkatan jumlah judul penelitian yang didanai. Distribusi kegiatan penelitian melalui dana PNBPD di tiap fakultas masih belum maksimal dan merata seperti terlihat dalam Gambar 1.35. Secara umum beberapa fakultas sudah memiliki budaya meneliti yang tinggi seperti terlihat pada Fakultas MIPA, FIP dan FBS. Sementara

itu, fakultas lain belum maksimal dan beberapa fakultas masih cukup rendah.

Keberhasilan suatu penelitian dapat diukur dari output penelitian. Output penelitian yang diukur diantaranya adalah publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta Hak Kekayaan Intelektual. Sejauh ini, belum sampai 30% hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 10% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional baik berupa simposium, seminar atau diskusi. Di tingkat lembaga Lembaga Penelitian secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Masih sangat sedikit hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

Indikator penting lainnya dari kualitas luaran adalah seberapa banyak publikasi dosen UNP yang diindeks oleh lembaga pengindeks bereputasi. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah dokumen terindeks oleh pengindeks bereputasi (scopus). Gambar 1.36 menampilkan grafik jumlah dokumen yang dihasilkan oleh dosen UNP yang terindeks oleh scopus. Pada Gambar 1.36, terlihat bahwa jumlah dokumen terindeks di pengindeks bereputasi masih rendah. Dibanding jumlah dosen UNP saat ini sebanyak 1.226 orang, maka jumlah dokumen ini sangat rendah. Berdasarkan data ini, jika diasumsikan satu dosen menulis satu dokumen maka hanya 30.01% orang yang aktif menulis.

Namun perkembangan jumlah artikel mulai dari tahun 2017 sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dimana pada awal tahun 2019 jumlah dokumen terindeks scopus sudah mencapai 350.

Ada bentuk lain yang sebenarnya memberikan identifikasi kepada hasil penelitian dan karya inovatif seperti berbagai bentuk penghargaan. Salah satu bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian secara personal adalah penerbitan buku oleh dosen yang bersangkutan. Universitas mengalokasikan dana yang cukup signifikan melalui UNP Press untuk memfasilitasi penerbitan buku oleh dosen. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2018 memberikan dana untuk Universitas Negeri Padang sebanyak Rp. 6.044.815,- untuk 66 judul penelitian.

SITASI FIK UNP (GOOGLE SCHOLAR DAN SCOPUS)

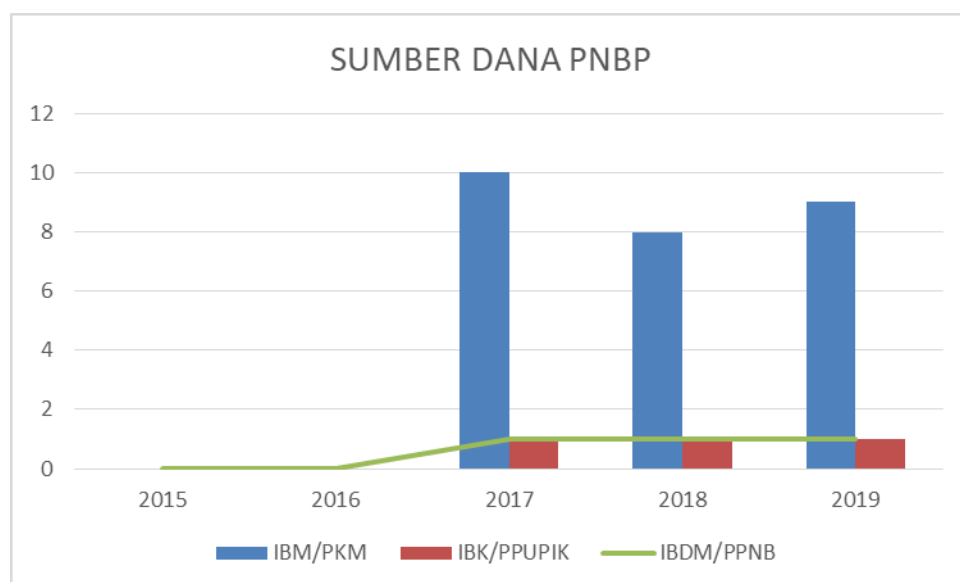
Sitasi	2016	2017	2018	2019	2020	Total Artikel tahun 2020	Total sitasi pada tahun 2020
PO	48	80	118	287	151	549	979
KEPEL	27	45	57	142	64	322	431
KESREK	10	31	65	147	76	395	398

SITASI KHUSUS SCOPUS

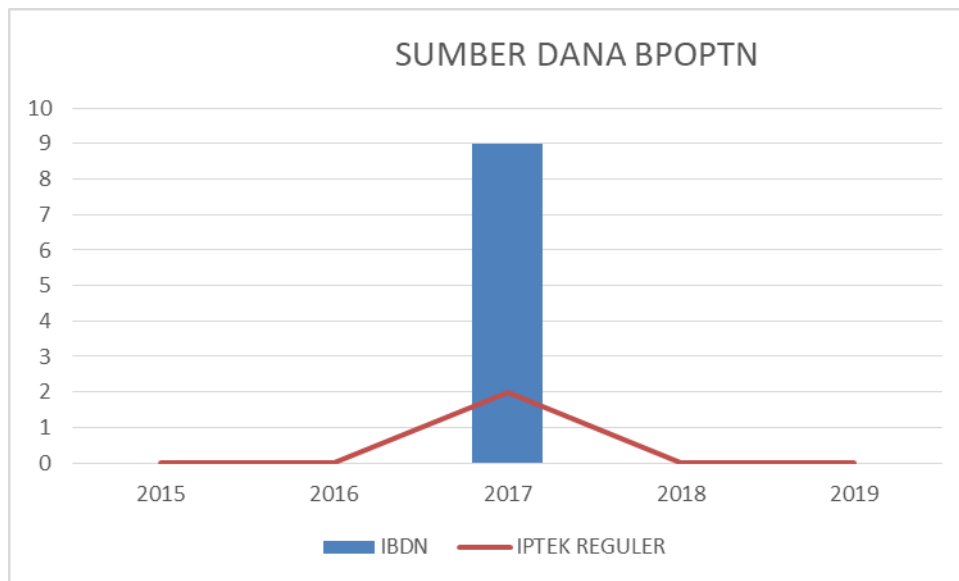
Scopus	2014	2017	2018	2019	2020	Total Artikel scopus 2020	Total sitasi pada tahun 2020
PO	1	1	1	3	9	15	13
KEPEL	1	2	2	1	9	15	6
KESREK	1	3	3	-	6	13	5

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

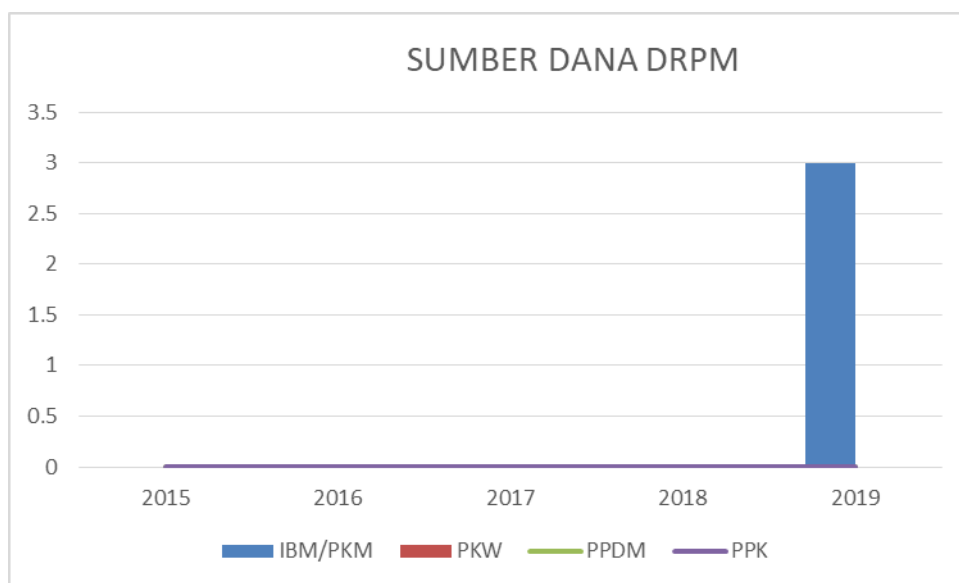
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat di bawah LP2M merupakan penanggung jawab yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNP. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh dana yang berasal dari PNBP dan DRPM. Peralihan UNP dari Saker menjadi BLU mewajibkan UNP menganggarkan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Tahun 2014, UNP menganggarkan dana pengabdian sebesar 1,391 Miliar rupiah dan terus naik hingga mencapai 5,62 miliar rupiah pada tahun 2018. Pada tahun 2017 mendapatkan sebanyak 12 judul dengan skema IBM sebanyak 10 judul, IBK/PPUPIK sebanyak 1 judul dan IBDM/PPNB sebanyak 1 judul, pada tahun 2018 mendapatkan 10 judul dengan skema IBM sebanyak 8 judul, IBK/PPUPIK sebanyak 1 judul dan IBDM/PPNB sebanyak 1 judul dan 2019 mendapatkan 11 judul dengan skema IBM sebanyak 9 judul, IBK/PPUPIK sebanyak 1 judul dan IBDM/PPNB sebanyak 1 judul.



Sedangkan untuk sumber dana Dari BPOPTN FIK UNP jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 11 judul dari tahun 2015 hingga 2019 yaitu pada tahun 2017 sebanyak 9 judul pada skema IBDN dan sebanyak 2 judul dengan skema IPTEK Reguler.



Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM bervariasi tiap tahun. Jumlah pengabdian yang diperoleh dari DRPM masih termasuk rendah, hal ini dikarenakan semakin ketatnya persyaratan dan skema pengabdian yang ditawarkan oleh DRPM. Untuk FIK UNP dengan sumber dana DRPM dari tahun 2015 hingga 2019 hanya mendapatkan 3 judul pada tahun 2019 dengan skema PKM.



Distribusi skema pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh FIK UNP pada tahun 2015 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jurnal	2017	2018	2019	2020	2021	Jumlah
Pengabdian: Jurnal Internasional Bereputasi (Q1-Q4)	0	0	0	15	1	16
Pengabdian: Jurnal Internasional	0	0	0	25	0	25
Pengabdian: Jurnal Nasional Terakreditasi	0	0	0	10	3	13
Pengabdian: Jurnal Nasional Ber ISBN	0	0	0	21	0	21
				71	4	75

TAHUN	SUMBER DANA								
	DRPM				PNBP			BPOPTN	
	IBM/PKM	PKW	PPDM	PPK	IBM/PKM	IBK/PPUPIK	IBDM/PPNB	IBDN	IPTEK REGULER
2015									
2016									
2017	0	0	0	0	10	1	1	9	2
2018	0	0	0	0	8	1	1	0	0

2019	3	0	0	0	9	1	1	0	0
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran yang dimaksud di sini adalah lulusan dan salah satu komponen keberhasilan perguruan tinggi adalah kualitas lulusan. Kualitas alumni dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap kualitas kurikulum yang digunakan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan studi pelacakan alumni (*Tracer study*) secara berkala.

Oleh karena itu, pemahaman tentang aspek manajemen dan riset dari *tracer study* merupakan faktor penentu *keberhasilan pelaksanaan tracer study* (<http://tracerstudy.dikti.go.id/>). *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003) dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas lembaga bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan, memberi informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Fokus *Tracer study* adalah kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan *stakeholders* terhadap pekerjaan lulusan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni

Untuk itulah Universitas Negeri Padang selalu melakukan *Tracer study* setiap tahun untuk memenuhi tuntutan pasar, khususnya tenaga kerja, dan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Beberapa informasi yang digali dari *tracer study* adalah

masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan daya saing alumni dalam berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain. Di samping itu, *tracer study* juga menggali informasi dari *stakeholders* tentang kinerja lulusan. Pada tahun 2019 dan 2020, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP melakukan *tracer study* untuk mendapatkan informasi tentang lulusan dan pengguna lulusan. Informasi yang berkaitan dengan lulusan meliputi informasi akademik, aktivitas pekerjaan, riwayat pekerjaan, gaji pertama yang diterima, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi program studi dengan pekerjaan, keterlibatan alumni dalam pengembangan *networking*, dan kepuasan alumni terhadap pelayanan lembaga. Sedangkan informarmasi dari pengguna lulusan adalah aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri.

Jumlah populasi *tracer study* UNP pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Prodi	Tahun Wisuda		Tracer Studies		Persentase	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Penjaskesrek	338	326	289	287	85.5	88.04
Pend. Kepelatihan Or	241	172	61	77	25.31	44.77
Ilmu Keolahragaan	188	147	55	45	29.26	30.61
D3 Keperawatan	15	21	14	20	93.33	95.24

Kuisisioner tracer study secara daring, sehingga responden bisa mengisi di mana saja dan kapan saja. Berikut ini adalah hasil *tracer study* yang berkaitan dengan lulusan.

b. Tracer Studi yang Berkaitan dengan Lulusan FIK Universitas Negeri Padang

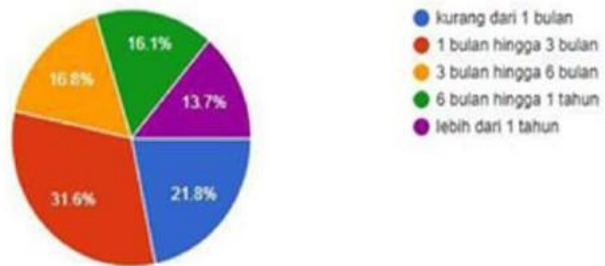
31,6% alumni membutuhkan waktu lebih kurang satu hingga tiga bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya 21,8% dalam rentang kurang dari satu bulan, 16,8% antara tiga bulan hingga enam bulan. Selanjutnya 16,8% dalam rentang enam bulan sampai dengan satu tahun. Terakhir, alumni yang membutuhkan waktu tunggu lebih dari satu tahun sebanyak 13,7%. Hasil penelusuran tersebut.

1) Masa Tunggu dalam mendapatkan pekerjaan

Dari 683 responden yang bekerja diketahui bahwa 21,8% membutuhkan waktu kurang dari satu bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31,6% satu hingga tiga bulan, 16,8% tiga bulan hingga enam bulan, 16,8% enam bulan sampai dengan satu tahun, dan 13,7% alumni membutuhkan lebih dari satu tahun. Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan bahwa lulusan UNP tidak memerlukan waktu lama dalam mendapatkan pekerjaan terutama lulusan prodi kependidikan. Hal itu disebabkan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia dan bagusya kompetensi lulusan. Data tersebut terlihat pada Gambar 1.40.

Berapa lama kira-kira waktu menunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus

684 responses



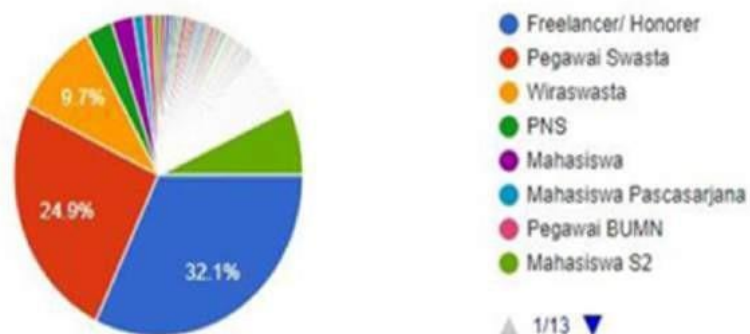
Dibandingkan dengan universitas lain, misalnya, Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada, hasil *tracer study* mereka tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan mereka relatif sama dengan UNP, yaitu rata-rata satu sampai tiga bulan. Ini berarti bahwa lulusan UNP juga memiliki kompetensi yang unggul dan dibutuhkan dalam duni kerja.

2) Jenis Pekerjaan Lulusan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa dari 866 responden, persentase terbesar yaitu 32,1% bekerja sebagai freelance/honoror. Sebagian besar alumni UNP adalah dari program studi kependidikan dan mereka memilih menjadi guru honoror sebelum mendapat pekerjaan tetap. Selanjutnya 24,9% bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta 9,7% berwirausaha, dan selain itu, sekitar 8% bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Pada tahun 2018, sekitar 500 orang lulusan UNP diterima sebagai ASN yang ditempatkan di seluruh Indonesia baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional lainnya. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.41.

Pekerjaan anda saat ini

866 responses



Alumni yang bekerja pada instansi pemerintah tidak semuanya berstatus PNS. Sebagian mereka ada yang menjadi guru di sekolah negeri dengan status guru honoror atau kontrak. Hasil evaluasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidangnya semakin meningkat terutama sebagai pendidik pada sekolah dan lembaga-

lembaga swasta seperti Bimbingan Belajar di Sumatera Barat dan di luar Sumatera Barat. Bahkan ada sebagian mereka yang sudah bekerja pada saat masih menduduki semester akhir. Beberapa tahun ke depan, diperkirakan, kesempatan semakin terbuka bagi lulusan UNP karena kecenderungan jumlah guru yang pension relatif besar. Kemampuan profesional alumni non-kependidikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan cukup tinggi di samping kepribadian dan integritas yang bagus. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, Swasta, dan banyak juga yang berwiraswasta. Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2017/2018, lulusan UI lebih banyak berkerja pada perusahaan swasta dibandingkan lembaga pemerintah.

3) Jumlah Gaji Pertama

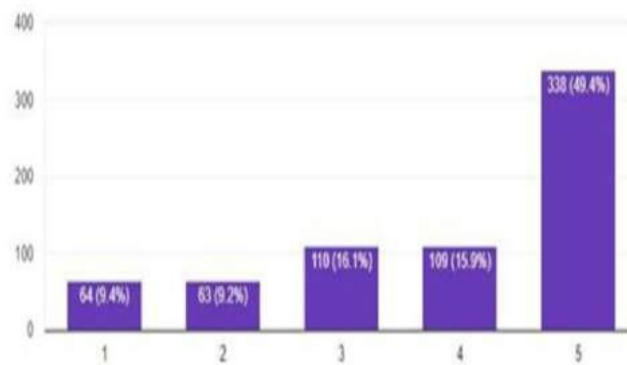
Hasil *tracer study* tentang gaji pertama yang didapatkan oleh lulusan UNP berkisar antara Rp 750.00 sampai Rp 3.000.000 sesuai dengan jenis pekerjaan dan tempat bekerja. Di samping mencari pekerjaan, sebanyak 10% dari lulusan S1 melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Kalau dibandingkan dengan lulusan Universitas Indonesia, gaji pertama lulusan UNP relatif rendah. Hasil *tracer study* pada tahun 2017/2018 menunjukkan bahwa sebagian besar (di atas 40%) lulusan UI mendapatkan gaji pertama antar tiga sampai enam juta rupiah perbulan. Bahkan 41% lulusan Fakultas Psikologi mendapatkan gaji pertama sebanyak enam sampai sembilan juta rupiah. Gaji pertama lulusan UNP lebih rendah karena UNP berada di daerah yang tidak banyak memiliki industri atau perusahaan yang berskala nasional dan internasional. Sebaliknya UI terletak di kota besar dan memungkinkan lulusannya mendapatkan kesempatan dan gaji lebih besar.

4) Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Relevansi antara pendidikan dengan pekerjaan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja baik karyawan ataupun wirausahawan. Kesesuaian ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang digeluti akan membuat

Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan anda

684 responses



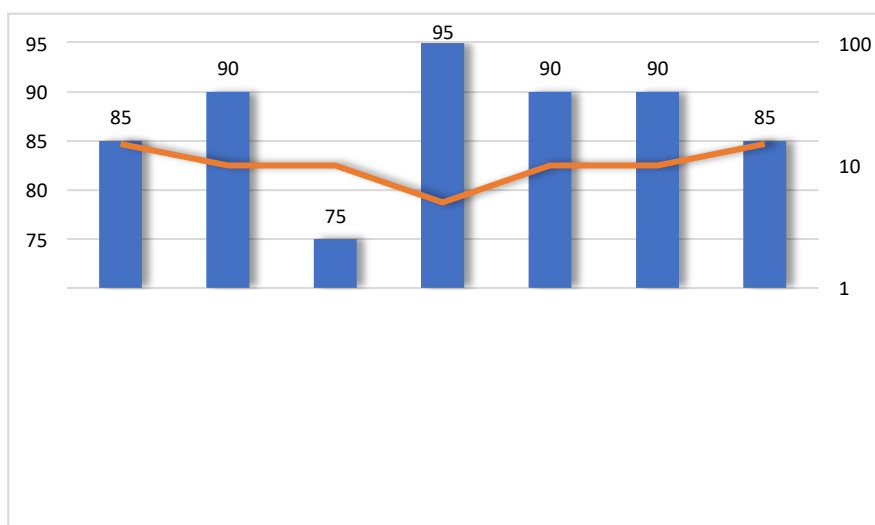
lulusan dapat berkembang dengan baik dan bekerja dengan lebih profesional.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lebih kurang 338 orang responden atau 49,4% dari 684 responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan, 109 responden atau 15,9% menyatakan sesuai dan sebanyak 110 responden cukup sesuai. Walaupun begitu, masih ada ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan alumni dengan pekerjaan yang

digelutinya. Gambaran tentang kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan terlihat pada Gambar 1.42. Hal itu berarti bahwa sebagian besar lulusan UNP memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang keilmuan mereka.

c. Tracer Studi yang Berkenaan dengan Pengguna Lulusan Universitas Negeri Padang

Penelusuran kepada pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri. Berikut adalah respon *stakeholder* terhadap lulusan UNP.



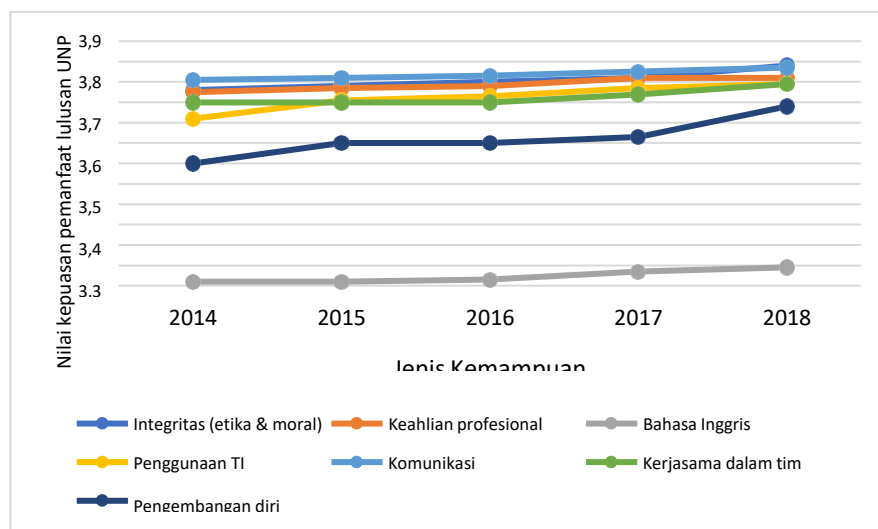
Integritas (etika dan
Keshlian berdasarkan
bidang ilmu (kompetensi
Bahasa Inggris
Penggunaan teknologi
Komunikasi
Kerja sama tim
Pembangunan diri

Gambar 1.42. Hasil Akumulasi *Tracer Study* terhadap Pengguna pada Prodidid UNP

Berdasarkan Gambar 1.42, dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan UNP dinilai sangat baik dimata pengguna lulusan. Hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Untuk itu yang telah mensyaratkan nilai TOEFL 400 bagi lulusan semua program studi. Upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris di Balai Bahasa UNP, pelatihan debat bahasa Inggris, dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Tingkat kepuasan alumni terhadap lembaga dan fasilitas yang dimiliki berada pada taraf baik dengan nilai 3,7 pada skala 1 sampai 4. Sementara itu, hasil evaluasi terhadap pengguna dalam tujuh aspek yang dimintakan juga baik. Hasil pelacakan terhadap pengguna alumni lima tahun terakhir terlihat dalam Gambar 1.43.

Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan kelebihan dan kelemahan lulusan UNP. Secara keseluruhan, lulusan UNP mendapatkan nilai baik dari pengguna. Kemampuan pengembangan diri termasuk kemampuan yang harus ditingkatkan ketika dalam pendidikan. Kemampuan pengembangan diri ini termasuk kreativitas dengan mengikuti pelatihan yang relevan.



Gambar 1.43. Indeks kepuasan pemanfaat lulusan UNP (2014-2018)

B. Kondisi Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar BLU UNP yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya. UNP tidak mampu mengendalikan dinamika dan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana. Semua itu dapat dipengaruhi oleh:

1. Perubahan regulasi

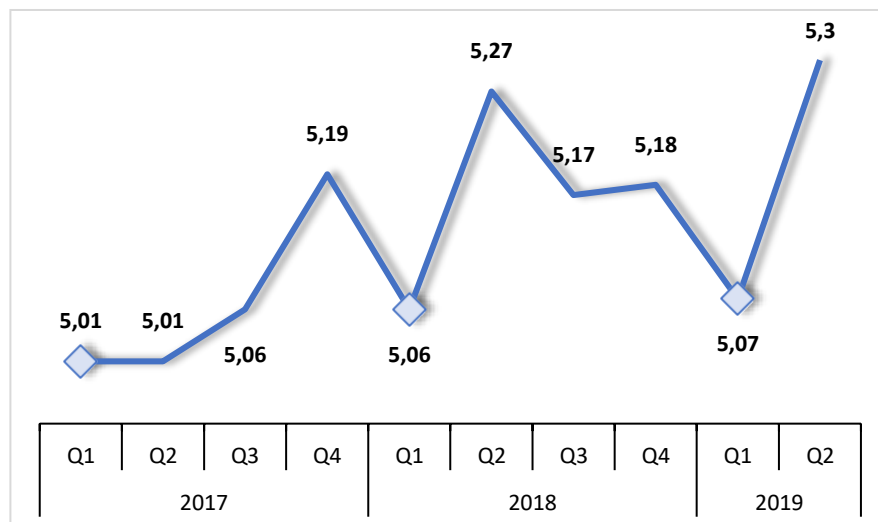
Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah.

2. Persaingan (kompetisi)

Arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dielakkan. Pihak asing diberi kesempatan untuk mendirikan lembaga pendidikan di Indonesia di samping berkembangnya kuantitas dan kualitas perguruan tinggi yang ada di sekitar UNP. Ini merupakan ancaman sekaligus peluang. Jika UNP tidak melakukan pembenahan dan inovasi secara terus menerus, maka semua itu akan mengancam keberadaan UNP di masa depan.

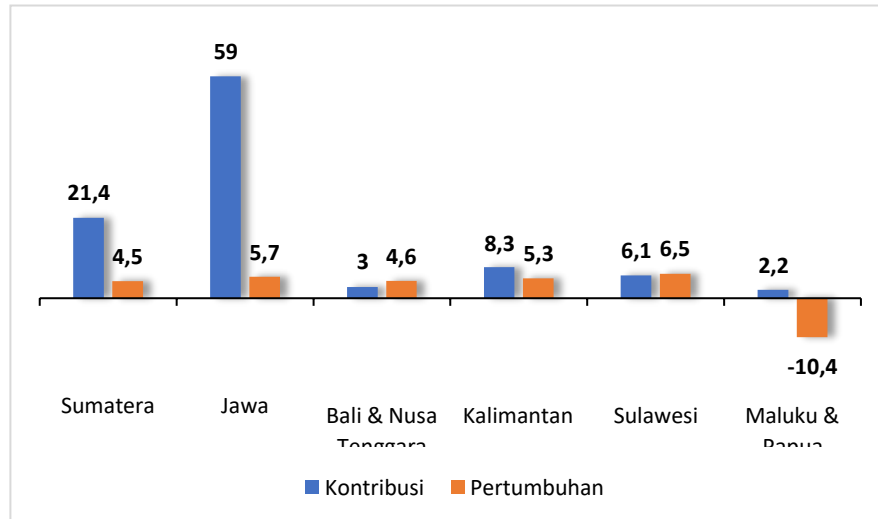
3. Keadaan ekonomi

- a. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,19, sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 5,18%, selanjutnya tahun 2019 kuartal pertama hanya sebesar 5,07%. Target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 ditetapkan sebesar 5,3persen.



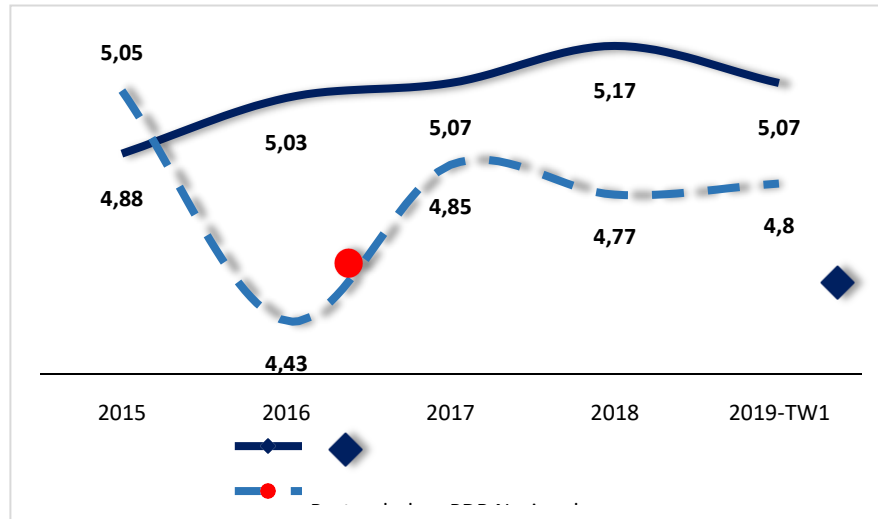
Gambar 1.44. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

- b. Secara umum pertumbuhan ekonomi pada beberapa wilayah meningkat. Ekonomi wilayah Sumatera tumbuh 4,5%, pulau Jawa 5,7%, Bali dan Nusa Tenggara 4,6%, Kalimantan 5,3%, dan Sulawesi 6,5%. Sedangkan Maluku dan Papua mengalami penurunan sebesar 10,4%.



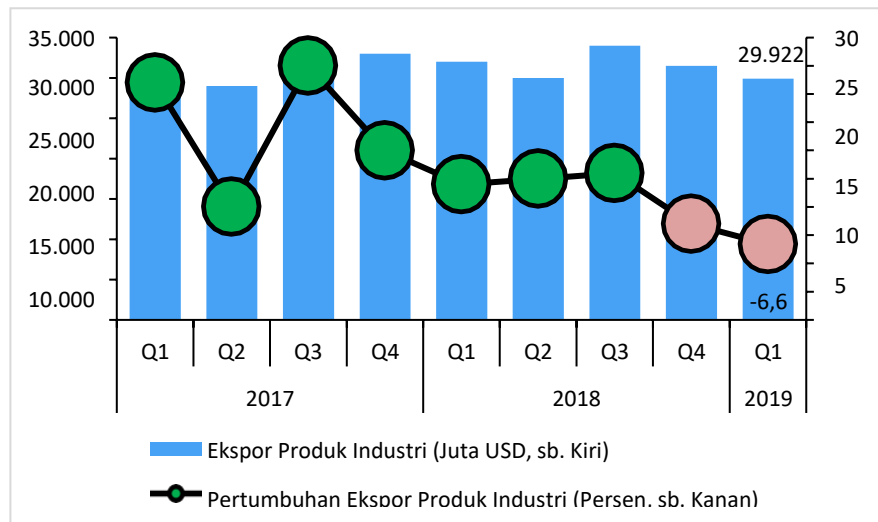
Gambar 1.45. Pertumbuhan dan Kontribusi Ekonomi Parsial

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan industri pengolahan nonmigas. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional relatif stabil, dari 4,82% tahun 2015 menjadi 5,07% triwulan pertama tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan sektor industri manufaktur non-migas relatif fluktuatif dan konstan. Pertumbuhan sektor industri manufaktur lebih kecil dibanding pertumbuhan PDB setiap tahun. Artinya kondisi ekonomi Indonesia ditunjang oleh sektor konsumsi.



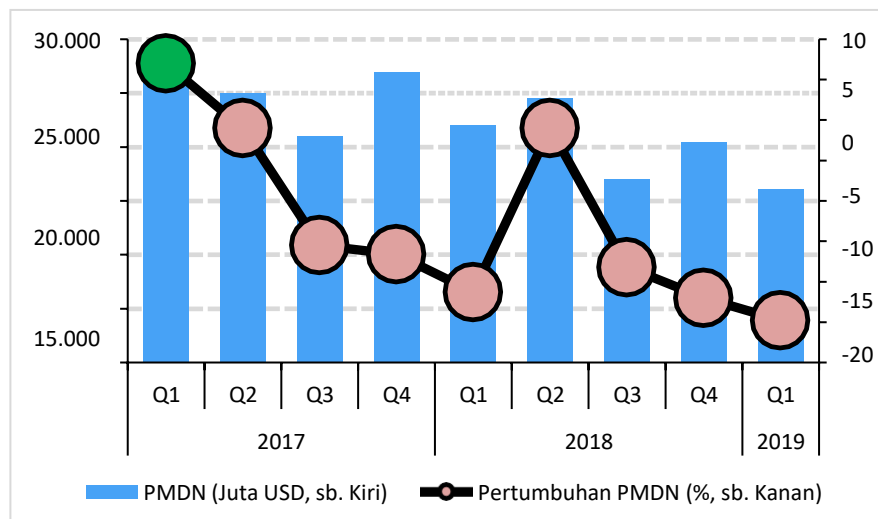
Gambar 1.46. Pertumbuhan Industri Pengolahan Nonmigas

- c. Gambar 1.47 menunjukkan Ekspor Produk Industri tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai Kuwartal 1 tahun 2019. Tahun 2017 terjadi fluktuasi antar kwartal. Tahun 2018 pertumbuhan ekspor produk industry relatif stabil dari kwartal 1 sampai kwartal 4, dan justru kwartal 4 terjadi penurunan. Demikian juga dengan kwartal pertama tahun 2019 terjadi penurunan atau minus 6,6%.



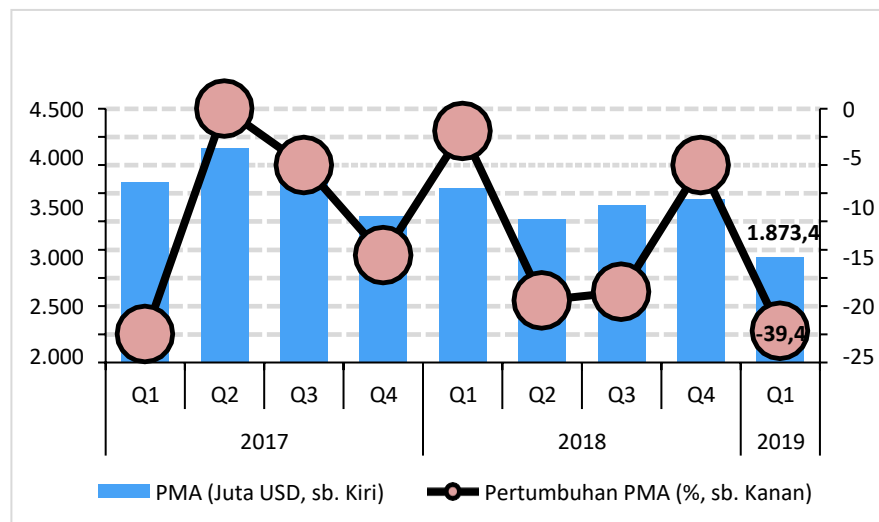
Gambar 1.47. Ekspor Produk Industri

- d. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri; Investasi PMDN dalam 3 tahun terakhir terjadi fluktuasi. Tahun 2017 terjadi penurunan sejak kuartal pertama sampai kuartal ke 4. Kemudian kuartal kedua tahun 2018 meningkat tajam, namun menurun sampai kuartal pertama tahun 2019 menjadi minus 24,78%



Gambar 1.48. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri

- e. Perkembangan Investasi Asing (PMA) sektor industri juga relatif fluktuatif, mulai kuartal pertama tahun 2017 sampai kuartal pertama tahun 2019. Kuartal pertama tahun 2017 relatif rendah, kemudian kuartal 2 tahun 2017 meningkat. Selanjutnya kuartal pertama dan kedua menurun drastis walaupun kuartal pertama tahun 2018 meningkat tajam. Demikian selanjutnya pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2018 dan kemudian meningkat pada kuartal keempat. Pada kuartal pertama tahun 2019 menurun drastis mencapai minus 39,4%.



Gambar 1.49. Investasi Asing (PMA) Sektor Industri

f. Pada Tabel 1.16 tergambar bahwa ekspor Indonesia menurun dari tahun 2017 ke 2018 dan kuartal pertama tahun 2019. Kondisi ini menuntut peningkatan daya saing produk nasional baik melalui peningkatan kualitas, inovasi produk dan peningkatan efisiensi sehingga daya saing nasional meningkat.

Tabel 1.16. Nilai dan Tingkat Pertumbuhan Ekspor

Kategori	2018 Tw-I	2018 Tw-IV	2019 Tw-I
Nilai Ekspor (Juta USD)	44.272,9	44.977,3	40.510,2
Migas	4.052,5	4.654,4	3.437,8
Minyak Mentah	1.224,7	1.116	349,3
Hasil Minyak	354,3	391	249,6
Gas	2473,5	3,147	2.838,9
Nonmigas	40.220,4	40.322,9	37.072,4
Pertanian	774,0	934,2	785,8
Industri	32.039,5	32.396,2	29.922,4
Pertambangan & Lainnya	7.406,9	6.992,5	6394,2
Pertumbuhan Ekspor (YoY%)	8,79	-1,01	-8,50
Migas	1,80	8,98	-15,17
Minyak Mentah	-12,59	-23,25	-71,48
Hasil Minyak	-19,24	0,35	-29,57

Gas	15,52	29,69	14,77
Nonmigas	9,44	-2,05	-7,73
Pertanian	-9,41	-0,76	1,53
Industri	4,50	-1,30	-6,51
Pertambangan &Lainnya	41,51	-5,17	-14,07

4. Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua, yakni Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yakni Samudra Pasific dan Samudra Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan sosial budaya sehingga mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan budaya luar.

5. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sangat berpengaruh positif pada pelayanan baik pada skala nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini, berbagai informasi mudah diakses dan cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and*

Upgrading of State University of Padang). Proyek ini terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

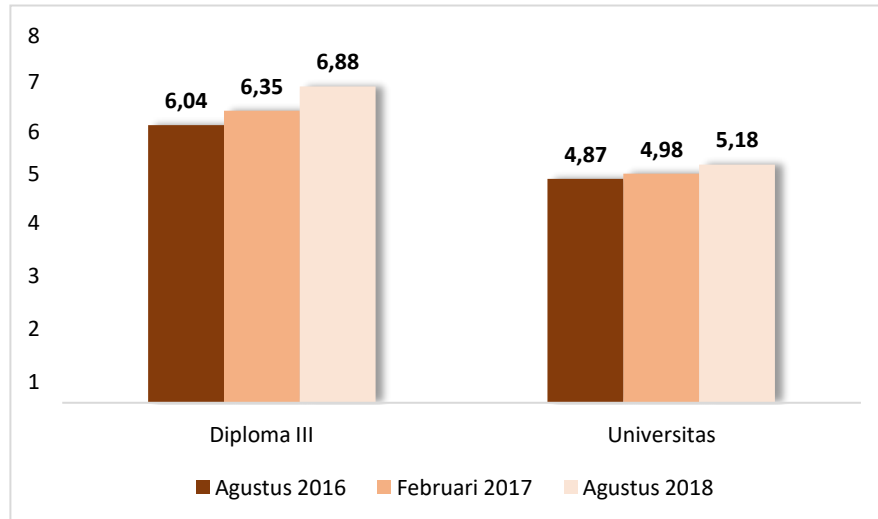
Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*). Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12

tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2015-2019 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

6. Persaingan Kerja

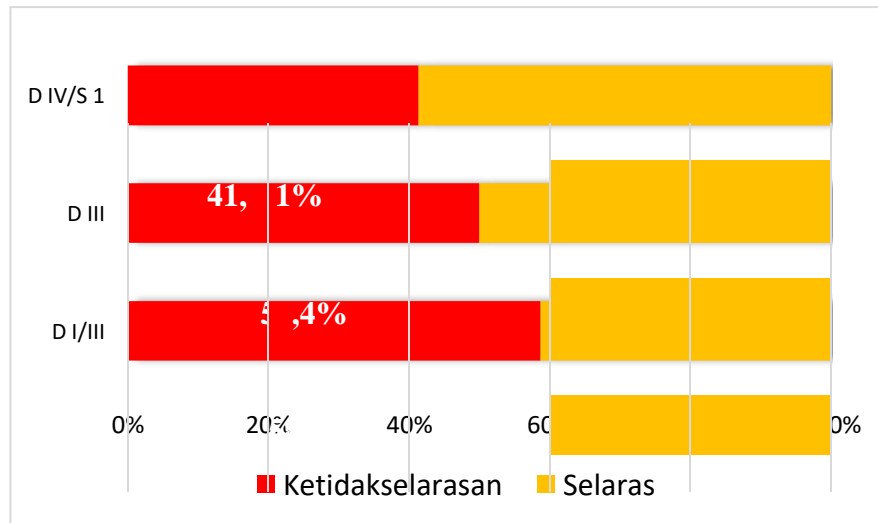
- a. Persaingan perguruan tinggi semakin tajam baik bagi lulusan, maupun kelembagaan. Tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi menunjukkan peningkatan pengangguran program diploma meningkat dari tahun 2016 sebesar 6,04% menjadi 6,88% tahun 2018. Demikian juga dengan lulusan Universitas meningkat dari 4,87% tahun 2016 menjadi 5,18% pada tahun 2018. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran program diploma (vokasi) lebih tinggi dari lulusan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan diploma belum memiliki sertifikat kompetensi sebagai indikator ketrampilan lulusan vokasi.



Gambar 1.50. Tingkat Pengangguran

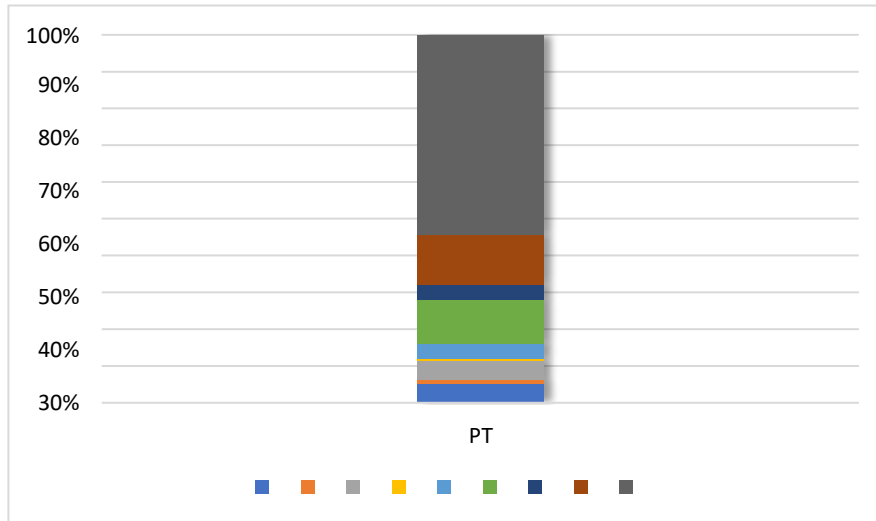
- b. Ketidakselarasan (mismatch) lulusan pendidikan tinggi dengan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja juga terjadi. Terdapat mismatch lulusan program diploma 1 sebesar 58,3%, diploma II sebesar 51,4%, dan Diploma IV/Sarjana sebesar 41,1%. Hal ini terjadi karena (1) kurikulum program diploma tidak relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan lapangan pekerjaan, (2) karena dosen yang membina mata kuliah di program diploma tidak memiliki kompetensi yang memadai. Umumnya dosen yang membina perkuliahan di program diploma

sama saja dengan dosen di program sarjana. oleh sebab itu diperlukan perubahan manajemen dengan merevitalisasi dosen program diploma menjadi dosen professional dan memperbanyak *teaching industry*.



Gambar 1.51. Ketidakselarasan (*mismatch*) lulusan dengan Penyerapan Tenaga Kerja

- c. Data tingkat pendidikan dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada gambar 1.52. 9 sektor pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan bahwa mayoritas lulusan perguruan tinggi (PT) bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan (sosial dan perumahan), sektor perdagangan dan rumah makan, dan jasa akomodasi. Artinya lulusan perguruan tinggi (PT) relatif sedikit yang bekerja di sektor industri, listrik, dan konstruksi.



Gambar 1.52. Data Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan

Ket: 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan

2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri
4. Listrik, Gas, dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

A. Visi

“Menjadi Salah-satu Fakultas Unggul yang Bermartabat di Asia pada Bidang Pendidikan, Kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan pada tahun 2024 berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi serta Ilmu pengetahuan Keolahragaan yang berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan serta didukung oleh infrastruktur dan tehnologi.
2. Melaksanakan riset inovatif dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi bereputasi dan Menyebarkanluaskan hasil Penelitian dan Pengabdian tersebut kepada masyarakat
3. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam upaya optimalisasi Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan, dan Kesehatan dan rekreasi serta Ilmu dan Teknologi Keolahragaan untuk kesejahteraan dan kemajuan Bangsa.
4. Menerapkan tata kelola Fakultas yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.
5. Mengembangkan kerjasama tingkat lokal, nasional, dan internasional.
6. Memperkuat kompetensi, peradaban dan karakter bangsa untuk menuju Fakultas bertaraf Internasional.
7. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan tridharma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Strategis

1. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas di bidang Pendidikan olahraga, Pendidikan kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi serta ilmu Pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan serta didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Meningkatnya kualitas lulusan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global.

3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Meningkatnya kualitas riset inovatif dan publikasi jurnal ilmiah bereputasi di bidang Pendidikan olahraga, Pendidikan Kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan.
5. Meningkatnya kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa di bidang Pendidikan olahraga, Pendidikan kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi serta ilmu Pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
6. Meningkatnya kapasitas inovasi untuk mendukung Revolusi Industri 4.0 dalam mengatasi permasalahan keolahragaan.
7. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
8. Meningkatnya kualitas kerjasama dengan instansi terkait baik tingkat lokal, nasional dan internasional.
9. Terwujudnya sivitas akademika yang berkompetensi, beradab dan berkarakter.

D. Sasaran Strategis

1. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas.

Programnya : (1) Pembelajaran elearning, akses sumber belajar daring, metode pembelajaran berbasis digital, dan praktik mandiri; (2) Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK; (3) Pembelajaran inovatif berbasis riset (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi); dan (4) Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum

2. Meningkatnya kualitas kemahasiswaan.

Programnya: (1) Peningkatan kemampuan bahasa asing dan Entrepreneurship; (2) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa SM 3T, (3) bantuan beasiswa bagi mahasiswa asing yang belajar di FIK. (4) menerapkan kurikulum merdeka belajar.

3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

Programnya : (1) Peningkatan Jumlah Doktor lektor kepala dan Guru Besar, (2) Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi; (3) Rasio dosen tetap dengan mahasiswa; dan (4) Profesionalisme tenaga kependidikan.

4. Meningkatnya kualitas riset dan publikasi jurnal ilmiah bereputasi.

Programnya : (1) Peningkatan kualitas riset DRPM dan PMPB (2) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian; (3) Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi; dan (4) Jumlah HKI dan paten serta sitasi karya ilmiah dosen.

5. Meningkatnya kontribusi FIK dalam pembangunan bangsa.

Programnya: (1) Peningkatan Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa; (2) Keterlibatan FIK dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama dan kondisi darurat/bencana); dan (3) Keterlibatan FIK dalam mengembangkan Entrepreneur mahasiswa.

6. Meningkatnya kapasitas inovasi untuk mendukung Revolusi Industri 4.0.

Programnya : (1) Jumlah penelitian inovatif yang dimanfaatkan masyarakat; (2) Jumlah Prototype Riset & Development dan Prototype industry; dan (3) Jumlah Paten dan HAKI yang dimiliki FIK.

7. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Programnya: (1) Peningkatan ranking Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam menunjang peringkat Universitas Negeri Padang secara nasional dan internasional; (2) Peningkatan income generating selain biaya pendidikan dari mahasiswa; (3) Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul; (4) Kuantitas dan kualitas akreditasi labor dan perpustakaan; dan (5) Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI).

8. Meningkatnya kerja sama tingkat lokal, nasional dan internasional

Programnya; 1) Pertukaran dosen dan mahasiswa antar PT. 2) Mendatangkan expert dalam dan luar negeri. 3) Aktualisasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam bidang olahraga, kepelatihan, Kesehatan dan rekreasi.

9. Terwujudnya sivitas akademika yang berkompetensi, beradab dan berkarakter.

Programnya: (1) Pelatihan karakter cerdas bagi mahasiswa. 2) program subuh mubaraqah, 3) Ceramah character building dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru UNP. 4) Pembudayaan kampus religus.

E. Tata Nilai

FIK UNP sebagai salah satu bagian lembaga pendidikan tinggi berkembang dengan budaya dan tata nilai yang ditanamkan dan dilaksanakan secara terus menerus. Tata nilai merupakan norma dasar bagi seluruh sivitas akademika dalam perilaku untuk melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi. Tata nilai yang disepakati di kembangkan di Kementerian Pendidikan untuk menjadi norma dasar bagi seluruh sivitas akademika adalah 1) integritas, 2) Kreatif dan Inovatif, 3) Inisiatif, 4) pembelajar, 5) Menjunjung Meritokrasi, 6) terlibat aktif, dan 7) tanpa pamrih,

1. Integritas

Istilah integritas merupakan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan, yaitu teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan. Indikatornya adalah : a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan; b. Jujur dalam segala tindakan; c. Menghindari benturan kepentingan; d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi; e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; f. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme; g. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/ jabatan; h. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan i. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

2. Kreatif dan inovatif

Maksud istilah kreatif dan inovatif disini adalah kemampuan untuk menciptakan hal yang baru dan berbeda dari yang sudah ada, berupa gagasan, metode, atau alat. Indikatornya adalah : a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru: b. Selalu

melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan: c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif; d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah; e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien; f. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai; g. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan h. Tidak monoton.

3. Inisiatif

Pengertian inisiatif adalah kemampuan bertindak yang melebihi dari yang dibutuhkan. indikatornya adalah : a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan; b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi; c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah; d. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan e. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

4. Pembelajaran

Pembelajar merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dengan tujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan mengambil hikmah atas setiap kejadian. Indikatornya adalah : a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman; b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran; c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja; d. Memanfaatkan waktu dengan baik; e. Suka mempelajari hal yang baru; dan f. Rajin belajar/ bertanya/ berdiskusi.

5. Menjunjung Meritokrasi

Menjunjung Meritokrasi merupakan menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Indikatornya adalah : a. Berkompetisi secara profesional; b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai; c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja; d. Tidak sewenang-wenang; e. Tidak mementingkan diri sendiri; f.

Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme

6. Terlibat Aktif

Maksud keterlibatan aktif adalah selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Indikatornya adalah a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi, b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja; c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

7. Tanpa Pamrih

Maksud tanpa pamrih adalah bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Indikatornya adalah : a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan; b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya; c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun); d. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan e. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN

Dalam Rencana Strategis tahun 2020–2024, arah kebijakan FIK Universitas Negeri Padang adalah:

- a. Arah kebijakan peningkatan kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah:
 1. Peningkatan kualitas seleksi masuk calon mahasiswa;
 2. Peningkatan jumlah pelatihan model pembelajaran inovatif bagi dosen;
 3. Pelaksanaan Revisi kurikulum yang bermuara kepada mutu lulusan dan kebutuhan pasar kerja;
 4. Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning;
 5. Penyediaan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas;
 6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.
 7. Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional;
 8. Fasilitasi dosen mengikuti kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional;
 9. Penyediaan sarana pendukung pembelajaran yang berkualitas seperti perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, bengkel kerja, balai bahasa, dan ruang baca;
 10. Penyiapan perangkat pembelajaran yang berkualitas seperti silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), dan modul pembelajaran.
- b. Arah kebijakan peningkatan kualitas Kelembagaan FIK Universitas Negeri Padang, adalah:
 1. Peningkatan akreditasi program studi (100% prodi terakreditasi A) dan institusi;
 2. Penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran;
 3. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri;
 4. Menciptakan berbagai peluang untuk *income generating* institusi. Mengembangkan

berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;

5. Menyiapkan kelas internasional untuk beberapa program studi;
 6. Menyiapkan beberapa program studi yang sudah terakreditasi A mengikuti akreditasi internasional
 7. Membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat;
 8. Meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik;
 9. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
 10. Merancang skema pemberian renumerasi bagi staf akademik dan tenaga kependidikan;
 11. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASIA, dan negara lainnya;
 12. Membuka peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
 13. Meningkatkan pendapatan lembaga melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset.
 14. Pengembangan Pusat Data Informasi dan Kearsipan
 15. Optimalisasi Peran Humas
- c. Arah kebijakan peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya adalah sebagai berikut:
1. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan jabatan fungsional Guru Besar;
 2. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian
 3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
 4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi
 5. Peningkatan kerjasama dalam peningkatan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, workshop dll).
 6. Menyediakan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam

pengembangan karir.

7. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian
 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
 9. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi
 10. Peningkatan kerjasama dalam peningkatan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, workshop dll).
 11. Menyediakan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir.
 12. Penguatan peranan dan fungsi Unit-unit di UNP (Ddibuang)
 13. Peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, studio dan workshop.
 14. Peningkatan harmonisasi dan lingkungan sekitar kampus.
 15. Peningkatan daya saing dan daya tampung
 16. Optimalisasi kapasitas dan program kegiatan lembaga kemahasiswaan
 17. Melaksanakan program sertifikasi profesi
- d. Arah kebijakan peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah:
1. Peningkatan kualitas artikel untuk publikasi internasional bereputasi
 2. Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan kepada Kemenkumham RI
 3. Peningkatan H index Scopus dan H index Sinta dosen
 4. Peningkatan sitasi karya ilmiah dosen
 5. Peningkatan jumlah artikel jurnal bereputasi terindeks global (Scopus)
 6. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
 7. Peningkatan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan (R&D)
 8. Peningkatan jumlah hak kekayaan intelektual melalui pendaftaran di Kemenkumham RI
 9. Peningkatan jumlah prototipe industri
- e. Arah kebijakan penguatan kapasitas inovasi adalah sebagai berikut:
1. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
 2. Peningkatan Jumlah produk inovasi
 3. Peningkatan Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)

4. Jumlah pendapatan yang berasal dari industri
- f. Arah kebijakan peningkatan tata kelola yang baik adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan implementasi Pengelolaan Keuangan BUMN
 2. Penuntasan dan penerapan SOTK baru pada seluruh Fakultas dan unit-unit selingkungan UNP
 3. Peningkatan kualitas pelayanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, sumberdaya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi.
 4. Peningkatan pengelolaan aset yang belum termanfaatkan.
 5. Peningkatan peranan, Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI), Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI)
 6. Peningkatan Layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP
 7. Peningkatan Layanan Sistem Informasi keuangan dan kepegawaian.
 8. Pembentukan Unit Layanan Pengadaan
 9. Peningkatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE

B. STRATEGI

Untuk mencapai sasaran di atas, dirumuskan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran (e-Learning) dengan pembelajaran berbasis standar internasional dan daring
- b. Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing di Asia
- c. Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi artikel internasional bereputasi global pada dosen FIK UNP
- d. Meningkatkan peran FIK dalam pembangunan bangsa Indonesia
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya, sehingga terbangun rekognisi dosen dan universitas secara global
- f. Meningkatkan manajemen Fakultas sehingga transparan, adil dan mandiri
- g. Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan FIK.

C. KERANGKA REGULASI

Sumber referensi untuk menyusun rencana strategis UNP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah
11. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
13. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
14. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
15. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
16. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Pembentukan Dewan

Pengawas pada Badan Layanan Umum

19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah.
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
26. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
27. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
28. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

29. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 67 Tahun 2016 tentang Statuta UNP
30. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
31. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
32. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 493/UN35/PR/2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.

D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Implementasi renstra FIK-UNP sangat ditentukan oleh kerangka kelembagaan yang ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa fungsi Pendidikan Tinggi adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan dilai Humaniora.

3.5.1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri milik pemerintah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip nirlaba. Pengelolaan

pendidikan dalam bentuk pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam rumpun disiplin ilmu bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut FIK-Universitas Negeri Padang memperkerjakan pegawai yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berstatus pegawai negeri sipil, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Kebijakan pengelolaan pegawai FIK-UNP dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, profesional, dan kompeten berdasarkan sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan FIK-UNP. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan dalam pengelolaan SDM adalah melalui proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan yang terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh pegawai FIK-UNP.

3.5.2.1. Kondisi Sumberdaya Manusia FIK-UNP

Kondisi Dosen FIK-UNP pada akhir tahun 2019 berjumlah 147 orang. Kondisi tenaga kependidikan FIK - UNP sebagai penunjang penyelenggaraan FIK - UNP berjumlah 63 orang.

3.5.2.2. Proyeksi Kebutuhan Sumberdaya Manusia FIK - UNP

Kebutuhan pegawai FIK - UNP tahun 2020-2024 didasarkan pada kebutuhan organisasi sesuai hasil analisis beban kerja di masing-masing unit kerja dalam rangka pencapaian tujuan FIK - UNP. Disamping itu, proyeksi kebutuhan SDM juga mempertimbangkan jumlah pegawai yang pensiun dari tahun ke tahun, dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing unit kerja. Tabel 3.2 menggambarkan proyeksi kebutuhan SDM FIK - UNP sampai Tahun 2024.

Tabel 3.2. Proyeksi Kebutuhan SDM FIK-UNP Tahun 2020-2024

No	SDM	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Dosen	147	162	182	205	220
2.	Tendik	63	65	68	72	76

3.5.2. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakter adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Pengembangan ini didasari dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan yang terjadi di seputar birokrasi di lingkungan FIK-UNP. Pengelolaan SDM dilakukan melalui penataan secara terencana dan sistematis

Reformasi birokrasi berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih (*overlapping*) antar fungsi-fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Selain itu, reformasi birokrasi pun perlu menata ulang proses birokrasi dari tingkat (*level*) tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru (*innovation breakthrough*) dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada (*out of the box thinking*), perubahan paradigma (*a new paradigm shift*), dan dengan upaya luar biasa (*business not as usual*). Oleh karena itu, reformasi birokrasi UNP perlu merevisi dan bahkan menerbitkan berbagai regulasi, memodernkan berbagai kebijakan dan praktek tata kelola, di samping menyesuaikan tugas selaku instansi pemerintah dengan paradigma dan peran baru.

Reformasi birokrasi yang akan dilaksanakan pada periode 2020-2024 mengintrodusir perubahan atau perbaikan diharapkan dapat diwujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas korupsi, kolusi, serta nepotisme. Selain itu, diwujudkan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan persaingan dalam dinamika global yang semakin ketat, kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi semakin baik, SDM aparatur semakin professional dengan *mind-set* serta *culture-set* yang mencerminkan integritas dan kinerja semakin tinggi. Tujuan akhir dalam lima tahun ke depan tata kelola sudah bergerak dari institusi yang berbasis kinerja dan pada tahun 2024 diharapkan sudah mampu menjadi universitas dengan tatanan institusional yang dinamis. Pemerintahan berbasis kinerja ditandai dengan beberapa hal, antara lain:

- a. Penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan berorientasi pada prinsip efektif, efisien, dan ekonomis;
- b. Kinerja pemerintah difokuskan pada upaya untuk mewujudkan outcomes (hasil).
- c. Seluruh instansi pemerintah menerapkan manajemen kinerja yang didukung dengan penerapan sistem berbasis elektronik untuk memudahkan pengelolaan data kinerja;
- d. Setiap individu pegawai memiliki kontribusi yang jelas terhadap kinerja unit kerja terkecil, satuan unit kerja di atasnya, hingga pada organisasi secara keseluruhan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, secara terukur juga memiliki kontribusi terhadap kinerja FIK-UNP dan Usecara keseluruhan. Untuk mewujudkan sasaran reformasi birokrasi, ditetapkan area-area perubahan birokrasi. Perubahan- perubahan pada area tertentu dalam lingkup birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian tiga sasaran reformasi birokrasi. Area-area perubahan reformasi birokrasi tersebut meliputi 1) manajemen perubahan; 2) penguatan pengawasan; 3) penguatan akuntabilitas kinerja; 4) penguatan kelembagaan; 5) penguatan tata laksana; 6) penguatan system manajemen SDM aparatur; 7) penguatan peraturan perundang-undangan dan 8) peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun demikian, inti perubahan dari reformasi birokrasi adalah perubahan pada mental aparatur. Tetapi perubahan tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui langkah-

langkah yang ditujukan langsung kepada aparatur, tetapi juga harus ditujukan kepada seluruh sistem yang melingkupi kinerja aparatur.

1. Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan di Universitas Negeri Padang ditujukan untuk merubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu di lingkungan UNP agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi. Target dalam manajemen perubahan ini meliputi peningkatan komitmen pimpinan dan pegawai instansi pemerintah dalam melakukan reformasi birokrasi; terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan UNP; dan menurunnya risiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Atas dasar tersebut, maka terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program, yaitu: 1) Penyusunan Tim reformasi birokrasi, 2). *Road Map* Reformasi Birokrasi, 3) Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, dan 4) Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kinerja.

2. Penguatan Pengawasan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan UNP. Dalam program ini target yang ingin dicapai di lingkungan UNP antara lain adalah 1) Meningkatnya kepatuhan teradap pengelolaan keuangan negara, 2) meingkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara, 3) meingkatkan status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan negara, dan 4) Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang. Untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator-indikator:

- a. Gratifikasi
- b. Penerapan SPIP
- c. Pengaduan Masyarakat
- d. *Whistle-Blowing System*
- e. Penanganan benturan kepentingan

f. Pembangunan zona integritas

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja di lingkungan UNP. Target yang ingin dicapai melalui program ini antara lain 1) Meningkatnya kinerja instansi pemerintah dan 2) Meningkatnya akuntabilitas instansi pemerintah. Atas dasar tersebut, maka untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator-indikator 1) Keterlibatan Pimpinan dan 2) Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja.

4. Penguatan Kelembagaan

Penguatan Kelembagaan merupakan salah satu program dalam dalam Reformasi Birokrasi di lingkungan UNP. Tujuan penguatan kelembagaan adalah terbangunnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right size*). Ada beberapa rencana aksi dalam penguatan kelembagaan, yaitu Penyempurnaan Pedoman dan Pelaksanaan Evaluasi Organisasi; Penguatan Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Penyusunan Rincian Tugas UPT. Dalam rangka beralih UNP dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU) menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PT-NBH) program penguatan kelembagaan sangat perlu dilakukan. Dalam PT-NBH, UNP akan mengalami perubahan Organ yang terdiri Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor dan Senat Akademik (SA).

5. Penguatan Tata Laksana

Penataan tata laksana merupakan peraturan internal UNP yang dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana yang sudah ada dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur. Selain menata prosedur standar kerja dalam penyelenggaraan, perbaikan tata laksana juga meliputi perbaikan sistem penyelenggaraan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat umum. Penataan

tata laksana harus memenuhi prinsip-prinsip tata laksana yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik, agar dapat mendorong pengelolaan universitas menjadi lebih profesional, berdaya dalam mengemban fungsi visi dan misinya. Dalam hal implementasi sistem tata laksana, setiap pihak dalam organisasi UNP harus dapat secara mudah didorong agar memiliki kesadaran atas adanya tanggung jawab sosial universitas terhadap stakeholder. Untuk itu, terdapat beberapa potensi yang memungkinkan terjadinya efisiensi pengelolaan sumberdaya, kejelasan tugas dan fungsi masing-masing unit, sistem informasi dan kejelasan manual kerja, pengendalian kegiatan dan pengelolaan asset. Pada akhirnya, yang diharapkan adalah ketercapaian visi dan misi UNP serta peningkatan peran dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara serta mampu mengangkat kualitas kinerja akademik yang diperhitungkan pada tataran persaingan global.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

SDM merupakan elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program dan kegiatan yang telah dicanangkan. Sektor SDM seharusnya mendapat perhatian yang besar sehingga dari 8 (delapan) area perubahan. Kesadaran itu juga timbul dari pemikiran pada peran penting dan terdepan untuk meningkatkan daya saing institusi. Penguatan SDM UNP dilakukan mulai dari proses perencanaan, rekrutmen, pengembangan karir dan kompetensi, penempatan sampai pada peningkatan kesejahteraan. Penguatan system manajemen SDM aparatur di samping mengacu kepada pengembangan aparatur sipil negara juga sangat ditentukan oleh variabel kemajuan teknologi, kompetensi teknis dan pengembangan prinsip-prinsip tata kelola kenegaraan (good governance).

7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

Dasar konstitusi pasal 28 C ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Semua pernyataan ini secara jelas mengukuhkan IPTEK sebagai “engine of tomorrow” yang memiliki peran penting bagi pencapaian kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat. Pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. UNP mengimplementasikan dalam bentuk kebijakan mikro berbagai regulasi di tingkat nasional, di samping berbagai aturan tata kelola baik di aspek akademik maupun administrative yang diperlukan di tingkat universitas.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Meningkatnya pelayanan publik merupakan profuk akhir pelaksanaan reformasi birokrasi. Pelayanan diberikan dalam upaya memenuhi hak masyarakat baik secara pribadi maupun berkelompok dan dilakukan secara universal. Pelayanan publik UNP secara umum berupa Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, kemahasiswaan, layanan pendidik dan tenaga kependidikan, program pengalaman lapangan, dan berbagai layanan penunjang seperti dan tidak terbatas pada perpustakaan, bahasa, bimbingan konseling, layanan internasional, pengembangan karir dan kewirausahaan serta pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Namun demikian dalam proyeksi menuju Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, layanan ini akan senantiasa dikembangkan baik dari sisi keberagaman, mutu dan media.

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

A. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Sasaran Program (SP)/Indikator Kinerja Utama dan juga menetapkan Indikator Kinerja Program (IKP), serta penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara lebih rinci target Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (<i>Outcome</i>) / Indikator Kinerja Program		Targ et					
		2020	2021	2022	2023	2024	
SP (<i>Outcome</i>) 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi							
IKP	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi						
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Sarjana	20:1	21:1	22:1	23:1	25:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program	5:1	5:1	6:1	7:1	8:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Doktor	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Vokasi	18:1	19:1	20:1	21:1	22:1	
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang	96	97	97	97	97	
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM	83,29	86,21%	88,14%	90,79%	93,14%	
	Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan	80%	90%	95%	96%	98%	
Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	202	202	2023	2024	

Jumlah Mahasiswa Asing	3	3	3	3	3	
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	6	10	5	6	7	
Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional	1%	2%	2%	2%	2%	
b. Vokasi	1%	1%				
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	2%	3%	3%	4%	4%	
b. Vokasi	95%	95%				
Persentase lulusan yang langsung bekerja	8%	10%	10%	15%	15%	
Tingkat Kepuasan pengguna lulusan	90%	95%	95%	95%	95%	
Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)	400	400	400	400	400	
Rasio lulusan tepat waktu	10%	12%	12%	14%	15%	
Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama \leq 3 bulan	10%	11%	13%	14%	15%	
b. Vokasi	10%	10%				
Rata-rata IPK lulusan Sarjana	3.33	3.35	3.40	3.42	3.45	
Rata-rata IPK lulusan Magister	3.52	3.54	3.57	3.60	3.63	
Rata-rata IPK lulusan Doktor						
Rata-rata IPK lulusan Vokasi	3.10	3.05				
Lama studi mahasiswa D3	3	3	3	3	3	
Lama studi mahasiswa S1	4	4	4	4	4	

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Lama studi mahasiswa S2	1,8	1,8	1,8	1,7	1,7	
	Persentase keberhasilan studi	95	96	97	98	99	
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	31,50%	33,75%	35,25%	37,25%	38,75%	
	Persentase Mahasiswa diterima melalui jalur talenta (Pengurus OSIS/OSIM Prestasi)	6,19%	9%	10,81%	12,5%	14,5%	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik internasional	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik nasional/Lokal	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik internasional	0,10	0,12	0,13	0,14	0,15	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik nasional/Lokal	1	2	3	4	5	
	Persentase Jumlah Mahasiswa Asing	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti	146	174	202	230	260	
	Persentase PBM berstandar internasional	20,6%	26,4%	33%	38,4%	43,8%	
	Persentase mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar	3,7%	7%	15%	30%	45%	
	Prodi baru						

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Kerjasama Internasional						
	Kerjasama Nasional						
SP (<i>Outcome</i>)2: Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan							
IKP	Persentase dosen berkualifikasi S3	28,83%	28,9%	25,76%	32,08%	33,73%	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	73,13%	79%	81%	83%	84,75%	
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	1:12	1:13	1:14	1:15	1:16	
	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	6	5	4	3	2	
	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi	38,50	40,5%	44%	47,25%	50,5%	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:31	1:30	1:29	1:28	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	20,8%	22,72%	22,58%	26%	29,5%	
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,22%	6,33%	7,75%	8,15%	9,25%	
	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan rekognisi dosen	33	39	45	51	58	
	Jumlah tendik yang mengikuti kegiatan pembangunan kompetensi	12	17	22	29	35	
	Jumlah Dosen Asing						
	Jumlah <i>International Research Network</i>	29	33	147	40	48	
	Jumlah artikel publikasi terindeks scopus	137	156	57	197	218	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah dosen bereputasi internasional	22	28	33	39	44	
	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan	10,00%	13,33%	15,00%	18,33%	20,00%	
	Jumlah dosen unip yang menjadi visiting professor	12	13	14	15	16	
	Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker	100	110	120	130	140	
	Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker	20	22	24	26	28	
	Jumlah dosen yang menjadi staf ahli di	10	15	20	25	30	
	Jumlah dosen yang menjadi staf ahli di lembaga tingkat	5	5	6	6	7	
	Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal regional terakreditasi	200	225	250	275	300	
	Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi	25	27	29	31	33	
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/	5	10	15	20	25	
	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja	120%	123,33%	136,67%	140%	143,33%	
	Persentase dosen yang presentasi di konferensi	5	6	7	8	10	
	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja	81,67%	83,67%	96%	98,33%	100,67%	
	Pemberian Insentif Dosen Berprestasi	7	10	13	17	20	
	Pemberian Insentif Tendik Berprestasi	3	3	3	3	3	

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
SP (<i>Outcome</i>)3: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	302	332	379	406	486	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di <i>Jurnal internasional</i>	20	25	30	40	50	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di <i>jurnal internasional bereputasi</i>	10	11	12	13	14	
	Jumlah publikasi di <i>seminar penelitian internasional</i>	25	30	35	40	45	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.000	6.000	7.000	8.000	9.000	
	Jumlah publikasi nasional	430	454	505	529	580	
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	167	177	189	196	214	
	Jumlah publikasi internasional	509	535	565	589	615	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.117	5.293	5.439	5.588	5.729	
	Jumlah prototype R & D	79	95	109	126	143	
	Jumlah prototype industry	7	8	12	14	16	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di <i>jurnal nasional terakreditasi</i>	15	16	17	18	19	
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	12	15	19	23	27	
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	3	7	8	10	
	Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk penelitian	13,67%	15%	16,67%	20,33%	24,33%	
	Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan <i>penelitian</i>	312	340	359	377	405	
	Jumlah buku ber-ISBN	107	124	147	179	191	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah Bahan Ajar dan Buku Berbasis Riset	47	54	75	84	89	
	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap (Milyar)	25	28	30	32	35	
	Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen	7,8	8	9	10	11	
	Persentase Jumlah Anggaran penelitian PT	15	15	15	15	15	
	Persentase Jumlah Anggaran PkM PT	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	
	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian dengan biaya luar negeri	10	10,5	11	11,5	12	
	Persentase dosen yang melaksanakan PkM dengan biaya luar negeri	5	5,5	6	6,5	7	
	Jumlah produk inovasi	10	14	21	25	31	
	Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)	3	5	6	9	10	
	Jumlah industri yang berkontribusi terhadap pendapatan	3	3	4	4	6	
	Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk pengabdian	5,33%	5,67%	6,33%	7%	8,33%	
	Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian	2.415	2.745	2.965	3.185	3.430	
	Jumlah mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian	412	445	477	536	595	
	Jumlah keterlibatan UNP dalam lembaga pendidikan / Kesehatan / Penelitian / Industri / Masyarakat	408	426	446	458	468	
	Jumlah pengabdian masyarakat	126	139	153	167	188	
SP (Outcome) 4: Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKP	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Indeks kepuasan pelayanan	87%	89%	91%	93%	95%	
	Persentase kelengkapan laporan PDDIKTI	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pemeringkatan Reformasi Birokrasi	82,5	85	87,5	90	92	
	Pemeringkatan keterbukaan publik	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	
	Pemeringkatan Lakin	BB	A	A	A	A	
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	88%	90%	100%	100%	100%	
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	37,5%	50%	52,5%	57,5%	62,5%	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kepemimpinan publik	12	14	16	18	20	
	Persentase pengembangan sistem informasi terpadu	90%	100%	100%	100%	100%	
	Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12	
	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	40	39	38	37	36	
	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain Mahasiswa	60	61	62	63	64	
	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	20	22	24	26	28	

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi, ditetapkan kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Kemahasiswaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengadaan sarana dan prasarana yang mencukupi					
IKK 1.1 : Jumlah Sarpras	18.776	21.220	24.023	27.251	30.964
SK (<i>Output</i>) 2: Rehabilitasi sarana dan prasarana					
IKK 2.1 : Kualitas sarpras	16.214	18.633	21.416	24.614	28.292
Kegiatan : Layanan Pembelajaran					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyediaan materi pembelajaran					
IKK 1.1. Ketersediaan bahan ajar/modul/SAP/RPS	1.415	1.473	1.542	1.597	1.697
Kegiatan : Layanan Kemahasiswaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyediaan Organisasi kemahasiswaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan organisasi kemahasiswaan	1.545	1.572	1.658	1.715	1.755
Kegiatan : Layanan Sistem Informasi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyediaan Informasi					
IKK 1.1 : Ketersediaan Informasi	11	11	12	12	13
SK (<i>Output</i>) 2 : Penambahan Bandwidth					
IKK 2.1 : Kecepatan Akses	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Pemutakhiran Software					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyempurnaan Software (Aplikasi)					
IKK 1.1 : SSO (Single Sign On)	80%	90%	100%	100%	100%
Kegiatan : Optimalisasi e-learning					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelaksanaan workshop e-learning					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti workshop e-learning	1.360	1.690	1.940	2.180	2.420
Kegiatan : Pemutakhiran Hardware					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pembaharuan Hardware					
IKK 1.1 : Kapasitas Hardware	65	73	83	107	112
Kegiatan : Konten e-learning					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyediaan Konten					
IKK 1.1 : Jumlah Konten e-learning	1.140	1.665	2.185	2.715	3.240
SK (<i>Output</i>) 2 : Aktifitas e-learning					
IKK 2.1 : Persentase e-learning yang dijalankan berdasarkan jumlah mata kuliah	32,50%	39,06%	46,25%	51,56%	56,88%
Kegiatan : Pengembangan kelas internasional					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi dan Publikasi					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	41	52	63	68	80
IKK 1.2 : Jumlah Publikasi yang dilakukan	50	56	64	69	76
SK (<i>Output</i>) 2 : Kerjasama Internasional					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama Internasional	36	43	50	57	68
Kegiatan : Pelatihan kewirausahaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan Business Plan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang dilatih	954	1.024	1.094	1.214	1.292
SK (<i>Output</i>) 2 : Coaching Clinic Proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	197	232	279	296	345
Kegiatan : Magang/Mentoring					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pemagangan/mentoring mahasiswa wirausaha					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang ikut magang/mentoring	375	425	489	534	590
Kegiatan : <i>Start Up</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pendirian usaha baru					
IKK 1.1 : Jumlah usaha baru	76	81	86	91	98
Kegiatan : Expo pameran kewirausahaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelaksanaan expo kewirausahaan					
IKK 1.1 : Jumlah produk yang dipamerkan	91	104	117	130	145
Kegiatan : Tempat uji kompetensi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Standarisasi tempat uji kompetensi (TUK)					
IKK 1.1 : Jumlah TUK yang terstandarisasi	6	11	15	20	24
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan kompetensi bagi dosen					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi	105	140	176	210	255
Kegiatan : Penguatan kompetensi profesi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan	210	245	305	340	415
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelaksanaan ujian kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang bersertifikasi	220	255	315	350	420
SK (<i>Output</i>) 3 : Kemampuan softskill					
IKK 3.1 : Jumlah Mahasiswa yang memiliki kemampuan <i>softskill</i>	1.105	1.132	1.159	1.185	1.212
Kegiatan : Job Fair					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melaksanakan job fair					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan job fair	4	4	6	6	7
IKK 1.2 : Jumlah perusahaan yang terlibat kegiatan job fair	70	82	96	109	118
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi	360	465	595	700	955
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa yang langsung direkrut	110	145	180	215	250
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai dengan bidangnya	730	905	1.075	1.250	1.475
Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI					
SK (<i>Output</i>) 1 : Menjalin kerjasama					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI	72	87	98	108	123
Kegiatan : Informasi lapangan kerja					
SK (<i>Output</i>) 1 : Membuat sistem informasi lapangan kerja					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Tersedianya sistem informasi	8	9	8	8	8
IKK 1.2 : Jumlah yang mengakses sistem informasi	850	1.000	1.150	1.300	1.550
Kegiatan : Tracer Study					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengembangan Instrumen					
IKK 1.1 : Tersedianya instrumen tracer study	22	24	25	28	28
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengembangan sistem					
IKK 2.1 : Tersedianya sistem informasi <i>tracer study</i>	17	19	23	27	28
SK (<i>Output</i>) 3 : Pelaksanaan <i>tracer study</i>					
IKK 3.1 : Jumlah data tracer study	2.170	2.270	2.381	2.562	3.087
IKK 3.2 : Wilayah kerja lulusan (Jumlah mahasiswa yang berkerja di tingkat lokal, nasional dan internasional)	5.220	5.835	6.445	7.125	8.160
SK (<i>Output</i>) 4 : Evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 4.1 : Tersedianya hasil evaluasi <i>tracer study</i>	13	14	15	17	17
IKK 4.2 : Persentase tingkat kepuasan <i>stakeholder</i>	70,4%	75,4%	79%	81%	85,2%
SK (<i>Output</i>) 5 : Tindak lanjut hasil evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 5.1 : Laporan tindak lanjut	14	16	17	20	21
Kegiatan : Pelatihan bahasa inggris					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan TOEFL/IELTS					
IKK 1.1. : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan toefl/ielts	1.467	1.583	1.704	1.805	1.831
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan Komunikasi bahasa inggris					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan komunikasi bahasa inggris	121	134	143	152	160
SK (<i>Output</i>) 3 : Pelatihan persiapan ke luar negeri					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan persiapan ke luar negeri	98	134	167	199	232
SK (<i>Output</i>) 4 : Debat bahasa inggris					
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti debat bahasa inggris	12	18	25	32	42
Kegiatan : Student Exchange					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pembekalan mahasiswa peserta student exchange					
IKK 1.1 : Jumlah peserta student exchange yang mengikuti pembekalan	59	64	70	76	90
Kegiatan : SEA Teacher/SEA Tvet					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelaksanaan SEA Teacher/SEA Tvet					
IKK 1.1 : Jumlah peserta SEA Teacher/SEA Tvet	67	74	82	89	96
Kegiatan : Pemberian Reward kepada mahasiswa berprestasi akademik					
SK (<i>Output</i>) 1 : Memberikan reward kepada mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mendapatkan <i>reward</i>	55	63	73	117	94
Kegiatan : Optimalisasi peran PA					
SK (<i>Output</i>) 1 : Peningkatan Frekuensi Konsultasi					

IKK 1.1 : Jumlah frekuensi konsultasi	2.785	3.052	3.608	4.868	4.675
SK (<i>Output</i>) 2 : Peningkatan pelayanan PA					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Targe				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	67,60	71,00%	73,40%	75,83%	78,60%
SK (<i>Output</i>) 3 : Peningkatan Mutu PA					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	1	13	17	19	21
Kegiatan : Optimalisasi pembimbingan tugas akhir					
SK (<i>Output</i>) 1 : Peningkatan frekuensi bimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah frekuensi bimbingan	1.320	1.325	1.427	2.932	1.535
SK (<i>Output</i>) 2 : Peningkatan pelayanan pembimbingan					
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	80,00	82,33%	82,67%	82,50%	86,67%
SK (<i>Output</i>) 3 : Peningkatan mutu pembimbing					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	9	11	13	15	17
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Peningkatan jumlah kerjasama MOU dan MOA					
IKK 1.1 : Jumlah MOU dan MOA	4	56	64	78	87
SK (<i>Output</i>) 2 : Peningkatan frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan					
IKK 2.1 : Jumlah frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan	1	18	20	22	24
Kegiatan : Peningkatan keterampilan calon wisudawan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan keterampilan tambahan bagi calon wisudawan					
IKK 1.1 : Persentase peserta	5	60	70	80	90

SK (<i>Output</i>) 2 : Magang/PL/DUDI/KKL					
--	--	--	--	--	--

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah peserta Magang/PL/DUDI/KKL	4.620	4.672	4.747	4.775	4.850
SK (Output) 3 : Pelatihan bahasa asing					
IKK 3.1 : Jumlah peserta Pelatihan bahasa asing	2	2	2	2	2
Kegiatan : Penguatan peran PA (Sarjana)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	1.850	1.950	2.050	2.050	2.050
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	12	14	15	17	17
Kegiatan : Penguatan peran PA (Magister)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	102	113	134	155	155
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	383	385	410	411	436
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	78,75%	81,25%	81,25%	83,75%	85,00%
Kegiatan : Penguatan peran PA (Doktor)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Persentase mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	100	100	100	100	100
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	403	403	428	428	453
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	75,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan peran PA (Vokasi)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	67	89	102	115	117
SK (<i>Output</i>) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	10	14	17	21	23
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	70,00%	73,00%	73,50%	76,50%	80,00%
Kegiatan : Jenis Beasiswa					
SK (<i>Output</i>) 1 : Peningkatan jenis dan sumber beasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non bidikmisi	280	315	345	380	400
IKK 1.2 : Jumlah mitra pemberi beasiswa	18	19	21	22	24
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi	245	257	280	293	305
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Pengurus OSIS/OSIM, Prestasi)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Memfasilitasi Kegiatan Lomba tingkat SLTA					
IKK 2.1 : Jumlah Kegiatan Lomba yang difasilitasi	7	9	12	15	16
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Sarjana)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					

IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	11	14	16	19	21
---	----	----	----	----	----

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Magister)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi melalui online dan offline serta					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	8	9	11	12	14
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Doktor)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi melalui online dan offline serta					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	7	8	10	10	12
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Vokasi)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi melalui online dan offline serta					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	2	2	2	2	2
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Daerah Asal Mahasiswa)					
SK (<i>Output</i>) 1 : Promosi melalui online dan offline serta					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	1	1	1	1	1
Kegiatan : Penguatan <i>international experience</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Student Exchange</i>					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	25	37	50	64	75
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>SEA-Teacher</i>					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-Teacher</i>	49	51	56	62	67
SK (<i>Output</i>) 3 : <i>SEA-TVET</i>					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-TVET</i>	42	43	45	48	50
SK (<i>Output</i>) 4 : <i>Internship Program</i>					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Internship Program</i>	22	30	38	46	60
SK (Output) 5 : <i>International credit transfer</i>					
IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>International credit transfer</i>	7	8	10	14	20
SK (Output) 6 : <i>Short Course</i>					
IKK 6.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Short Course</i>	33	47	57	73	84
Kegiatan : <i>International class</i>					
SK (Output) 1 : Penerimaan Mahasiswa asing					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing	34	52	67	85	102
SK (Output) 2 : <i>Open course ware</i>					
IKK 2.1 : Jumlah mata kuliah dengan perangkat pembelajaran terbuka	16	25	33	44	55
SK (Output) 3 : Pengembangan kelas					
IKK 3.1 : Jumlah kelas internasional	12	13	16	19	22
SK (Output) 4 : <i>Joint Curriculum</i>					
IKK 4.1 : Jumlah prodi yang mengikuti <i>joint curriculum</i>	8	12	16	20	23
Kegiatan : Perubahan status kelembagaan					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0

SK (<i>Output</i>) 2 : Visitasi					
IKK 2.1 : Perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Pengusulan fakultas baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru	1	1	0	0	0
IKK 1.2 : Persetujuan fakultas baru	1	1	0	0	0
Kegiatan : Pengusulan lembaga baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru	1	0	0	0	0
IKK 1.2 : Persetujuan lembaga baru	0	1	0	0	0
Kegiatan : Pengusulan Jurusan baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan jurusan baru	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pengusulan prodi baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru	0	0	2	2	2
IKK 1.2 : Persetujuan prodi baru	0	0	2	2	2

Kegiatan : Pengusulan labor/Studio/Bengkel baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan labor/Studio/ Bengkel baru	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pengusulan pusat baru pada lembaga					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga	4	3	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan pusat baru pada Lembaga	4	3	1	1	1
Kegiatan : Optimalisasi peran UPT					
SK (<i>Output</i>) 1 : Peningkatan Kinerja UPT					
IKK 1.1 : Nilai Kinerja	82	84	86	88	90
Kegiatan : Peningkatan klasterisasi PT					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengembangan sistem evaluasi					
IKK 1.1 : Persentase sistem evaluasi internal	70%	73,33%	11,5%	12%	12,5%
Kegiatan : Peningkatan ranking PT					
SK (<i>Output</i>) 1 : Kerjasama dengan QS (<i>Quacquarelli symonds</i>)					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan QS	0	1	0	0	0
IKK 1.2 : Peringkat UNP di QS	4.500	4.200	4.000	3.900	3.500
SK (<i>Output</i>) 2 : Kerjasama dengan <i>Webometric</i>					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan <i>webometric</i>	0	1	0	0	0

IKK 2.2 : Peringkat UNP di <i>webometric</i>	39	35	30	28	25
---	----	----	----	----	----

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan akreditasi institusi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan borang akreditasi institusi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Visitasi					
IKK 3.1 : Akreditasi unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
Kegiatan : Penguatan akreditasi prodi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi prodi	116	116	117	118	119
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi	123	128	128	129	129
SK (<i>Output</i>) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor internal					
IKK 3.1 : Ketersediaan borang yang memenuhi standar target	12	15	15	15	20
SK (<i>Output</i>) 4 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi prodi					
IKK 4.1 :Persentase Akreditasi unggul/sesuai target	50	55	60	65	70

Kegiatan : Penguatan akreditasi internasional					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
sertifikasi/akreditasi internasional prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	16	29	43	51	56
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi internasional prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	17	30	44	52	57
SK (<i>Output</i>) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor pendamping					
IKK 3.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi prodi internasional yang memenuhi standar target	18	30	44	52	56
Kegiatan : <i>Joint Degree/Double Degree</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan kurikulum bersama					
IKK 1.1 : Tersedianya kurikulum bersama	11	12	13	14	15
SK (<i>Output</i>) 2 : Implementasi kurikulum					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>joint degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>double degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.3 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti transfer kredit	8	14	14	20	25
Kegiatan : Penguatan Laboratorium / Studio / Bengkel					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					

IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (<i>Output</i>) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang akan disertifikasi					
IKK 3.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang memenuhi standar	5	8	10	12	15
SK (<i>Output</i>) 4 : Simulasi dan penilaian borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 4.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel yang memenuhi standar target	7	10	12	15	19
SK (<i>Output</i>) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 5.1 : Laboratorium/Studio/Bengkel tersertifikasi	1	5	8	10	15
Kegiatan : Penguatan perpustakaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendamping- an/benchmarking penyusunan borang akreditasi perpustakaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi Perpustakaan					

IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (<i>Output</i>) 3 : Penyediaan bahan pustaka					
IKK 3.1 : Tersedianya bahan pustaka	8.225	9.087	9.981	10.989	12.096
SK (<i>Output</i>) 4 : Standarisasi Sarana dan Prasarana perpustakaan					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang memenuhi standar	260	285	313	345	383
SK (<i>Output</i>) 5 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi perpustakaan					
IKK 5.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar target	1	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 6 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi perpustakaan					
IKK 6.1 : Perpustakaan tersertifikasi	0	1	0	0	0
Kegiatan : Pengembangan unit bisnis					
SK (<i>Output</i>) 1 : Studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Tersedianya rencana bisnis	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Persentase kepemilikan izin usaha	100	100	100	100	100
SK (<i>Output</i>) 3 : Pengembangan usaha					
IKK 3.1 : Persentase perkembangan pendapatan usaha	10	15	20	25	30
Kegiatan : Penyediaan dokumen SPMI					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI					
IKK 1.1 : Terunggahnya dokumen SPMI di laman spmi.go.id	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyusunan instrumen SPMI berbasis IT					
IKK 2.1 : tersedianya instrumen SPMI berbasis IT	62,5%	67,5%	80%	85%	90%
Kegiatan : Implementasi SPMI					

SK (<i>Output</i>) 1 : Sosialisasi SPMI					
---	--	--	--	--	--

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	607	907	1.208	1.508	1.808
SK (<i>Output</i>) 2 : Workshop SPMI					
IKK 2.1 : Jumlah peserta workshop	97	128	158	189	219
SK (<i>Output</i>) 3 : Monev SPMI					
IKK 3.1 : Laporan hasil monev	11	12	12	12	12
IKK 3.2 : Laporan tindak lanjut	10	11	11	11	11
Kegiatan : Penguatan Sekolah Laboratorium					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 1.1 : Tersedianya daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium	75	80	85	90	95

SK (<i>Output</i>) 4 : Simulasi dan penilaian daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 4.1 : Persentase ketersediaan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium sesuai target	75	80	85	90	95
SK (<i>Output</i>) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi sekolah laboratorium					
IKK 5.1 : Akreditasi A sekolah laboratorium	A	A	A	A	A

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Pengembangan poliklinik					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi poliklinik					
IKK 1.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik	75	80	85	90	95
SK (<i>Output</i>) 4 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi poliklinik					
IKK 4.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi poliklinik					
IKK 5.1 : Akreditasi poliklinik	tidak	ya	ya	ya	ya
Kegiatan : Peningkatan status poliklinik					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengurusan izin bidang kesehatan					

IKK 2.1 : tersedianya surat izin	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Penambahan fasilitas kesehatan					
IKK 3.1 : tersedianya fasilitas kesehatan	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (<i>Output</i>) 4 : Penambahan jumlah layanan					
IKK 4.1 : bertambahnya jumlah layanan	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan status <i>hospitality centre</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengurusan izin bidang perhotelan					
IKK 2.1 : tersedianya izin usaha perhotelan	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Penambahan fasilitas setara hotel bintang 3					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan fasilitas setara hotel bintang 3	100	100	100	100	100
SK (<i>Output</i>) 4 : Peningkatan layanan setara hotel bintang 3					
IKK 4.1 : Persentase peningkatan layanan setara hotel bintang 3	85	90	95	100	100
Kegiatan : Pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan rencana pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen usulan pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengurusan izin Pusat Data Informasi dan Arsip					

IKK 2.1 : Tersedianya SK pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 3 : Penambahan sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 3.1 : Tersedianya sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip	2	2	3	3	4

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (<i>Output</i>) 4 : Manajemen data, informasi, dan arsip					
IKK 4.1 : Tertatanya data, informasi dan arsip secara daring	ya	ya	ya	ya	ya
Kegiatan : <i>International networking</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : Perintisan dan penandatanganan MoU					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dan MoA	26	32	38	45	50
SK (<i>Output</i>) 2 : Penandatanganan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoA yang terlaksana	19	23	26	34	39
SK (<i>Output</i>) 3 : Meningkatkan kepakaran					
IKK 3.1 : Jumlah dosen Pakar	8	10	12	13	15
SK (<i>Output</i>) 4 : Implementasi MoU					
IKK 4.1 : Tingkat keberlanjutan MoA	14	17	20	26	31
IKK 4.2 : Ruang lingkup kerjasama	13	15	18	23	28
Kegiatan : Penguatan kerjasama untuk reputasi akademik					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Sabatical leave</i>					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Sabatical leave</i>	2	5	7	10	12
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Lecturer exchange</i>					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Lecturer exchange</i>	2	5	7	10	12
SK (<i>Output</i>) 3 : <i>Joint Convergence</i>					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Convergence</i>	3	7	9	13	15
SK (<i>Output</i>) 4 : <i>Joint publication</i>					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint publication</i>	6	10	13	18	22
SK (<i>Output</i>) 5 : <i>Joint Research</i>					
IKK 5.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Research</i>	7	11	13	18	20
SK (<i>Output</i>) 6 : <i>Joint Curriculum</i>					
IKK 6.1 : Jumlah prodi yang mengikuti <i>Joint Curriculum</i>	2	5	7	10	12
SK (<i>Output</i>) 7 : <i>Visiting Scholar</i>					
IKK 7.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Visiting Scholar</i>	2	5	7	10	12
SK (<i>Output</i>) 8 : <i>Joint Journal</i>					
IKK 8.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Journal</i>	2	5	7	10	12
SK (<i>Output</i>) 9 : <i>International Journal Board</i>					
IKK 9.1 : Jumlah <i>International journal board</i>	1	1	1	1	1
Kegiatan : Publikasi dan promosi UNP					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melakukan publikasi dan promosi ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan publikasi dan promosi	2	4	5	5	6
SK (<i>Output</i>) 2 : Penerbitan Majalah kampus					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan penerbitan majalah kampus	1	1	1	1	2
SK (<i>Output</i>) 3 : Pembuatan profile UNP					
IKK 3.1 : Tersedianya profile UNP	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 4 : Penerimaan kunjungan dari sekolah					
IKK 4.1 : Jumlah sekolah yang datang berkunjung	4	5	7	8	9

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penelusuran minat akademik calon mahasiswa					
SK (<i>Output</i>) 1 : Sosialisasi ke SLTA					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke SLTA	3	3	6	8	11
SK (<i>Output</i>) 2 : Sosialisasi ke dinas pendidikan					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke dinas pendidikan	5	10	15	20	30

2. Untuk mencapai sasaran program peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyiapan dosen untuk studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi untuk studi lanjut	33	29	24	20	15
IKK 1.2 : Jumlah dosen yang mengikuti Pelatihan	22	27	23	18	14
SK (<i>Output</i>) 2 : Mendatangkan tim seleksi dari universitas tujuan					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti seleksi	2	2	3	3	5
Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat pendidikan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pendampingan penyusunan deskripsi diri					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yangmendapatkan pendampingan penyusunan deskripsi diri	10	10	10	15	15
Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat kompetensi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan kompetensi keahlian					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	30	35	35	40	40
SK (<i>Output</i>) 2 : Mengikuti tes kompetensi					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti tes kompetensi	20	20	30	40	50
Kegiatan : Penambahan dosen baru					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melakukan analisis kebutuhan					
IKK 1.1 : Jumlah dokumen analisis kebutuhan	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 2 : Rekrutmen dosen baru					
IKK 2.1 : Jumlah dosen baru yang diterima	21	26	31	36	41
Kegiatan : Percepatan kenaikan pangkat dosen ke lektor kepala					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengembangan aplikasi kenaikan pangkat dosen					
IKK 1.1 : Tersedianya aplikasi kenaikan pangkat dosen	2	2	2	2	2
SK (<i>Output</i>) 2 : Sinkronisasi regulasi terkait jabatan lektor kepala					
IKK 2.1 : Dokumen regulasi terkait jabatan lektor kepala	2	2	2	2	2
SK (<i>Output</i>) 3 : Penilaian angka kredit jabatan lektor kepala					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan lektor kepala yang dinilai	7	13	15	17	19
Kegiatan : Percepatan guru besar					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi					
IKK 1.1 : Jumlah artikel untuk jurnal internasional bereputasi	7	14	19	26	31
SK (<i>Output</i>) 2 : Skim penelitian khusus calon guru besar					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang didanai	0	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 3 : Penilaian angka kredit jabatan guru besar					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan guru besar yang dinilai	5	7	9	9	10
Kegiatan : Promosi keahlian dosen					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melengkapi database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG					
IKK 1.1 : Persentase database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG	30%	35%	35%	40%	50%
Kegiatan : Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan peningkatan kompetensi					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	18	23	29	34	40
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan peningkatan kemampuan bahasa asing					
IKK 2.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan bahasa asing	5	10	15	20	25
Kegiatan : Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut	4	4	4	4	2
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan universitas LN					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Recruitment adjunct professor</i>					
IKK 1.1 : Jumlah <i>adjunct professor</i> yang diangkat	1	2	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 2 : Menghadirkan <i>World class professor</i>					
IKK 2.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti <i>world class professor</i>	1	2	3	4	5

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 3 : Menyelenggarakan <i>Staff Exchange</i>					
IKK 3.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti <i>staff exchange</i>	1	2	3	4	5
Kegiatan : Peningkatan jaringan dosen					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri	31	36	43	49	55
Kegiatan : Peningkatan jumlah artikel publikasi terindeks scopus					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam seminar internasional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam seminar internasional	125	135	148	158	159
Kegiatan : Peningkatan jumlah dosen bereputasi internasional					
SK (Output) 1 : Menjadi anggota komunitas internasional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan komunitas internasional	8	9	13	17	21
SK (Output) 2 : Mendorong keterlibatan dosen di forum internasional					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam forum internasional	16	22	22	28	34
SK (Output) 3 : Mensosialisasikan informasi yang diperoleh dari forum internasional di tingkat fakultas					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi yang dilakukan	2	3	3	4	4
Kegiatan : Peningkatan Kegiatan profesional dosen					

SK (<i>Output</i>) 1 : Fasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional	10	12	15	17	20

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan peran pusat studi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Meningkatkan responsifitas terhadap masalah-masalah yang sesuai dengan bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah keterlibatan pusat studi dalam memecahkan masalah	3	4	5	8	9
Kegiatan : Optimalisasi kerjasama					
SK (<i>Output</i>) 1 : pengembangan kerjasama dengan DUDI dan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI dan Pemda	33	38	44	62	69
Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan PKM					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengembangan kemitraan					
IKK 1.1 : Jumlah pengabdian PKM	76	85	101	148	166
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengembangan kewirausahaan					
IKK 2.1 : Jumlah kewirausahaan	40	51	63	83	99
SK (<i>Output</i>) 3 : Pengembangan produk unggulan daerah					
IKK 3.1 : Jumlah produk unggulan daerah	0	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 4 : Pengembangan usaha produk intelektual kampus					
IKK 4.1 : Jumlah usaha produk intelektual kampus	12	17	22	58	63
SK (<i>Output</i>) 5 : Pengembangan nagari binaan					
IKK 5.1 : Jumlah nagari binaan	14	18	23	31	36
SK (<i>Output</i>) 6 : Kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan					
IKK 6.1 : Jumlah kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan Pemda	1	1	1	2	3

SK (<i>Output</i>) 7 : Kemitraan Stimulus					
---	--	--	--	--	--

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 7.1 : Jumlah kemitraan stimulus	0	0	0	0	0
SK (Output) 8 : KKN					
IKK 8.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	310	380	310	650	700
SK (Output) 9 : Pemberdayaan masyarakat unggulan PT					
IKK 9.1 : Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat unggulan PT	2	3	4	8	9
SK (Output) 10 : Penerapan IPTEK pada masyarakat					
IKK 10.1 : Jumlah kegiatan penerapan IPTEK pada masyarakat	35	42	47	55	66
Kegiatan : Peningkatan layanan profesional untuk masyarakat					
SK (Output) 1 : PPM Berbasis kepakaran					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan PPM Berbasis kepakaran	7	10	13	35	40
SK (Output) 2 : PPM berbasis prodi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan PPM berbasis prodi	22	28	33	42	47
SK (Output) 3 : PPM tematik UNP					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan PPM tematik UNP	1	2	2	6	6
Kegiatan : Pemberdayaan masyarakat					
SK (Output) 1 : Pendampingan masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan masyarakat	4	7	10	16	21
SK (Output) 2 : Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal	2	3	3	7	7
SK (Output) 3 : Pendampingan inkubasi bisnis					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan inkubasi bisnis	1	1	1	1	2
Kegiatan : Pengembangan kapasitas dosen untuk pengabdian					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Workshop</i>					
IKK 1.1 : Jumlah workshop yang dilaksanakan	47	52	60	74	81
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Coaching Clinic</i>					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan <i>coaching clinic</i>	24	29	31	39	43
SK (<i>Output</i>) 3 : Pelatihan <i>reviewer</i>					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan <i>reviewer</i>	7	7	8	15	16
Kegiatan : Pengembangan kerjasama pengabdian untuk kemajuan UNP					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penguatan badan usaha milik nagari					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Penguatan badan usaha milik nagari	0	0	0	0	0
SK (<i>Output</i>) 2 : Expo hasil riset dan pengabdian					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Expo hasil riset dan pengabdian	2	3	3	5	5
SK (<i>Output</i>) 3 : Bimtek					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Bimtek	42	51	62	91	102
Kegiatan : Peningkatan kualitas lembaga pendidikan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penugasan dosen ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang ditugaskan ke sekolah	525	539	545	574	571
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Lesson Study</i>					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat <i>Lesson Study</i>	70	107	142	185	220

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kesehatan masyarakat					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pembinaan posyandu					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan posyandu	3	5	7	10	15
SK (<i>Output</i>) 2 : Pembinaan warga berkebutuhan khusus					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan warga berkebutuhan khusus	1	1	2	3	4
Kegiatan : Pemberdayaan ekonomi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pembinaan UMKM					
IKK 1.1 : Jumlah UMKM yang dibina	1	1	2	2	3
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengembangan desa wisata					
IKK 2.1 : Jumlah desa wisata yang dikembangkan	6	8	12	16	19
Kegiatan : Kerjasama dengan Pemda					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melaksanakan kajian sesuai dengan kebutuhan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kajian yang sesuai dengan kebutuhan pemda	2	3	5	7	8
SK (<i>Output</i>) 2 : Penyediaan jasa konsultasi ekonomi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	2	3	4	5	6
Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyediaan jasa konsultasi usaha dan industri					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	1	2	3	4	5
Kegiatan : Pemanfaatan saintek untuk masyarakat					
SK (<i>Output</i>) 1 : Listrik desa					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah listrik desa yang dihasilkan	0	1	0	1	1
SK (Output) 2 : <i>Cyber Village</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>Cyber village</i> yang dihasilkan	0	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Teknologi tepat guna					
IKK 3.1 : Jumlah Teknologi tepat guna yang dihasilkan	2	3	3	4	5
Kegiatan : Sadar hukum dan sadar budaya					
SK (Output) 1 : Sadar hukum					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sadar hukum	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pembinaan sanggar seni budaya					
IKK 2.1 : Jumlah sanggar seni yang dibina	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Terapi/Konseling/Rehabilitasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Terapi/Konseling/Rehabilitasi	1	2	3	4	5
SK (Output) 4 : Pembinaan narapidana					
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan narapidana	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan Mitra					
SK (Output) 1 : Penjajakan mitra					
IKK 1.1 : Jumlah kunjungan ke mitra	16	22	28	47	54
SK (Output) 2 : Penandatanganan MoU dan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoU dan MoA yang ditandatangani	52	63	72	100	115
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan Penyusunan proposal PKM					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan proposal	232	242	272	284	314
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Coaching Clinic</i>					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	96	101	121	131	151
Kegiatan : Pengelolaan PKM insidentil					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pendataan PKM insidentil					
IKK 1.1 : Jumlah PKM insidentil yang terdaftar di LP2M	44	58	66	122	133

3. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan jumlah HKI					
SK (<i>Output</i>) 1 : Sosialisasi HKI					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti sosialisasi	381	401	426	461	491
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Coaching Clinic</i> HKI					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>coaching clinic</i>	181	202	227	262	292
SK (<i>Output</i>) 3 : Pengurusan HKI					
IKK 3.1 : Jumlah HKI yang didaftarkan	292	343	393	444	505
Kegiatan : Penyempurnaan repositori UNP					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengembangan sistem					

IKK 1.1 : Persentase ketersediaan akses ke sistem repositori	100%	100%	100%	100%	100%
--	------	------	------	------	------

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pendampingan melengkapi repositori UNP dan SINTA					
IKK 1.1 : Jumlah karya ilmiah yang diupload dalam repositori	5.805	5.855	5.905	5.955	6.005
IKK 1.2 : Skor SINTA UNP	24	23	22	21	20
Kegiatan : Peningkatan jumlah prototype R&D					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	20	27	32	35	40
SK (<i>Output</i>) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	35	45	55	70	85
SK (<i>Output</i>) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah prototype R&D	36	42	50	57	65
Kegiatan : Peningkatan jumlah <i>prototype industry</i>					
SK (<i>Output</i>) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	11	17	22	22	27
SK (<i>Output</i>) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	22	28	35	46	58
SK (<i>Output</i>) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah <i>prototype</i> Industri	8	13	13	17	17

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal nasional					
SK (<i>Output</i>) 1 : Magang pengelola jurnal nasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti magang	11	14	15	17	19
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan pengelola jurnal nasional					
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti pelatihan	21	25	25	32	35
SK (<i>Output</i>) 3 : Reviewer artikel					
IKK 3.1 : Jumlah artikel yang direview	146	155	165	170	175
SK (<i>Output</i>) 4 : Penerbitan jurnal nasional					
IKK 4.1 : Jumlah jurnal nasional yang terbit	143	152	159	165	172
SK (<i>Output</i>) 5 : Akreditasi jurnal nasional					
IKK 5.1 : Jumlah jurnal nasional yang diakreditasi	13	16	20	23	27
Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal					
SK (<i>Output</i>) 1 : Magang pengelola jurnal internasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti magang	7	12	13	18	19
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan pengelola jurnal internasional					
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti pelatihan	8	14	16	22	24
Kegiatan : Peningkatan penelitian kerjasama					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penelitian kerjasama					

IKK 1.1 : Jumlah penelitian kerjasama	17	22	29	36	43
--	----	----	----	----	----

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan pembuatan proposal					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan proposal	387	422	489	500	531
IKK 1.2 : Jumlah proposal	325	357	389	416	452
SK (<i>Output</i>) 2 : Bedah proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dibedah	260	298	332	364	402
Kegiatan : Peningkatan penelitian kolaboratif					
SK (<i>Output</i>) 1 : Diskusi kelompok bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan diskusi kelompok bidang kajian	29	36	43	49	57
SK (<i>Output</i>) 2 : Pelatihan pembuatan proposal bagi mahasiswa PPs untuk skim PDD dan PTM					
IKK 2.1 : Jumlah proposal PDD dan PTM	45	58	75	100	105
Kegiatan : Peningkatan penerbitan buku teks					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN	207	239	257	263	287
SK (<i>Output</i>) 2 : Pemberian Insentif untuk penulis buku ber-ISBN					
IKK 2.1 : Jumlah buku ber-ISBN yang diberi insentif	25	30	35	45	50
Kegiatan : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset					
SK (<i>Output</i>) 1 : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset					

IKK 1.1 : Jumlah Buku Ajar Berbasis Riset	25	39	53	68	88
IKK 1.2 : Jumlah Buku Referensi Berbasis Riset	25	39	53	68	88

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan industri					
SK (<i>Output</i>) 1 : Perintisan dan penjajakan kerjasama dengan industri					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dengan industri	4	5	7	9	13
Kegiatan : Peningkatan karya cipta					
SK (<i>Output</i>) 1 : Magang pembuatan karya cipta					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti magang pembuatan karya cipta	4	5	8	8	11
SK (<i>Output</i>) 2 : <i>Technical assistant</i> pembuatan karya cipta inovasi					
IKK 2.1 : Jumlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan	4	5	8	9	10
Kegiatan : Melahirkan calon perusahaan pemula berbasis teknologi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Pelatihan penyusunan studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Jumlah studi kelayakan bisnis yang dihasilkan	2	3	3	4	4
IKK 1.2 : Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	21	22	22	23	23
SK (<i>Output</i>) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Jumlah izin pendirian usaha baru	1	2	3	4	5
Kegiatan : penguatan inovasi PT di industri					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melakukan uji produk inovasi					

IKK 1.1 : Jumlah produk inovasi yang sudah diuji	1	1	1	1	1
Kegiatan : Penguatan inovasi teknologi di industri					
SK (<i>Output</i>) 1 : Melakukan uji inovasi teknologi					
IKK 1.1 : Jumlah inovasi teknologi yang sudah diuji	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan inkubasi bisnis di industri					
SK (Output) 1 : Magang inkubasi bisnis di industri					
IKK 1.1 : Jumlah peserta magang inkubasi bisnis	3	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Melakukan kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis	1	1	2	2	2
Kegiatan : Peningkatan <i>industrial income</i>					
SK (Output) 1 : Mempromosikan produk HKI					
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dipromosikan	82	93	106	117	129
SK (Output) 2 : Mendorong dosen untuk menghasilkan produk HKI untuk pemenuhan					
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dihasilkan	2	4	6	8	9

4. Untuk mencapai sasaran terwujudnya tata Kelola yang baik, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagaiberikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem perencanaan					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan perencanaan keuangan					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan perencanaan keuangan	1	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem perencanaan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem perencanaan	57,5%	62,5%	70%	75%	80%

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem laporan keuangan					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan laporan keuangan					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan	5	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem laporan keuangan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem laporan keuangan	90%	90%	90%	90%	90%
SK (Output) 3 : Pemantauan dan evaluasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi	16	18	21	23	26
Kegiatan : Peningkatan kualitas pelayanan					
SK (Output) 1 : Pelatihan pelayanan prima					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pelayanan prima	3	5	7	8	11
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem berbasis e-gov					
IKK 2.1 : Jumlah aplikasi berbasis e- gov	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Survei kepuasan layanan					
IKK 3.1 : Tingkat kepuasan layanan	80,4%	82,4%	85,6%	88,2%	90,8%
Kegiatan : Optimalisasi pengisian data PDDIKTI					
SK (Output) 1 : Pengisian data Mahasiswa					
IKK 1.1 : Persentase Pengisian Data Mahasiswa	90%	92,5%	95%	97,5%	100%
SK (Output) 2 : Pengisian data dosen					
IKK 2.1 : Persentase Pengisian Data Dosen	88,75	91,25	92,5%	96,25	97,5%
SK (Output) 3 : Pengisian data prodi					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.1 : Persentase Pengisian Data Prodi	88,33	91,67	93,33	95%	96,67
SK (Output) 4 : Pengisian data mata kuliah					
IKK 4.1 : Persentase Pengisian Data Mata Kuliah	88,75	92,5%	93,75	95%	97,5%
Kegiatan : Pengintegrasian seluruh sistem pelayanan di UNP					
SK (Output) 1 : Penyediaan sistem layanan terpadu UNP					
IKK 1.1 : Persentase Sistem Layanan Terpadu UNP	70	72	75	77	80
SK (Output) 2 : Pengintegrasian aplikasi Laporan					
IKK 2.1 : Persentase Pengintegrasian aplikasi Laporan	75	78	80	80	85
Kegiatan : Pengembangan aplikasi keterbukaan publik					
SK (Output) 1 : Optimalisasi sistem smart kampus					
IKK 1.1 : Persentase Kesiapan sistem smart kampus	75	80	85	90	100
Kegiatan : Peningkatan kualitas lakin					
SK (Output) 1 : Penyediaan aplikasi lakin					
IKK 1.1 : Tersedianya Aplikasi Lakin	100	100	100	100	100
SK (Output) 2 : Integrasi data pendukung lakin					
IKK 2.1 : Persentase Data Pendukung Lakin	84,5%	87%	89%	91%	92,5%
Kegiatan : Penyelesaian temuan BPK					
SK (Output) 1 : Sosialisasi temuan BPK					
IKK 1.1 : Jumlah Sosialisasi temuan BPK	3	3	3	3	3
SK (Output) 2 : Membuat aturan penyelesaian temuan BPK					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Tersedianya peraturan Penyelesaian temuan BPK	2	2	2	2	2
Kegiatan : Pengembalian temuan BPK					
SK (Output) 1 : Membuat kontrak pengembalian temuan					
IKK 1.1 : Tersedianya Kontrak Pengembalian Temuan	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penguatan regulasi pengembalian temuan					
IKK 2.1 : Tersedianya Regulasi Pengembalian temuan BPK	2	2	2	2	2
Kegiatan : Peningkatan kompetensi pemimpin					
SK (<i>Output</i>) 1 : Diklat Dosen Tugas Tambahan					
IKK 1.1 : Jumlah Dosen Tugas Tambahan yang mengikuti diklat	17	18	24	25	26
Kegiatan : Pengembangan sistem informasi terintegrasi					
SK (Output) 1 : Penyusunan Blue Print IT					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen blue print					
SK (Output) 2 : Pengembangan SIPEG					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan SIPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 3 : Pengembangan SIA					
IKK 3.1 : Persentase pengembangan SIA	90	95	97	98	100
SK (Output) 4 : Pengembangan SIMKEU					
IKK 4.1 : Persentase pengembangan SIMKEU	90	90	95	98	100
SK (Output) 5 : Pengembangan SIPMONEV					
IKK 5.1 : Persentase pengembangan SIPMONEV	90	95	97	98	100

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 6 : Pengembangan SIMREMUN					
IKK 6.1 : Persentase pengembangan SIMREMUN	90	95	97	98	100
SK (Output) 7 : Pengembangan SIMPEG					
IKK 7.1 : Persentase pengembangan SIMPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 8 : Pengembangan SIMPAN					
IKK 8.1 : Persentase pengembangan SIMPAN	90	95	97	98	100
Kegiatan : Peningkatan Layanan Perkantoran					
SK (Output) 1 : Penyusunan perencanaan					
IKK 1.1 : Tersedianya RIP	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penyusunan Renstra					
IKK 2.1 : Tersedianya Renstra	6	6	6	6	6
SK (Output) 3 : Penyusunan RKA-KL					
IKK 3.1 : Tersedianya RKA-KL	11	11	12	12	12
SK (Output) 4 : Penyusunan RSB					
IKK 4.1 : Tersedianya RSB	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Penyusunan RBA					
IKK 5.1 : Tersedianya RBA	4	4	4	4	4
SK (Output) 6 : Penyusunan Statuta					
IKK 6.1 : Tersedianya Statuta	1	1	1	1	1
SK (Output) 7 : Penyusunan SOTK					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 7.1 : Tersedianya SOTK	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 8 : Penyusunan Keputusan Rektor					
IKK 8.1 : Tersedianya Keputusan Rektor	9	9	9	9	9
SK (<i>Output</i>) 9 : Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 9.1 : Tersedianya Sarana dan prasarana perkantoran	167	177	188	199	211
SK (<i>Output</i>) 10 : Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 10.1 : Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang terpelihara	136	139	144	148	154
SK (<i>Output</i>) 11 : Pengadaan Alat Tulis Kantor					
IKK 11.1 : Tersedianya Alat Tulis Kantor	1.405	1.410	1.415	1.420	1.425

4.2. Kerangka Pendanaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berkomitmen untuk Mewujudkan visi misi yang telah dimuat dalam dokumen Rencana Strategis yang tentunya membutuhkan berbagai dukungan sarana dan prasarana. Untuk mendukung berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi. Sarana dan Prasarana perlu dioptimalkan untuk mendukung *income generating* dalam menunjang jalannya program kerja yang sudah ditargetkan. Berikut ini kami sampaikan Tabel 4.2 kerangka pendanaan tahun 2020.

Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2020

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Jumlah Mhs yang berwirausaha	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Kewirausahaan Mahasiswa	645.023.000	1.455.052.000
			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pemberian Beasiswa	497.145.000	
				Pembinaan Karir Mahasiswa	184.999.000	
				Kewirausahaan Mahasiswa	127.885.000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT		JUMLAH	
				KEGIATAN/Komponen	Pagu 2020		
		2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & Profesi	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bahan Praktikum (22 Paket)	3.905.000.000	9.295.877.000	
			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru (program sarjana)	1.388.572.000		
					109.532.000		
				Kerjasama Berbasis Pendidikan (program sarjana)	3.606.001.000		
				Kerjasama Berbasis Pendidikan (program pascasarjana)	286.772.000		
		3. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja		Layanan Pendidikan	Proses Belajar mengajar (program sarjana)	4.464.928.000	5.944.172.000
						535.632.000	
					Wisuda dan Yudisium (program sarjana)	915.112.000	
					Wisuda dan Yudisium	28.500.000	
		4. Jumlah mahasiswa berprestasi		Laporan Kegiatan Mahasiswa (BUPIN)	Pengembangan UKM	221.000.000	6.025.019.000
					Kegiatan Kemahasiswaan	1.343.430.000	
					Kompetisi/Lomba Mahasiswa	556.746.000	
				Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Kegiatan Kemahasiswaan	2.086.696.000	
				Kompetisi/Lomba Mahasiswa	382.702.000		
					1.434.445.000		
Total Point I						22.720.120.000	
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Rangkaian PT nasional 2. Akreditasi institusi	Buku Pustaka (BOPTN) Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Langganan e-jurnal Peralatan Pendukung Pembelajaran Meubelair Pendukung Pembelajaran Gedung dan bangunan pendukung pembelajaran	- 200.000.000 400.000.000 -	196.918.947.000	
		Layanan Pendidikan	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan (program sarjana)	176.109.000			
				30.060.000			
			Administrasi Pendidikan (program sarjana)	2.820.829.000			
			Administrasi Pendidikan				

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA -KL	Pagu 2020	JUMLAH
			Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	3.942.309.000	
				Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	749.385.000	
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	1.830.450.000	
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pendidikan	30.576.697.000	
			Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	3.668.328.000	
				Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	812.854.000	
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	490.500.000	

		Pengadaan Tanah Pendukung Perkantoran	-	
		Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1.348.438.000	
	Layanan Perkantoran (PNBP/BLU)	Seminar/Pelatihan/ Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	279.052.000	
	Layanan Perkantoran (Dukungan Manajemen PTN)	Gaji dan Tunjangan	149.530.364.000	
	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili (PDD)	-	*)
3. Persentase prodi terakreditasi A	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi (program sarjana)	1.375.968.000	1.566.580.000
		Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi (program pascasarjana)	190.612.000	

		4. Jumlah pusat unggulan iptek (PUI)	-	-	-	
Total						198.485.5
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S3 2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar (program sarjana)	4.928.4 16.000 39.82 0.000	6.657.3 53.000

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2021

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA-KL	Pagu 2021	JUMLAH
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Jumlah Mhs yang berwirausahaan	Laporan Kegiatan Mahasiswa Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Kewirausahaan Pemberian Beasiswa Pembinaan Karir Mahasiswa Kewirausahaan Mahasiswa	213.444.000 497.145.000 178.955.000 243.178.000+178.955.000+83.416.000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA-KL	Pagu 2021	JUMLAH
		2. lulusan	Layanan (BOPTN)	Bahan Praktikum	129.059.160.000	131.435.159.000
		bersertifikasi kompetensi & profesi	Layanan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru (program sarjana)	685.141.000	
				Kerjasama Berbasis Pendidikan (program sarjana)	1.051.058.000	
				Kerjasama Berbasis Pendidikan pascasarjana)	639.800.000	639.800.000
	3. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	Layanan Pendidikan	Proses Belajar mengajar (program sarjana)		117.250.484.000	117.250.484.000
			Wisuda dan Yudisium (program sarjana)			
			Wisuda dan Yudisium			
	4. Jumlah mahasiswa	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Pengembangan UKM			3,360,950,000
			Kompetisi/Lomba			
		Layanan (PNBP/BLU)	Unit Kegiatan Mahasiswa dan		3,360,950,000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA-KL	Pagu 2021	JUMLAH
			Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	129.059.160.000	688719801000
				Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	516,236,640,000	
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	2.121.644.000	
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pendidikan	-	
			Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	3.621.289.000	
				Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	3.621.289.000	
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	-	

			Pengadaan Tanah Pendukung Perkantoran	-		
			Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	-		
		Layanan Perkantoran (PNBP/BLU)	Seminar/Pelatihan/ Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	682.659.000		
		Layanan Perkantoran (Dukungan Manaiemen)	Gaji dan Tunjangan	149.530.364.000		
		Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili (PDD)	-	*)	
	3.	Perse ntase prodi terakredi tasi A	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi	1.179.545.000	1.179.545.000
				Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi (program pascasarjana)	861,950,000	861,950,000
	4.	Jumlah pusat unggulan iptek (PUI)	-	-	-	

Total Point 2						943,4 47,68 9,000
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S3 2. Persentase dosen dengan	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga	32,944,079,000	33,6 74,3 39,0 00
				Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar (program sariana)	730,260,000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA	Pagu 2021	JUMLAH
		3. Persentase dosen jabatan Guru Besar		Seminar/pelatihan/w Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	0	
Total Point 3						33,674,339,000
4	Meningkatkan relevansi produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah publikasi internasional	Penelitian (PNBP/BLU)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Penelitian	276.681.000	21,410,001,000
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	-	
				Pelaksanaan Penelitian	-	
				Seminar dan Publikasi Penelitian	-	
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	21.133.320.000	
		2. Jumlah Kekayaan Intelektual didaftarkan	Penelitian (PNBP/BLU)	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	930,700,000	930,700,000

3. Jumlah sitasi karya ilmiah	-	-	-	-	
4. Jumlah jurnal bereputasi	Penelitian (PNBP/BLU)	Penerbitan Jurnal	154,800,000	154,800,000	
5. Jumlah jurnal bereputasi					
6. Jumlah prototipe penelitian pengembangan (R&D)	Pengabdian (PNBP/BLU)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan	1.424.527.000	3,781,037,000	
7. Jumlah prototipe industry			Seleksi dan Penilaian Proposal PKM		-
			Pelaksanaan PKM		243.178.000
			Seminar dan		21.133.320.000
			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM		-
Total Point 4				45,296,526,000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/ Komponen RKA-KL	Pagu 2021	JUMLAH
5	Menguatny kapasitas inovasi	1. Jumlah produk inovasi	Pengabdian (PNBP/BLU)	Kemitraan dan Kerjasama PKM	-	-
Total						-
6	Terwujudn tata kelola yang baik	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Layanan Sakter (BOPTN)	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	29.889.334.000	99,035,642,000
Layanan (BOPTN) (Dukungan Manajeme	Proses Belajar Mengajar (Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran)/Hon or dosen non	730,260,000				
Layanan PTN)	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	29.889.334.000				
Layanan (PNBP/BLU)	Pembayaran Tenaga Pendidik	36.487.784				
	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS (program sarjana)	2.038.930.000				
	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS(program pascasarjana)	466.540.000				
Layanan (PNBP/BLU) Perkantoran	Penyelenggaraan					
	Pemeliharaan	29.889.334.000				
	Langganan Daya	11.836.06				

Berikut ini kami sampaikan rencana kerangka pendanaan untuk menunjang kegiatan/program kerja tahun 2021-2024 seperti Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Kerangka Pendanaan Renstra FIK - UNP 2021 – 2024

No	SASARAN PROGRAM	Indikasi Kebutuhan Rencana Strategis 2021 - 2024				JUMLAH
		2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi	233.443.380.000	237.265.952.000	241.279.654.000	245.494.040.000	957.483.026.000
2	Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	7.926.104.000	8.322.411.000	8.738.533.000	9.175.461.000	34.162.509.000
3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan Pengabdian	34.850.890.000	36.593.441.000	38.423.120.000	40.344.283.000	150.211.734.000
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	153.219.995.000	158.698.315.000	164.450.550.000	170.490.397.000	646.859.257.000
Jumlah		429.440.369.000	440.880.119.000	452.891.857.000	465.504.181.000	1.788.716.526.000

